

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH ALAT PERAGA TERHADAP ANTUSIASME, MINAT
BELAJAR DAN KEMAMPUAN SISWA KELAS 3 SD DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI PEMBAGIAN DI SD
KANISIUS DUWET, SLEMAN
TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika**



**Oleh:
Chatarina Elsa Dwi Apriani
061414046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

**PENGARUH ALAT PERAGA TERHADAP ANTUSIASME, MINAT
BELAJAR DAN KEMAMPUAN SISWA KELAS 3 SD DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI PEMBAGIAN DI SD
KANISIUS DUWET, SLEMAN TAHUN AJARAN 2010/2011**

Disusun oleh:

Chatarina Elsa Dwi Apriani

NIM : 061414046

Telah disetujui oleh:

Yogyakarta, 29 November 2011

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. St. Suwarsono

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

PENGARUH ALAT PERAGA TERHADAP ANTUSIASME, MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN SISWA KELAS 3 SD DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI PEMBAGIAN DI SD KANISIUS DUWET, SLEMAN TAHUN AJARAN 2010/2011

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Chatarina Elsa Dwi Apriani
NIM : 061414046

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 14 Desember 2011
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

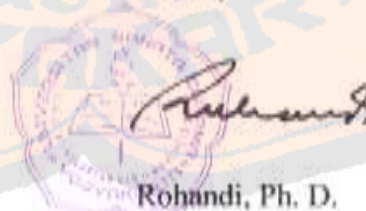
Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua	: Drs. A. Atmadi, M. Si.
Sekretaris	: Dr. M. Andy Rudhito, S. Pd.
Anggota	: Prof. Dr. St. Suwarsono
Anggota	: Dr. M. Andy Rudhito, S. Pd.
Anggota	: Dominikus Arif B. P. S. Si., M. Si



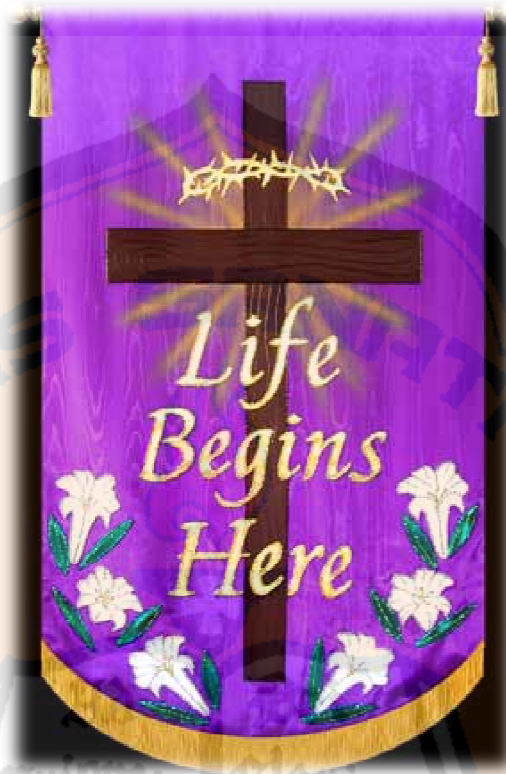
Yogyakarta, 14 Desember 2011
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan,



Rohandi, Ph. D.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN



Skripsiku ini kupersembahkan untuk

*Tuhan Yesus Kristus
Bapakku Yohanes Sudaljono
Ibuku Caecilia Susilah
Saudara-saudaraku Okty, Yenny dan Vetty
Mbah kakungku FX Diwo Karsono
dan kekasihku Mas Wanto*

Terimakasih untuk Dukungan, Doa, Cinta, Bantuan , dan Semangat yang telah kalian berikan untukku...

I Love You all...

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

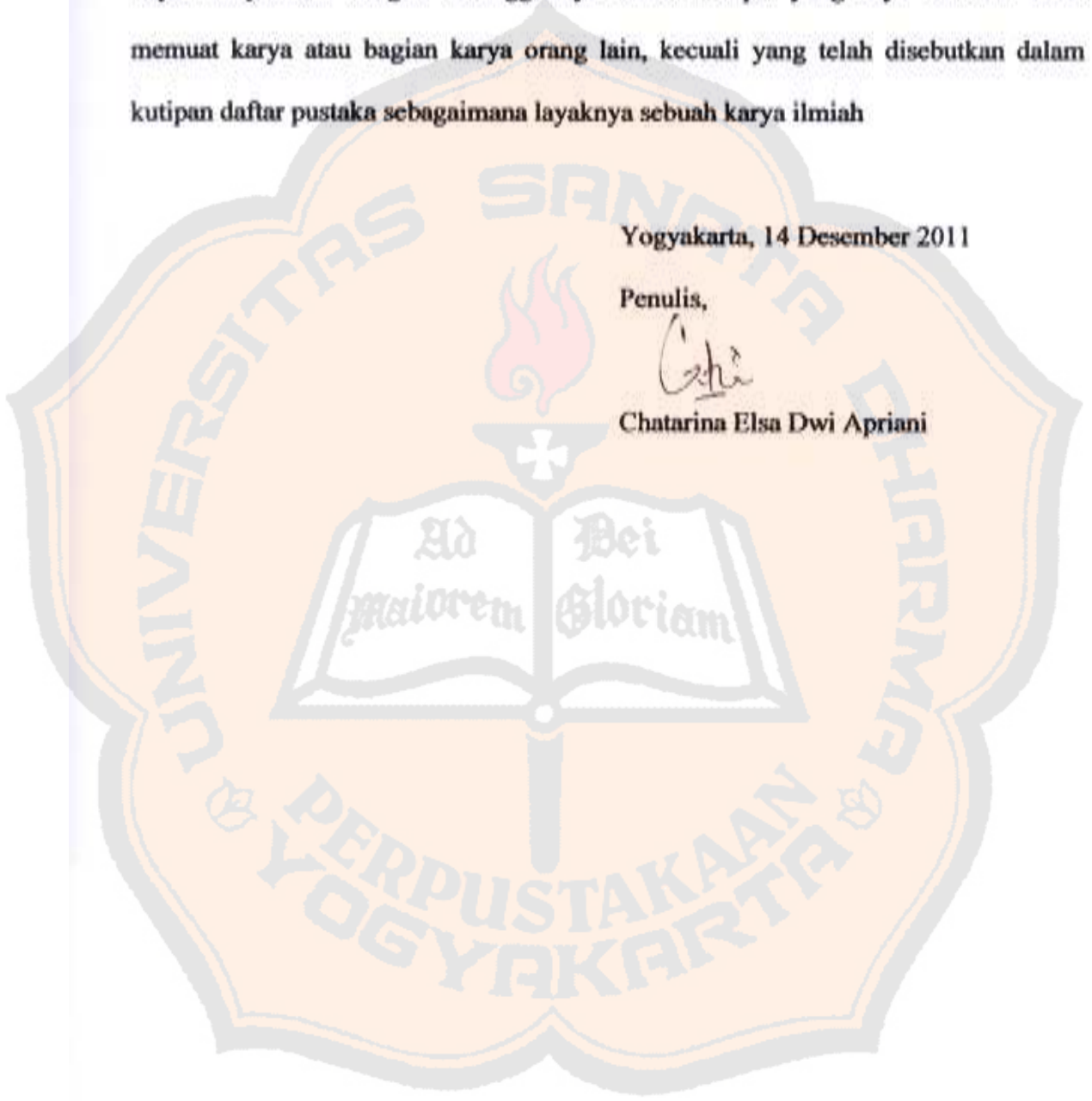
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan daftar pustaka sebagaimana layaknya sebuah karya ilmiah

Yogyakarta, 14 Desember 2011

Penulis,



Chatarina Elsa Dwi Apriani



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Chatarina Elsa Dwi Apriani

NIM : 061414046

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Alat Peraga Terhadap Antusiasme, Minat Belajar dan Kemampuan Siswa Kelas 3 SD dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pembagian di SD Kanisius Duwet, Sleman Tahun Ajaran 2010/2011”

beserta perangkat yang diperlukan. Dengan demikian, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 14 Desember 2011

Yang menyatakan,



Chatarina Elsa Dwi Apriani

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Elsa Dwi Apriani, Chatarina. 2011. *Pengaruh Alat Peraga Terhadap Antusiasme, Minat Belajar dan Kemampuan Siswa Kelas 3 SD dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pembagian di SD Kanisius Duwet, Sleman Tahun Ajaran 2010/2011. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.*

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: 1) Sejauh mana pengaruh alat peraga terhadap antusiasme siswa kelas 3 di SD Kanisius Duwet, Sleman dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian. 2) Sejauh mana pengaruh alat peraga terhadap minat belajar siswa kelas 3 di SD Kanisius Duwet, Sleman dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian. 3) Sejauh mana pengaruh alat peraga terhadap kemampuan siswa kelas 3 di SD Kanisius Duwet, Sleman dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian campuran yaitu gabungan dari metode kuantitatif dan metode kualitatif. Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 3 SD Kanisius Duwet, Sleman tahun ajaran 2010/2011. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, pengamatan dan wawancara. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah lembar kerja, lembar soal, lembar pengamatan, dan pedoman wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Ada pengaruh alat peraga terhadap antusiasme siswa kelas 3 di SD Kanisius Duwet, Sleman dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian. Berdasarkan hasil pengamatan, antusiasme siswa pada tingkatan tinggi yaitu sebesar 55,56% untuk kelompok A dan 66,67% untuk kelompok B. Berdasarkan hasil wawancara, antusiasme siswa sebesar 88,89% untuk kelompok A dan 100% untuk kelompok B. 2) Ada pengaruh alat peraga terhadap minat belajar siswa kelas 3 SD Kanisius Duwet, Sleman dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian. Berdasarkan hasil pengamatan, persentase siswa yang tertarik dengan kegiatan penelitian yang penulis lakukan besarnya sama yaitu sebesar 77,78%. Persentase siswa yang merasa senang dan santai sebesar 77,78% untuk kelompok A dan 66,67% untuk kelompok B. Persentase siswa yang berkonsentrasi dalam mengerjakan soal sebesar 33,33% untuk kelompok A dan 66,67% untuk kelompok B. Berdasarkan hasil wawancara, minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika sebesar 66,67% untuk kelompok A dan 77,78% untuk kelompok B. Persentase minat belajar siswa terhadap materi pembagian besarnya sama yaitu sebesar 44,44%. Persentase minat belajar siswa ketika mengerjakan soal besarnya juga sama yaitu sebesar 88,89%. 3) Ada pengaruh alat peraga terhadap kemampuan siswa kelas 3 SD dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian. Rata-rata nilai kelompok A adalah 5,56 dan 8,67 untuk kelompok B. Persentase siswa yang sudah berhasil/ tuntas sebesar 33,33% untuk kelompok A dan 100% untuk kelompok B. Sedangkan dari hasil pengamatan, persentase siswa yang mampu mengerjakan soal

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada kelompok A sebesar 55,56% dan kelompok B sebesar 77,78%. Berdasarkan hasil wawancara, persentase siswa yang merasa kesulitan besarnya sama yaitu 33,33% sedangkan persentase siswa kelompok A yang tidak merasa kesulitan sebesar 22,22% dan kelompok B sebesar 66,67%.

Kata kunci : antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Elsa Dwi Apriani, Chatarina. 2011. *The Influence of Concrete Learning Aids toward the Enthusiasm, Learning Interest and Ability of 3rd Grade Elementary School Students in Solving Story Problems in the Topic of Division in Kanisius Elementary School, Duwet, Sleman, in the Academic Year of 2010/2011.* Mathematics Education Study Program, Mathematics and Science Education Department, The Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University Yogyakarta.

The research was conducted to know : 1) How far the influence of concrete learning aids toward the enthusiasm of 3rd grade elementary school students in Kanisius Elementary School, Duwet, Sleman, in solving story problems in the topic of division, 2) How far the influence of concrete learning aids toward the learning interest of 3rd grade elementary school students in Kanisius Elementary School, Duwet, Sleman, in solving story problems in the topic of division, 3) How far the influence of concrete learning aids toward the ability of 3rd grade elementary school students in Kanisius Elementary School, Duwet, Sleman, in solving story problems in the topic of division.

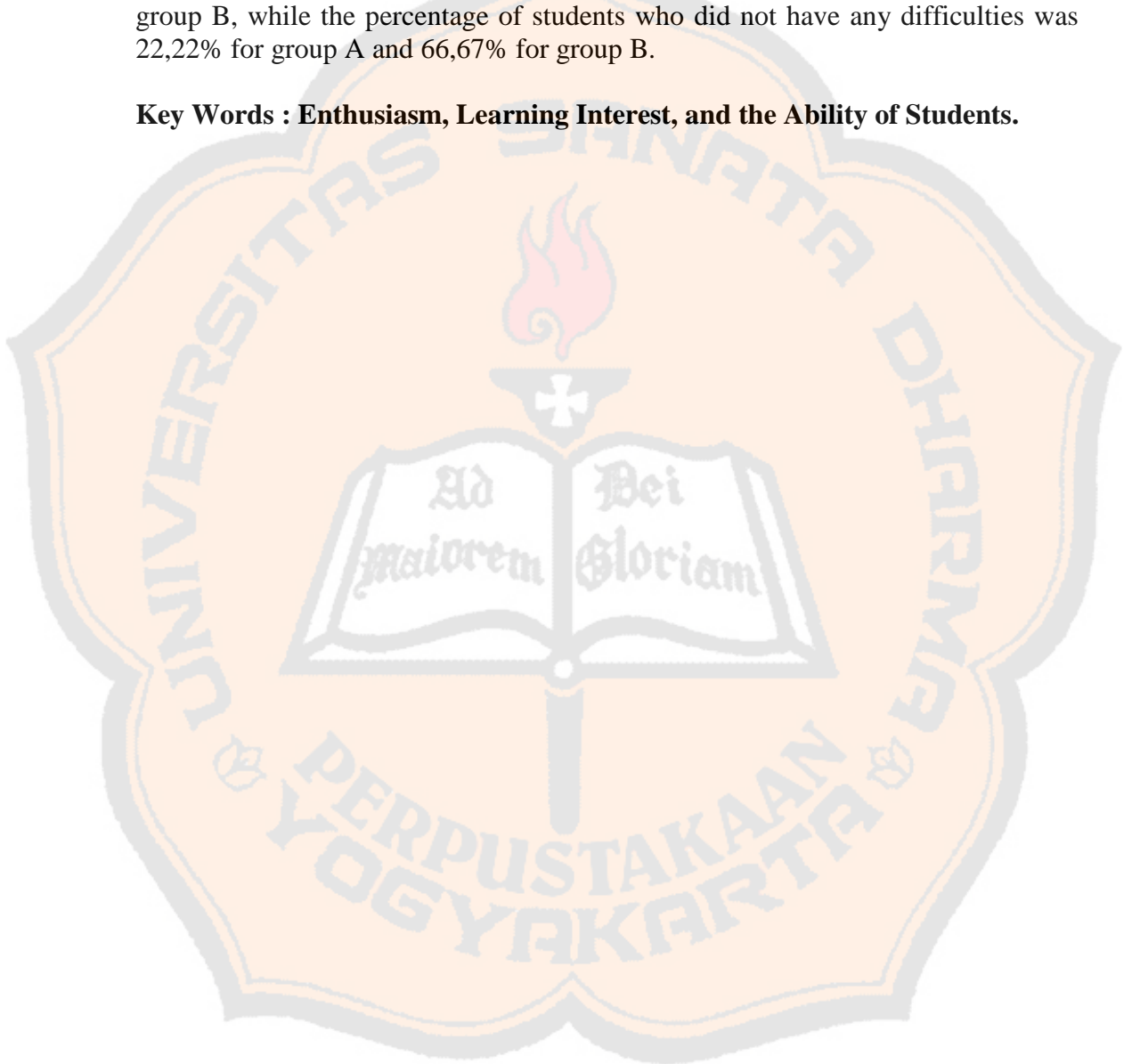
The research used quantitative and qualitative methods. The research subjects were students of 3rd grade of elementary school in Kanisius Elementary School, Duwet, Sleman, in the academic year of 2010/2011. The research instruments were test, observation and interview, implemented using worksheets, questions sheets, observation sheets, and interview guidance.

The research result showed that : 1) There is an influence of concrete learning aids toward the enthusiasm of 3rd grade elementary school students in Kanisius Elementary School, Duwet, Sleman, in solving story problems in the topic of division. Based on the results of observations, enthusiasm of the students at a high level was 55,56 % for group A and 66,67 % for group B. Based on the results of the interviews, the enthusiasm of the students was 88,89% for group A and 100% for group B. 2) There is an influence of concrete learning aids toward the learning interest of 3rd grade elementary school students in Kanisius Elementary School, Duwet, Sleman, in solving story problems in the topic of division. Based on the results of observations, the percentage of students who were interested in the research activities was 77,78 % for both group A and group B. The percentage of students who felt happy and relaxed was 77,78 % for group A and 66,67 % for group B. The percentage of students who concentrated in doing it was 33,33 % for group A and 66,67 % for group B. Based on the results of the interviews, the learning interest of the students toward the lessons of mathematics was 66,67 % for group A and 77,78 % for group B. The percentage of the learning interest of the students toward the topic of division was 44,44 % for both group A and group B. The percentage of the learning interest of the students was 88,89 % for both group A and group B. 3) There is an influence of concrete learning aids toward the ability of 3rd grade elementary

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

school students in Kanisius Elementary School, Duwet, Sleman, in solving story problems in the topic of division. The average mark for group A is 5,56 and 8,67 for group B. The percentage of students who were successful was 33,33 % for group A and 100 % for group B. Based on the results of observations, the percentage of students who were capable of solving the problems was 55,56 % for group A and 77,78 % for group B. Based on the results of the interviews, the percentage of students who had difficulties was 33,33% for both group A and group B, while the percentage of students who did not have any difficulties was 22,22% for group A and 66,67% for group B.

Key Words : Enthusiasm, Learning Interest, and the Ability of Students.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat yang dianugerahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH ALAT PERAGA TERHADAP ANTUSIASME, MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN SISWA KELAS 3 SD DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI PEMBAGIAN DI SD KANISIUS DUWET, SLEMAN TAHUN AJARAN 2010/2011”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rohandi, Ph. D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Bapak Dr. M. Andy Rudhito, S. Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Matematika.
3. Bapak Prof. Dr. St. Suwarsono selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing penulis dengan sabar, mengarahkan dan memberi saran pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Ch. Winarsih, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SD Kanisius Duwet, Sleman dan Ibu Dewi Nilawati, A. Ma selaku guru kelas 3 SD Kanisius Duwet, Sleman, terimakasih atas kerjasamanya selama ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan JPMIPA yang telah membantu penulis dalam memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tuaku, Yohanes Sudaljono dan Caecilia Susilah, serta kakakku Okty dan kedua adikku Yenny dan Vetty, yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Kekasihku Mas Wanto dan keluarga, terimakasih atas dukungan, doa dan cinta yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Sahabat terbaikku Viky, Vincent dan Ely serta sahabat-sahabatku di P. Mat 2006, terimakasih untuk bantuan, doa, semangat, kerjasama dan keceriaannya selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu, memberi dukungan dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang terkait untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri untuk terus meningkatkan kemampuan penulis sebagai calon pendidik dan juga semua pihak yang terkait yang membutuhkan.

Yogyakarta, 14 Desember 2011

Penulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Pembatasan Masalah.....	4
E. Pembatasan Istilah	4
F. Manfaat Penelitian	5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II KAJIAN TEORI

A. Belajar Matematika Menggunakan Media Alat Peraga	7
1. Alat Peraga	7
a. Pengertian alat peraga	7
b. Fungsi alat peraga	7
2. Sarana	8
B. Minat Belajar	9
C. Taraf Berpikir Siswa Sekolah Dasar	11
D. Materi Pembagian Kelas III Semester I	13
E. Kerangka Berpikir	14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	16
B. Waktu dan Tempat Penelitian	16
C. Subyek Penelitian	17
D. Jenis Data	17
E. Metode Pengumpulan Data	17
F. Instrumen Penelitian	18
G. Teknik Analisis Data	22
H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian di Lapangan	24

BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Pelaksanaan Penelitian	31
1. Tahap Perencanaan Penelitian	31
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian	32
a. Observasi Kelas	32
b. Pengambilan Data	34
B. Analisis Data	37

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 95

B. Saran 97

DAFTAR PUSTAKA 98



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

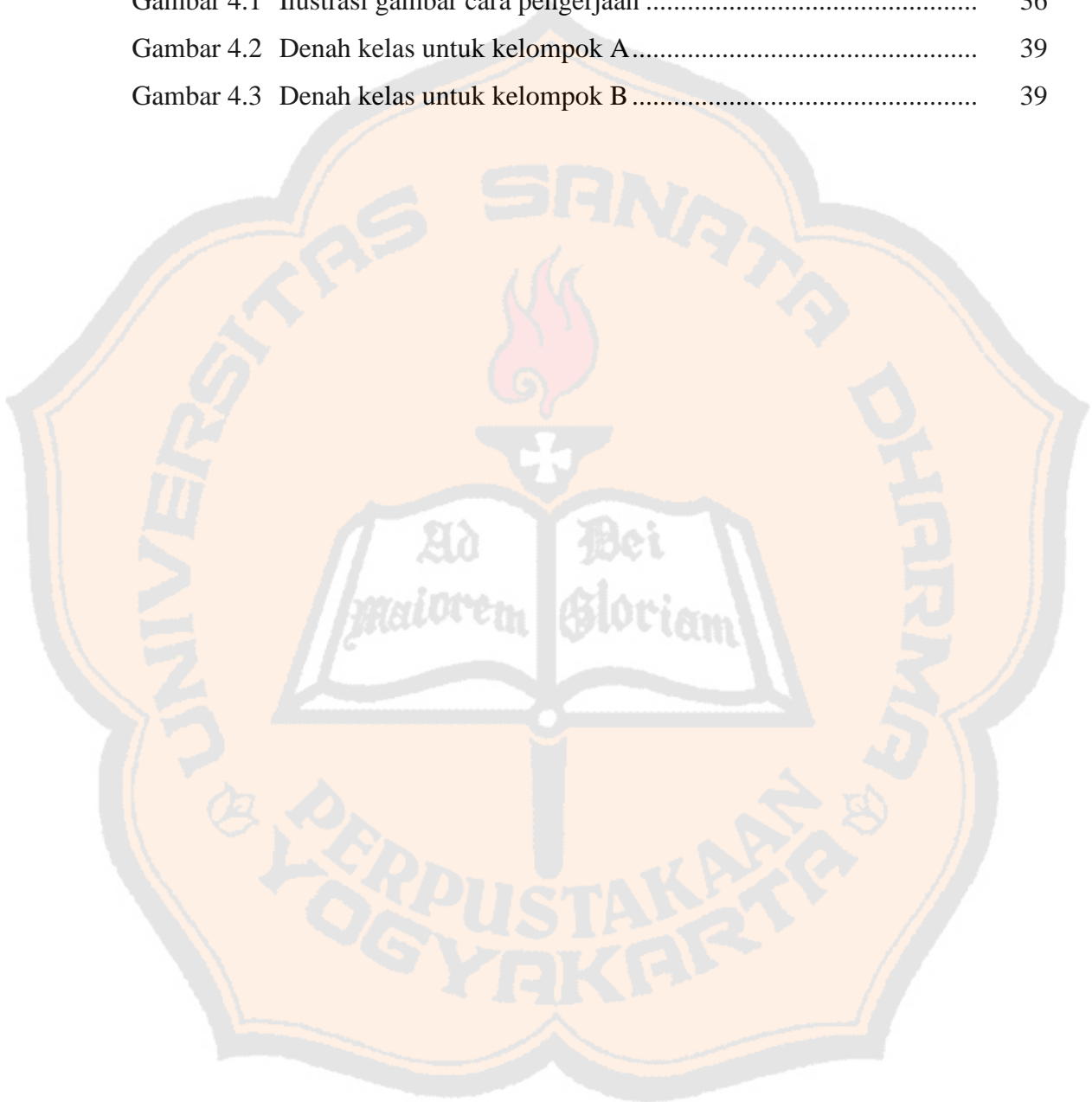
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel pengamatan	20
Tabel 4.1	Tabel anak berprestasi	34
Tabel 4.2	Nilai siswa dalam kelompok A.....	40
Tabel 4.3	Nilai siswa dalam kelompok B	41
Tabel 4.4	Analisis jawaban siswa kelompok A	60
Tabel 4.5	Analisis jawaban siswa kelompok B	79
Tabel 4.6	Pengamatan terhadap siswa dalam kelompok A.....	81
Tabel 4.7	Pengamatan terhadap siswa dalam kelompok B.....	83
Tabel 4.8	Wawancara pertanyaan no 1 untuk Kelompok A & B	86
Tabel 4.9	Wawancara pertanyaan no 2 untuk Kelompok A & B.	87
Tabel 4.10	Wawancara pertanyaan no 3 untuk Kelompok A & B	89
Tabel 4.11	Wawancara pertanyaan no 4 untuk Kelompok A & B	90
Tabel 4.12	Wawancara pertanyaan no 5 untuk Kelompok A & B	91
Tabel 4.13	Persentase hasil analisis wawancara untuk kelompok A & B	92

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi gambar cara pengerjaan	14
Gambar 4.1 Ilustrasi gambar cara pengerjaan	36
Gambar 4.2 Denah kelas untuk kelompok A.....	39
Gambar 4.3 Denah kelas untuk kelompok B	39



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	99
Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian dari Kampus.....	100
Lampiran 2	Surat Bukti Penelitian dari Sekolah.....	101
Lampiran 3	Uji Validitas, Reliabilitas, Analisis Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Pembeda pada Uji Coba Soal	102
Lampiran 4	Lembar Soal.....	103
Lampiran 5	Lembar Jawaban Siswa Kelompok A.....	104
Lampiran 6	Lembar Jawaban Siswa Kelompok B.....	105
Lampiran 7	Lampiran Foto Kegiatan Penelitian.....	106
Lampiran 8	Lembar Wawancara Siswa Kelompok A.....	107
Lampiran 9	Lembar Wawancara Siswa Kelompok B.....	108
Lampiran 10	Transkrip Wawancara Siswa Kelompok A	109
Lampiran 11	Transkrip Wawancara Siswa Kelompok B.....	110

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan pembatasan istilah.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan formal adalah salah satu tempat untuk mengembangkan pendidikan. Dalam proses belajar mengajar dalam kelas, salah satu tugas guru adalah membantu siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam belajar. Guru perlu mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan siswa. Faktor-faktor tersebut dibagi menjadi 2 yaitu faktor kognitif dan faktor non kognitif. Faktor kognitif berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa dan cara siswa memproses materi-materi pelajaran dalam otak, sedangkan faktor non kognitif meliputi sikap mental siswa, ketekunan belajar, kesehatan jasmani, suasana rumah, dan sebagainya.

Banyak siswa cenderung merasa takut dalam pelajaran matematika dan sejauh ini mungkin menghindari pelajaran tersebut. Pandangan tersebut sering terbentuk dengan sendirinya sejak anak masuk sekolah dasar karena pada umumnya orang dewasa sering menunjukkan bahwa pelajaran matematika itu sulit. Ketakutan tersebut menjadi penghalang untuk maju. Matematika dianggap sulit karena objek yang dipelajari cenderung bersifat abstrak dan hanya ada di pikiran kita. Sudah menjadi suatu kebiasaan sehari-hari bahwa

matematika adalah suatu pelajaran yang sarat akan rumus-rumus, hitung-hitungan dan hafalan, sehingga akan muncul stres pada siswa dan perasaan terbebani. Kecuali itu, matematika juga sering dijadikan ukuran tingkat kecerdasan anak pada umumnya.

Banyak guru yang saat mengajar di kelas belum menggunakan alat peraga. Hal ini disebutkan karena guru belum terbiasa menggunakan alat peraga dan karena keterbatasan waktu. Alat peraga adalah alat yang digunakan guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan agar lebih banyak bersifat realistik. Dengan demikian semua penyampaian informasi, ide, pendapat, maupun pesan yang ingin disampaikan oleh guru mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa.

Mengajar menggunakan alat peraga dapat menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu, serta mendorong siswa agar belajar lebih giat dan kreatif. Jika demikian, selanjutnya dapat merangsang pemikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar lebih baik. Cara belajar dengan menggunakan alat peraga juga lebih menyenangkan. Dengan menggunakan alat peraga, mengajar dapat memberikan pengalaman-pengalaman pendidikan yang bermakna.

Sehubungan dengan hal ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penulisan skripsi mengenai pengaruh alat peraga terhadap antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa kelas 3 SD Kanisius Duwet, Sleman dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian. Sebelumnya, peneliti telah

melakukan uji coba kegiatan penelitian berkenaan dengan penulisan skripsi ini.

B. Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan jalannya penulisan skripsi ini serta memperoleh ketepatan dalam penulisan maka permasalahan ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh alat peraga terhadap antusiasme siswa kelas 3 SD Kanisius Duwet, Sleman dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian?
- 2) Bagaimana pengaruh alat peraga terhadap minat belajar siswa kelas 3 di SD Kanisius Duwet, Sleman dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian?
- 3) Bagaimana pengaruh alat peraga terhadap kemampuan siswa kelas 3 di SD Kanisius Duwet, Sleman dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- 1) Pengaruh alat peraga terhadap antusiasme siswa kelas 3 SD Kanisius Duwet, Sleman dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian.
- 2) Pengaruh alat peraga terhadap minat belajar siswa kelas 3 di SD Kanisius Duwet, Sleman dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian.

- 3) Pengaruh alat peraga terhadap kemampuan siswa kelas 3 di SD Kanisius Duwet, Sleman dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian.

D. Pembatasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis merumuskan masalah yaitu sejauh mana pengaruh alat peraga terhadap antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa kelas 3 di SD Kanisius Duwet, Sleman tahun ajaran 2010/2011 dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh alat peraga terhadap antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa kelas 3 di SD Kanisius Duwet, Sleman tahun ajaran 2010/2011 dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian.

E. Pembatasan istilah

1. Pembelajaran matematika adalah proses belajar mengajar dalam bidang matematika.
2. Antusiasme adalah gairah/ semangat. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana antusiasme siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian.
3. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu/gairah/keinginan. Minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman. Dalam hal ini, peneliti ingin

mengetahui sejauh mana minat belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian.

4. Kemampuan adalah kesanggupan/ kecakapan. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian.
5. Alat peraga adalah alat bantu untuk mendidik atau mengajar supaya apa yang diajarkan mudah dimengerti oleh anak didik. Alat peraga yang digunakan peneliti adalah benda-benda yang terdapat dalam soal seperti pita rambut, manik-manik, permen, biji kacang tanah, Styrofoam yang sudah dipotong kecil-kecil dan tusuk sate. Alat peraga ini digunakan siswa secara mandiri dalam menyelesaikan soal materi pembagian.
6. Sarana adalah media pembelajaran yang fungsi utamanya sebagai alat bantu untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan adalah penggaris, gunting, benang tali, mangkuk kecil, lembar kerja dan lembar soal.
7. Keterlibatan adalah aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran selama kegiatan penelitian berlangsung.

F. Manfaat penelitian

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas di bidang pendidikan yaitu

pendidikan matematika terutama tentang penggunaan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan Universitas Sanata Dharma khususnya mengenai penggunaan alat peraga untuk meningkatkan antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa kelas 3 SD dalam mempelajari materi pembagian.

3. Bagi guru dan calon guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berguna bagi guru dan calon guru dalam menggunakan alat peraga yang lebih menarik agar dapat meningkatkan antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa kelas 3 SD dalam mempelajari materi pembagian. Selain itu juga, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi guru dan calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberi suatu pengalaman yang menarik dalam rangka meningkatkan potensi calon guru. Selain itu, penelitian ini dapat memberi gambaran yang jelas tentang penggunaan alat peraga untuk meningkatkan antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa kelas 3 SD dalam mempelajari materi pembagian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Belajar Matematika Menggunakan Media Alat Peraga

Belajar matematika selalu dipandang sebagai momok dalam suatu pembelajaran. Itu dikarenakan dalam suatu pembelajaran matematika selalu berkecimpung pada sesuatu yang abstrak. Apa itu alat peraga? Disini akan dibahas satu persatu secara detail.

1. Alat Peraga

a. Pengertian Alat Peraga

Menurut Estiningsih (1994) alat peraga merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri dari konsep yang dipelajari.

b. Fungsi Alat Peraga

Fungsi utama dari alat peraga adalah untuk menurunkan keabstrakan dari konsep, agar siswa mampu menangkap arti sebenarnya konsep tersebut. Dengan melihat, meraba, dan memanipulasi obyek/alat peraga maka siswa mempunyai pengalaman-pengalaman dalam kehidupan sehari-hari tentang arti dari suatu konsep.

Berikut ini diberikan beberapa contoh dari alat peraga :

- 1) Papan tulis, buku tulis, dan daun pintu yang berbentuk persegi panjang dapat berfungsi sebagai alat peraga pada saat guru menerangkan sub bab bangun geometri datar persegi panjang.
- 2) Pensil, kapur, lidi, biji-bijian dapat berfungsi sebagai alat peraga pada saat memperkenalkan bilangan kepada siswa, dengan cara membilang banyaknya anggota dari kelompok benda, sehingga pada akhir membilang akan ditemukan bilangan yang sesuai dengan kelompok benda tersebut.

2. Sarana

Sarana juga merupakan media pembelajaran yang fungsi utamanya sebagai alat bantu untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan sarana tersebut diharapkan dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar. Contoh media pembelajaran yang berupa sarana adalah papan tulis, penggaris, jangka, LK (Lembar Kerja), LT(Lembar Tugas), alat-alat permainan dan lain sebagainya.

Belajar matematika dengan menggunakan alat peraga dapat merangsang siswa mengemukakan pikirannya sendiri dan pada akhirnya dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya. Cara belajar dengan menggunakan alat peraga juga lebih menyenangkan.

Kelebihan menggunakan alat peraga yakni dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar matematika, pengetahuan yang diperoleh melalui alat peraga bersifat lebih lama diingat, dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam belajar, dan lainnya. Sedangkan kelemahannya yaitu memerlukan waktu banyak. (diambil dari <http://handono-eksak.blogspot.com/2007/12/belajar-matematika-menggunakan-media.html> diakses tanggal 14 Juli 2010).

B. Minat Belajar

Minat menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan. Sedangkan pengertian belajar menurut ahli psikologi, Leflon (1991), belajar adalah terjadinya perubahan perilaku dalam diri organisme yang bersifat relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman. Pengertian tersebut didukung oleh Gage (1984), yang menyatakan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut.

Minat mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Atas dasar tersebut minat dianggap sebagai respon yang sadar dari diri individu. Yang dimaksud kognisi adalah minat tersebut didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju, kemudian menimbulkan emosi (perasaan) tertentu, dan akan menuju pada konasi (kehendak) untuk mencapainya, seperti adanya keinginan dan kemauan dari diri individu tersebut.

Minat memiliki manfaat sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi. Dengan memiliki minat belajar, peserta didik lebih memperkuat ingatan tentang pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Dengan ingatan yang kuat, peserta didik berhasil memahami materi pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Sehingga, tidak sulit bagi peserta didik dalam mengerjakan soal atau pertanyaan dari peserta didik. Hal tersebut menghasilkan nilai yang bagus dan meningkatkan prestasi peserta didik.

Selain itu, minat belajar menciptakan dan menimbulkan konsentrasi dalam belajar. Peserta didik akan memiliki konsentrasi yang baik apabila dalam dirinya terdapat minat untuk mempelajari hal yang ingin mereka ketahui. Konsentrasi yang terbentuk inilah, yang mempermudah peserta didik memahami materi yang dipelajari.

Seperti yang dijelaskan diatas, minat merupakan pendorong bagi peserta didik dalam belajar. Dengan minat tersebut, belajar bukan lagi sebagai beban bagi peserta didik. Belajar menjadi hal yang

menggembirakan bahkan peserta didik dapat belajar dengan perasaan senang karena mengetahui hal-hal yang baru. Dengan kata lain, memperkecil kebosanan peserta didik terhadap pelajaran. Hal ini, menunjukkan bahwa minat sangat erat hubungannya dengan belajar. (Opini Astuti Prasetyaningsih diambil dari <http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/02/minat-belajar/> diakses pada 14 Desember 2010).

C. Taraf Berpikir Siswa Sekolah Dasar

Taraf berpikir siswa sekolah dasar masih sangat sederhana dan konkret sehingga mereka masih sulit untuk membayangkan suatu hal yang abstrak, sedangkan obyek yang dipelajari dalam matematika adalah abstrak. Menurut Paul Suparno (2001:24), Jean Piaget mengelompokkan tahap-tahap perkembangan kognitif anak seorang anak menjadi 4 tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap sensorimotor yaitu anak dari lahir sampai sekitar umur 2 tahun. Tahap ini lebih ditandai dengan pemikiran anak berdasarkan tindakan inderawinya.
2. Tahap praoperasi yaitu sekitar umur 2 tahun sampai sekitar umur 7 tahun. Tahap ini diwarnai dengan mulai digunakannya simbol-simbol untuk menghadirkan suatu benda atau pemikiran, khususnya penggunaan bahasa.

3. Tahap operasi konkret yaitu sekitar umur 8 tahun sampai sekitar umur 11 tahun. Tahap ini ditandai dengan penggunaan aturan logis yang jelas.
4. Tahap operasi formal yaitu sekitar umur 11 tahun ke atas. Tahap ini dicirikan dengan pemikiran abstrak, hipotesis, deduktif, serta induktif.

Berdasarkan teori tersebut, maka anak kelas 3 SD dapat digolongkan ke tahap operasi konkret. Dalam tahap ini, anak hanya mampu berpikir pada pemecahan masalah yang bersifat konkret atau nyata saja. Pemahaman terhadap suatu hal akan mudah dimengerti jika anak tersebut dapat mengamati sesuatu yang bersifat nyata secara langsung.

Menurut Paul Suparno (2001:70) bahwa tahap berpikir konkret ditandai dengan adanya sistem operasi berdasarkan apa-apa yang kelihatan nyata atau konkret. Anak masih menerapkan logika berpikir pada barang-barang yang konkret, belum bersifat abstrak apalagi hipotesis. Meskipun intelegensi pada tahap ini sudah sangat maju, cara berpikir seorang anak tetap masih terbatas karena masih berdasarkan sesuatu yang konkret.

Dari pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses berpikir siswa sekolah dasar masih erat kaitannya dengan benda-benda konkret. Oleh sebab itu, sangat penting sekali dalam proses pembelajaran dibutuhkan suatu pendekatan-pendekatan benda-benda konkret untuk menyelesaikan masalah matematika yang sifatnya abstrak. Dengan pendekatan benda-benda konkret tersebut akan memudahkan siswa untuk

membayangkan benda-benda konkret tersebut guna membuat model/ alat peraga.

D. Materi Pembagian Kelas III Semester 1

Menurut Sunardi (2001), pembagian dapat diartikan sebagai pengurangan berulang. Pembagian dapat pula diartikan sebagai kebalikan dari perkalian. Pembagian sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam contoh soal berikut :

Pohon jeruk di halaman rumah Rinto berbuah lebat. Hari Minggu yang lalu, Ayah memetik buah yang sudah matang. Ternyata ada 20 buah jeruk. Rinto membagikan buah tersebut sama banyak kepada keempat temannya. Berapa buah jeruk yang diterima masing-masing teman Rinto?

Jawab :

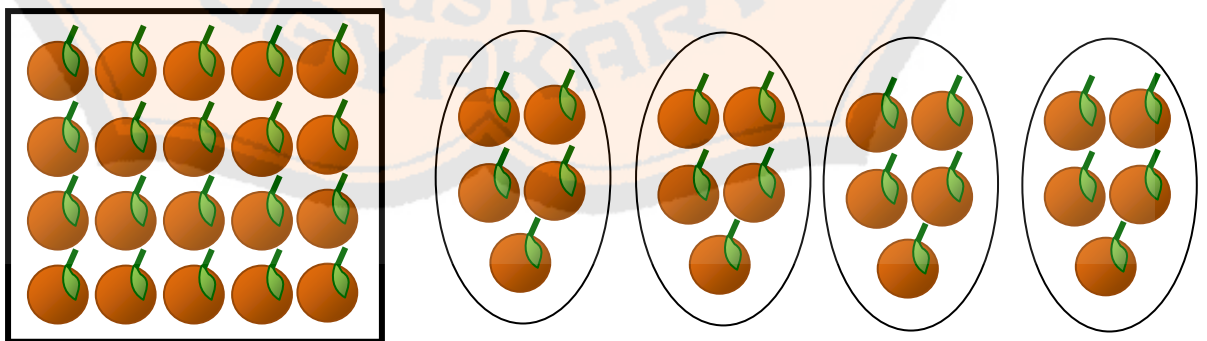
Diketahui :

Ada 20 buah jeruk dibagikan kepada 4 anak.

Ditanyakan :

Berapa jumlah jeruk yang diterima masing-masing anak?

Penyelesaian :



Gambar 2.1. Ilustrasi gambar cara pengerjaan

20 jeruk dibagikan ke dalam 4 kelompok, di mana di dalam setiap kelompok banyaknya jeruk sama. Diperoleh hasil bahwa di dalam setiap kelompok terdapat 5 buah jeruk. Jadi, setiap anak menerima 5 buah jeruk.

E. Kerangka Berpikir

Menurut pandangan peneliti, banyak siswa terutama siswa sekolah dasar cenderung merasa takut dalam pelajaran matematika karena mereka menganggap bahwa matematika itu sulit. Matematika dianggap sulit karena objek yang dipelajari cenderung bersifat abstrak dan hanya ada di pikiran kita. Alangkah baiknya bila hal yang bersifat abstrak tersebut dapat dihilangkan keabstrakannya dengan bantuan alat peraga.

Belajar matematika dengan menggunakan alat peraga juga lebih menyenangkan karena selain belajar, siswa juga bisa bermain sehingga dapat menumbuhkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Dari latar belakang itulah peneliti mendapat ide untuk menyediakan alat peraga pada siswa dalam mengerjakan soal cerita materi pembagian. Alat peraga yang dimaksud adalah benda-benda yang disebutkan dalam soal. Diharapkan, penggunaan alat peraga ini dapat menarik minat belajar siswa dalam belajar matematika dan supaya siswa semakin bersemangat dan mempunyai antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran matematika sehingga kemampuan siswa dalam mengerjakan soal juga akan meningkat.

Selain itu, dengan adanya alat peraga ini diharapkan dapat merangsang guru dalam menggunakan alat peraga ketika mengajar di kelas karena alat peraga juga bisa untuk melatih siswa lebih aktif lagi dan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi bagi siswa sehingga siswa dapat menilai bahwa pelajaran matematika itu menyenangkan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian campuran yaitu gabungan dari metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang secara umum menggunakan data-data yang nantinya akan diskor dalam angka dan model analisisnya menggunakan statistik (Paul Suparno, 2007). Penelitian ini bertujuan untuk mencari korelasi dan tingkat reliabilitas sehingga dapat diperoleh data tersebut valid atau tidak. Selain itu, peneliti juga menggunakan angka dalam deskripsinya.

Sedangkan, metode kualitatif adalah metode penelitian yang tidak menggunakan skor angka dan analisisnya tidak dengan analisis, tetapi secara kualitatif (Paul Suparno, 2007). Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat dan mengerti gambaran umum apa yang terjadi dalam keadaan yang ada selama kegiatan penelitian berlangsung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu : Februari – Maret 2011

Tempat : SD Kanisius Duwet, Sleman

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kanisius Duwet, Sleman dengan subjek penelitian siswa-siswi kelas 3 sebanyak 18 orang tahun ajaran 2010/2011. Peneliti menggunakan subjek yang mempunyai umur dan kemampuan intelegensi yang setara. Subjek pada kegiatan penelitian ini dipilih sendiri oleh peneliti dengan mengkonsultasikan dahulu dengan guru kelas.

D. Jenis Data

Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian selama kegiatan penelitian berlangsung. Data primer berupa hasil pengerjaan siswa, hasil pengamatan dan hasil wawancara siswa. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder berupa wawancara dengan guru kelas.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian yang diberikan. Jenis soal

yang diberikan untuk kedua kelompok sama. Waktu pengerjaan soal yang diberikan untuk kedua kelompok juga sama.

2. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data mengenai pengaruh alat peraga terhadap antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian yang diberikan. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati aktivitas siswa secara langsung dan mencatat proses pembelajaran dari video.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, kesulitan yang dialami siswa dan respon siswa selama kegiatan penelitian berlangsung. Wawancara dilakukan setelah kegiatan penelitian selesai.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1) Lembar kerja

Peneliti akan memberi 1 lembar kerja berupa kertas yang sudah diberi nama dan kelompok.

2) Lembar soal

Peneliti akan memberikan lembar soal yaitu :

1. Bella mempunyai pita rambut sepanjang 21 cm. Ia akan memberikannya kepada ketiga temannya untuk mengikat rambutnya.
 - a) Bagaimana Bella membaginya agar masing-masing temannya mendapatkan pita rambut yang sama panjangnya?
 - b) Berapa cm panjang pita rambut yang diterima setiap anak?
2. Hari ini, ibu guru memberikan keterampilan membuat gelang dengan manik-manik. Masing-masing siswa disediakan sehelai benang dan manik-manik sebanyak 24 buah yang terdiri dari 3 macam warna yaitu merah, kuning, hijau yang sama banyaknya. Pemasangan manik-manik dibuat selang-seling seperti merah, kuning, hijau, merah, kuning, hijau dan seterusnya. Satu bagian terdiri dari warna merah, kuning, dan hijau.
 - a) Bagaimana siswa membagi manik-manik itu supaya menjadi gelang manik-manik seperti yang disebutkan di atas?
 - b) Jadi dalam satu gelang, ada berapa bagian manik-manik?
3. Ayah membeli permen sebanyak 18 buah yang terdiri dari 3 rasa berbeda sama banyaknya. Ayah hendak memberikannya kepada 6 anak yang sedang bermain di depan rumah.
 - a) Bagaimana ayah membaginya supaya setiap anak mendapat permen yang sama banyaknya dengan rasa yang berbeda?
 - b) Berapa permen yang didapat setiap anak?

4. Pak tani ingin menanam biji kacang tanah di sawahnya. Beliau hanya mempunyai 32 butir.

- a) Bagaimana Pak Tani membagi kacang-kacang itu supaya terdapat biji kacang sebanyak 4 biji di setiap lubangnya?
- b) Berapa lubang yang harus dibuat Pak Tani?

5. Kakek mempunyai 9 tusuk sate dan 36 buah potongan daging ayam berbentuk dadu.

- a) Bantulah Kakek, bagaimana caranya membagi potongan daging ke tusuk sate agar setiap tusuk sate terdapat potongan daging yang sama banyaknya!
- b) Jadi, ada berapa potongan daging di setiap tusuk sate?

3) Lembar pengamatan

Pengamatan akan dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung. Hasil pengamatan terhadap siswa dengan memberi tanda centang (√). Lembar pengamatannya adalah sebagai berikut :

No.	Hal yang diamati peneliti	Tingkatan	Nama siswa	Nama siswa	Jumlah	Persentase
1.	Siswa terlihat antusias/ bersemangat	Tinggi				
		Sedang				
		Kurang				
					Total	
2.	Siswa tertarik dengan kegiatan penelitian	Tinggi				
		Sedang				
		Kurang				
					Total	
3.	Siswa merasa senang dan santai	Tinggi				
		Sedang				
		Kurang				
					Total	

No	Hal yang diamati peneliti	Tingkatan	Nama siswa	Nama siswa	Jumlah	Persentase
4.	Siswa mampu menyelesaikan pekerjaannya	Tinggi				
		Sedang				
		Kurang				
					Total	
5.	Siswa berkonsentrasi dalam mengerjakan soal	Tinggi				
		Sedang				
		Kurang				
					Total	

Keterangan :

Tingkatan tinggi = perhatiannya sangat besar, antusiasme terlihat tinggi.

Tingkatan sedang = perhatiannya cukup, sering terlihat antusias.

Tingkatan rendah = perhatiannya kurang/ tidak sama sekali, kadang terlihat antusias/ tidak sama sekali.

4) Lembar wawancara

Wawancara akan dilakukan secara langsung oleh peneliti.

Pertanyaan wawancara :

- i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?
(untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika)
- ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?
(untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap materi pembagian)
- iii) Apakah kamu merasa antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?
(untuk mengetahui antusiasme siswa ketika mengerjakan soal)
- iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?
(untuk mengetahui minat belajar siswa ketika mengerjakan soal)

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi?

Mengapa?

(untuk mengetahui kemampuan siswa ketika mengerjakan soal)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis komparatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menafsirkan kesimpulan secara umum. Analisis komparatif digunakan untuk menganalisis pengaruh alat peraga terhadap antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian. Analisis komparatif ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan kelompok siswa yang tidak menggunakan alat peraga dengan hasil pekerjaan kelompok siswa yang menggunakan alat peraga sehingga dapat dilihat prestasi mana yang lebih baik. Setelah itu dengan adanya deskripsi pengamatan selama kegiatan penelitian berlangsung dapat dilihat apakah ada pengaruh alat peraga terhadap antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian.

Data mengenai pengaruh alat peraga terhadap antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian ini diperoleh dengan cara mengamati tingkah laku dan respon siswa selama kegiatan penelitian berlangsung. Kemudian hasil pengamatan akan diolah dalam bentuk persentase dan ditarik kesimpulan secara umum.

Pengamatan terhadap tingkah laku dan respon siswa selama kegiatan penelitian berlangsung dengan memperhatikan indikatornya yaitu sebagai berikut:

- 1) Indikator untuk mengetahui antusiasme siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian yaitu siswa terlihat antusias/ bersemangat ketika mengikuti kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti.
- 2) Indikator untuk mengetahui minat belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian yaitu siswa tertarik dengan kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti, siswa merasa senang dan santai ketika mengikuti kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti, dan siswa berkonsentrasi dalam mengerjakan soal.
- 3) Indikator untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian yaitu siswa mampu menyelesaikan pekerjaannya.

Dalam menganalisis jawaban, karena setiap soal terdapat 2 pertanyaan **a** dan **b**, peneliti memberi skor 2 untuk jawaban **a** dan **b** benar, skor 1 untuk salah satu jawaban **a** atau jawaban **b** benar dan skor 0 untuk jawaban **a** dan **b** salah. Jawaban dikatakan benar jika cara pengerjaan atau penyampaian jawaban sesuai dengan soal dan hasil yang diperoleh juga tepat. Jawaban dikatakan salah jika cara pengerjaan atau penyampaian jawaban tidak sesuai dengan soal. Apabila ada jawaban benar tapi salah penulisan atau salah dalam memberi keterangan, peneliti menganggap itu salah karena siswa kurang teliti. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 6. Peneliti menggunakan nilai KKM yang sudah ditetapkan guru kelas.

Peneliti juga melakukan analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda untuk menguji kevalidan data, kepercayaan data, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal. Dalam hal ini, data yang digunakan adalah data hasil uji coba soal.

H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian di Lapangan

1) Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan yaitu :

- a. Menghubungi Kepala Sekolah SD Kanisius Duwet, Sleman untuk memberitahu maksud dan tujuan serta meminta izin melakukan penelitian.
- b. Berdiskusi dengan Kepala Sekolah mengenai siswa yang akan digunakan sebagai subjek penelitian dan materi untuk kegiatan penelitian.
- c. Melakukan diskusi dengan guru kelas yang bersangkutan mengenai rencana kegiatan penelitian.
- d. Mencari dan mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian.
- e. Menyiapkan kelengkapan surat - surat penelitian dan beberapa instrumen pengumpul data.

2) Rencana Kegiatan

a. Berhubungan dengan kegiatan penelitian :

- Menjelaskan prosedur kegiatan penelitian.

Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan pertama di kelas. Peneliti berkenalan dengan siswa kemudian menjelaskan kepada siswa bagaimana kegiatan penelitian akan dilaksanakan.

- Menjelaskan prosedur pengerjaan soal.

Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan pertama. Sebelumnya, peneliti akan membagi siswa dalam 2 kelompok yang dipilih secara acak. Peneliti akan memberikan soal yang sama pada kedua kelompok. Perbedaannya adalah kelompok pertama mengerjakan soal tanpa alat peraga sedangkan kelompok kedua mengerjakan soal dengan alat peraga. Peneliti akan memisahkan kedua kelompok saat mengerjakan soal. Kegiatan penelitian pada kedua kelompok dilakukan dalam waktu yang tidak bersamaan.

- Menyediakan alat peraga.

Peneliti menyediakan alat peraga bagi kelompok kedua untuk mengerjakan soal berupa pita rambut, manik - manik, permen, biji kacang tanah, batang lidi dan Styrofoam.

- Melakukan evaluasi setelah kegiatan penelitian.

Peneliti melihat perbedaan jawaban siswa dan prestasi siswa dari kedua kelompok yaitu kelompok siswa yang mengerjakan soal

tanpa alat peraga dan kelompok siswa yang mengerjakan soal dengan alat peraga.

- b. Untuk mengetahui pengaruh alat peraga dalam kegiatan penelitian :
- Mengamati antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa selama kegiatan penelitian berlangsung.

Peneliti akan mengamati tingkah laku dan respon siswa selama mengerjakan soal. Peneliti mengamati kedua kelompok dengan menggunakan lembar pengamatan.

- Mengamati cara pengerjaan siswa selama kegiatan penelitian berlangsung.

Peneliti akan mengamati cara siswa mengerjakan soal baik kelompok siswa yang tidak menggunakan alat peraga maupun kelompok siswa yang menggunakan alat peraga.

3) Alat Peraga yang Digunakan

- a. Alat peraga

Peneliti menggunakan alat peraga dalam melakukan kegiatan penelitian yaitu pita rambut, manik-manik, permen, biji kacang tanah, tusuk sate dan Styrofoam yang sudah dipotong kecil-kecil.

- b. Cara kerja

Cara kerja dari alat peraga dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

i) Tahap 1 (menggambarkan keadaan yang ada dalam soal)

Dalam tahap ini, siswa diminta untuk memahami soal. Kemudian siswa diminta untuk mempraktekkan keadaan yang ada dalam soal dengan menggunakan alat peraga yang sesuai dengan soal.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alat peraga terhadap antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa dalam memahami soal.

ii) Tahap 2 (mengerjakan soal)

Dalam tahap ini, siswa diminta untuk mengerjakan soal dengan alat peraga tersebut. Kemudian siswa diminta untuk menuliskan jawaban yang diperoleh dari pengerjaan dengan alat peraga.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alat peraga terhadap antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal.

4) Evaluasi pembelajaran siswa

Peneliti akan melakukan evaluasi terhadap pekerjaan siswa dan tingkah laku serta respon siswa selama mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti membutuhkan data berupa lembar kerja siswa, lembar pengamatan dan hasil wawancara.

5) Penjadwalan Kegiatan

- a) Pelaksanaan kegiatan penelitian akan dilaksanakan minimal 1 minggu.
- b) Peneliti akan melakukan kegiatan observasi kelas untuk mengetahui kondisi siswa.
- c) Peneliti akan melakukan kegiatan penelitian kurang lebih sebanyak 5 jam dalam 1 hari. Kegiatan penelitian akan dilaksanakan di dalam kelas.
- d) Peneliti akan melakukan uji coba soal sebelum kegiatan penelitian berlangsung.

6) Uji Coba Soal

Uji coba soal dilakukan untuk mengetahui kevalidan data, tingkat reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal.

1) Tahap persiapan

Sebelum melakukan uji coba soal, peneliti melakukan beberapa persiapan yaitu:

- a) Menghubungi anak kelas 3 SD yang ada di sekitar rumah peneliti untuk memberitahukan maksud dan tujuan kegiatan uji coba soal.
- b) Melakukan diskusi kapan kegiatan akan dilaksanakan.
- c) Menyediakan lembar soal dan lembar kerja.

2) Rencana kegiatan

- a) Menjelaskan maksud dari uji coba soal
- b) Menjelaskan prosedur pengerjaan soal

c) Memberikan soal pada siswa

3) Tahap pelaksanaan

Uji coba soal telah dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2010 – 6 Januari 2011 dengan perincian sebagai berikut :

- a) Tanggal 27 Desember 2010 pukul 12.05 - 12.30 WIB di rumah salah satu siswa dengan subjek uji coba soal sebanyak 4 siswa.
- b) Tanggal 27 Desember 2010 pukul 15.00 - 15.30 WIB di rumah peneliti dengan subjek uji coba soal sebanyak 3 siswa.
- c) Tanggal 29 Desember 2010 pukul 10.30 - 10.35 WIB di rumah peneliti dengan subjek uji coba soal sebanyak 1 siswa.
- d) Tanggal 3 Januari 2011 pukul 16.00 - 16.06 WIB di rumah peneliti dengan subjek uji coba soal sebanyak 1 siswa.
- e) Tanggal 6 Januari 2011 pukul 18.00 - 18.10 WIB di rumah peneliti dengan subjek uji coba soal sebanyak 1 siswa.

Total subjek uji coba soal ada 10 siswa.

4) Hasil uji coba soal

Dari penghitungan dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen sudah valid dan instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sedangkan dari daya pembeda soal diperoleh kesimpulan bahwa daya pembeda soal untuk tiap soal sudah baik dan dari teori analisis kesukaran soal dapat ditarik kesimpulan bahwa soal layak dipakai sebagai instrumen

penelitian. Hasil uji coba soal dan penghitungannya terlampir di lampiran.



BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Perencanaan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian sesungguhnya, peneliti melakukan beberapa perencanaan penelitian. Tahap pertama, peneliti mencari sekolah tempat di mana akan melakukan penelitian. Setelah menemukan sekolah yang tepat, peneliti meminta ijin secara informal kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan. Peneliti juga menjelaskan maksud dan tujuan bahwa peneliti akan melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kepala Sekolah menyambut baik maksud dari peneliti dan mengabulkan permohonan ijin peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Beliau juga meminta peneliti untuk membawa surat ijin resmi dari kampus untuk pelaksanaan penelitian.

Setelah pihak sekolah memberikan ijin penelitian, Kepala Sekolah memperkenalkan peneliti kepada guru kelas yang bersangkutan dalam kegiatan penelitian. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta menjelaskan rencana kegiatan penelitian kepada guru kelas. Sebelumnya peneliti meminta ijin untuk melakukan kegiatan observasi di kelas untuk melihat kondisi siswa dan sekedar perkenalan awal.

Tahap kedua, peneliti menyiapkan kelengkapan surat-surat penelitian dari kampus dan beberapa instrumen pengumpul data. Peneliti juga mencari dan menyiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian termasuk alat peraga. Setelah semuanya siap, peneliti kembali ke sekolah untuk mengkoordinasikan kapan kegiatan penelitian dapat dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Observasi Kelas

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi sebanyak satu kali di kelas yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui situasi kelas selama pembelajaran, juga sebagai sarana untuk berkenalan dengan siswa. Observasi di kelas telah dilaksanakan pada 23 Februari 2011 di SD Kanisius Duwet dengan subjek siswa-siswi kelas 3 yang terdiri dari 12 siswa putra dan 6 siswa putri. Sebenarnya ada 19 siswa tetapi 1 siswa tidak masuk. Guru pengampu kelas tersebut adalah ibu Dewi Nilawati, A. Ma. Observasi dilaksanakan pukul 07.10 – 08.10 WIB.

Setelah guru menyapa dan memperkenalkan peneliti kepada siswa-siswinya, guru mengajak siswa untuk membahas tugas pekerjaan rumah. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menuliskan tugasnya di papan tulis. Ada beberapa siswa yang susah disuruh

maju dan teman-temannya saling berebut untuk maju mengantikannya. Guru terlihat sabar dan cekatan dalam membimbing siswa. Hal itu terlihat saat ada siswa yang tidak mengerti dan guru membimbingnya sampai siswa itu bisa dan mengerti.

Dalam melaksanakan pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Situasi kelas sangat mendukung kegiatan pembelajaran seperti papan tulis yang memadai, meja dan kursi yang tertata rapi, hiasan dinding dan papan-papan tentang kemajuan kelas dan sebagainya. Walaupun suara siswa-siswi di kelas sebelah dan di luar kelas terdengar kencang dan gaduh, tapi hal itu tidak mengurangi konsentrasi siswa-siswi kelas 3 dalam mengikuti pembelajaran. Mereka terlihat agak ramai di kelas tapi sebenarnya mereka juga mengikuti apa yang dikatakan guru mereka.

Melalui observasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kondisi awal siswa dan siswi kelas 3 di SD Kanisius Duwet mayoritas aktif dan berani. Hal itu dapat dilihat dari sikap siswa yang saling berebut untuk mengerjakan soal di papan tulis. Mereka juga terlihat sangat dekat dengan guru mereka.

Setelah observasi selesai, peneliti berbincang sebentar dengan guru kelas 3 di luar kelas. Ibu guru menjelaskan sedikit mengenai sikap siswa-siswinya yang nakal tapi serius dalam

pembelajaran. Dari perbincangan tersebut, peneliti juga mendapat informasi tentang kelompok anak berprestasi siswa-siswi di kelas 3 yang ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1. Tabel anak berprestasi

Kriteria Siswa	Frekuensi
Siswa pandai	7
Siswa cukup pandai	6
Siswa di bawah cukup	2
Siswa kurang pandai	4
Total	19

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, peneliti membagi siswa dalam 2 kelompok di mana pembagian kelompok ini dipilih sendiri oleh peneliti. Setiap kelompok terdiri atas siswa yang pandai, cukup pandai, di bawah cukup dan kurang pandai. Dari 19 siswa di atas ada yang tidak ikut dalam kegiatan penelitian yaitu Raka karena absen. Sehingga terdapat 18 siswa dalam kegiatan pengambilan data pada pertemuan selanjutnya.

b. Pengambilan Data

Pengambilan data telah dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Maret 2011 pukul 08.10 – 10.30 WIB di ruang kelas 3 SD Kanisius Duwet. Siswa sudah dibagi ke dalam 2 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas 9 anak karena ada 1 siswa yang tidak masuk. Peneliti menyebut kedua kelompok itu dengan sebutan kelompok A dan kelompok B. Kelompok A adalah kelompok siswa yang mengerjakan soal tanpa alat peraga, sedangkan kelompok B adalah kelompok siswa yang mengerjakan soal dengan alat peraga.

Masing-masing anak diberikan *callcard* dengan warna merah untuk kelompok A dan warna biru untuk kelompok B.

Pengambilan data dilaksanakan secara bergantian. Pengambilan data kelompok A dilakukan pukul 08.10 - 09.15 dan kelompok B dilakukan pukul 09.30 - 10.30. Selama pengambilan data kelompok A berlangsung, anggota kelompok B tetap melaksanakan pembelajaran bersama Ibu Guru mereka di ruang komputer. Begitu juga sebaliknya, saat pengambilan data kelompok B berlangsung, anggota kelompok A juga tetap melaksanakan pembelajaran di ruang komputer.

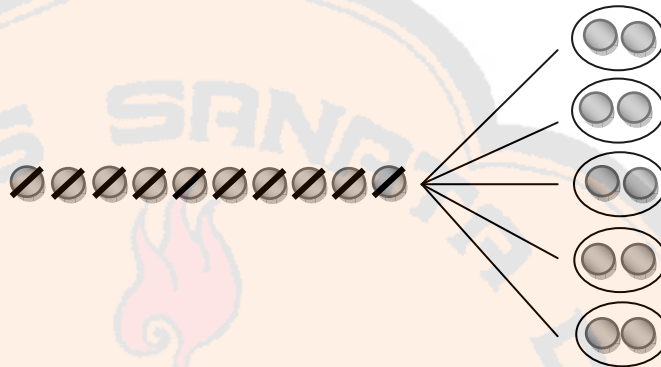
Dalam pengambilan data ini, peneliti memberitahu bahwa dalam pengerjaan soal tersebut yang diperhatikan adalah cara pengerjaannya, dalam arti lain bahwa bagaimana cara siswa mengerjakannya sehingga ia dapat menemukan jawabannya.

Peneliti memberi contoh soal yaitu :

Adik mempunyai 10 kelereng yang akan diberikan kepada 5 temannya sama banyak.

- a. Bagaimana cara adik membaginya?
- b. Berapa kelereng yang diterima setiap temannya?

Peneliti memberikan contoh soal yang sama untuk kedua kelompok tetapi cara penyampaiannya berbeda. Pada kelompok A, peneliti menjelaskan bagaimana adik membagi 10 kelereng dengan metode gambar (jawaban a).



Gambar 4.1 Ilustrasi gambar cara pengerjaan

Kemudian untuk jawaban b diperoleh berdasarkan dari gambar tersebut yang menunjukkan bahwa setiap temannya memperoleh 2 buah kelereng.

Untuk kelompok B, peneliti menggunakan alat peraga berupa kapur tulis kecil sebanyak 10 buah. Peneliti menggunakan kapur tulis karena peneliti lupa membawa kelereng. Peneliti mengambil 10 buah kapur tulis itu dan menunjuk 5 siswa di kelas itu. Peneliti membagi kapur tulis itu kepada 5 siswa tersebut masing-masing 1 buah. Karena peneliti masih membawa kapur tulis sebanyak 5 buah, maka peneliti membagi lagi kapur tulis itu kepada 5 siswa tersebut masing-masing 1 buah. Sekarang bisa dilihat bahwa masing-masing siswa mendapat 2 buah kapur tulis. Dari peragaan ini peneliti dapat menunjukkan bahwa adik telah

melakukan pembagian kelereng kepada kelima temannya sama banyak. Alat peraga tadi digunakan sebagai alat hitung sehingga pengerjaannya dikembalikan ke materi pembagian yaitu :

a. $10 : 5 = 2$

b. Jadi kelereng yang diterima setiap temannya adalah 2 kelereng.

Setelah itu, peneliti minta kepada siswa untuk segera memulai mengerjakan soal menggunakan alat peraga. Sebelumnya peneliti sudah menjelaskan alat peraganya dipakai untuk nomor berapa saja yaitu pita untuk soal nomor 1, manik-manik untuk soal nomor 2, permen untuk soal nomor 3, biji kacang tanah untuk soal nomor 4 dan tusuk sate serta potongan Styrofoam untuk soal nomor 5.

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dan seorang teman peneliti membantu peneliti dalam merekam gambar menggunakan *handycam*. Peneliti mengamati siswa dengan menggunakan lembar pengamatan dan peneliti juga mengambil gambar menggunakan kamera.

B. Analisis Data

Berdasarkan data penelitian yang sudah diperoleh, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah membandingkan perbedaan prestasi/ hasil yang dicapai antara siswa dalam kelompok A dan prestasi siswa dalam

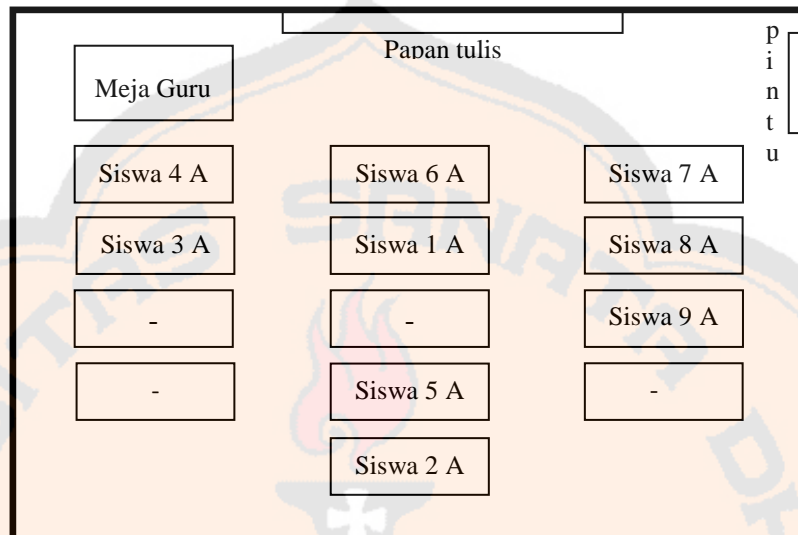
kelompok B. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh alat peraga terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian yang diberikan.

Hal kedua yang dilakukan peneliti adalah menceritakan bagaimana proses pengerjaan siswa dalam mengerjakan soal tersebut, baik proses pengerjaan di kelompok A maupun kelompok B agar dapat dilihat perbedaannya. Setelah itu, peneliti merangkum analisis jawaban siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh alat peraga terhadap antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian yang diberikan.

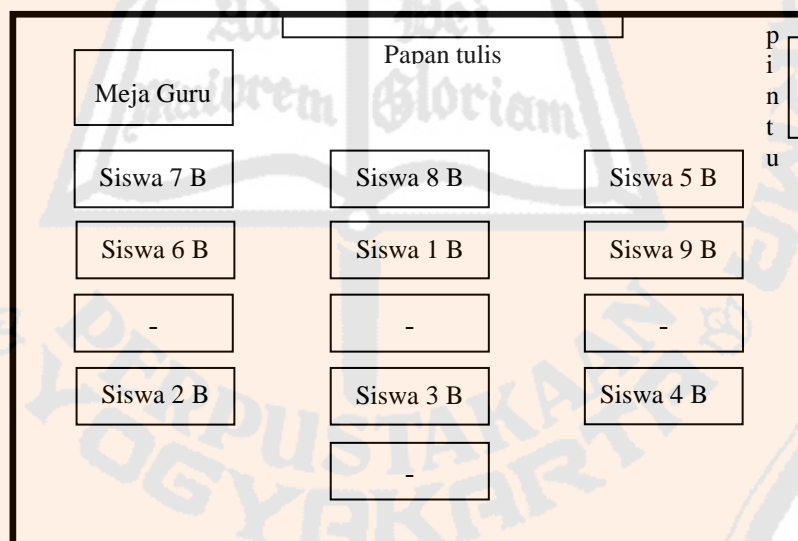
Hal ketiga adalah mengolah hasil pengamatan terhadap sikap, respon dan tingkah laku siswa selama kegiatan penelitian berlangsung melalui lembar pengamatan dalam bentuk tabel dan hasilnya dibuat persentase. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh alat peraga terhadap antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian.

Peneliti mengamati siswa-siswi kelompok A dan B dengan cara berpasang-pasangan, sesuai posisi tempat duduk mereka yang duduknya berdekatan agar bisa diamati bersama-sama. Untuk kelompok A yaitu siswa 4 A dan siswa 3 A, siswa 6 A dan siswa 1 A, siswa 5 A dan siswa 2 A, yang terakhir adalah siswa 7 A, siswa 8 A dan siswa 9 A. Untuk kelompok B yaitu siswa 7 B dan siswa 6 B, siswa 8 B dan siswa 1 B, siswa 5 B dan siswa 9 B, siswa 3 B dan siswa 4 B, dan yang terakhir siswa

2 B. Peneliti berkeliling kelas sambil melihat aktivitas siswa, melihat-lihat jawaban siswa, juga mengambil gambar siswa. Di bawah ini adalah denah kelas untuk kelompok A dan B.



Gambar 4.2. Denah kelas untuk kelompok A



Gambar 4.3 Denah kelas untuk kelompok B

Hal terakhir yang dilakukan peneliti adalah menganalisis hasil wawancara dengan semua siswa baik siswa kelompok A maupun siswa kelompok B. Setelah itu, hasilnya dibuat persentase. Hal ini dilakukan untuk melihat antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa dalam

menyelesaikan soal cerita materi pembagian dengan alat peraga maupun tanpa alat peraga.

1. Perbandingan Prestasi Siswa

Peneliti telah membuat tabel nilai untuk kelompok A (tanpa alat peraga) dan kelompok B (dengan alat peraga). Karena nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah disepakati dengan guru kelas adalah 6, maka peneliti mengelompokkan siswa di setiap kelompok apakah sudah tuntas atau belum. Dengan kata lain, siswa dikatakan tuntas jika berhasil mencapai atau melampaui nilai KKM.

Tabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nilai siswa dalam kelompok A

Nama	No.1	No.2	No.3	No.4	No.5	Total	Tuntas	Tidak Tuntas
Siswa 1 A	2	2	2	2	2	10	√	-
Siswa 2 A	2	2	2	2	2	10	√	-
Siswa 3 A	2	1	2	1	1	7	√	-
Siswa 4 A	2	0	2	1	0	5	-	√
Siswa 5 A	2	0	2	1	0	5	-	√
Siswa 6 A	1	1	1	1	1	5	-	√
Siswa 7 A	0	0	2	0	2	4	-	√
Siswa 8 A	1	0	2	0	0	3	-	√
Siswa 9 A	1	0	0	0	0	1	-	√
Total						50	3	6
Rata-rata Kelompok A						$\frac{50}{9} = 5,56$		
Persentase siswa yang berhasil/ tuntas						$\frac{3}{9} \times 100\% = 33,33\%$		
Persentase siswa yang belum berhasil/ tidak tuntas						$\frac{6}{9} \times 100\% = 66,67\%$		

Tabel 4.3 Nilai siswa dalam kelompok B

Nama	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	Total	Tuntas	Tidak Tuntas
Siswa 1 B	2	2	2	2	2	10	√	-
Siswa 2 B	2	2	2	2	2	10	√	-
Siswa 3 B	1	2	2	2	2	9	√	-
Siswa 4 B	2	2	2	1	2	9	√	-
Siswa 5 B	2	1	2	2	2	9	√	-
Siswa 6 B	2	2	2	2	1	9	√	-
Siswa 7 B	2	2	1	2	2	9	√	-
Siswa 8 B	2	1	0	2	2	7	√	-
Siswa 9 B	1	0	2	1	2	6	√	-
Total						78	9	0
Rata-rata Kelompok B							8,67	
Persentase siswa yang berhasil/ tuntas						$\frac{9}{9} \times 100\% = 100\%$		
Persentase siswa yang belum berhasil/ tidak tuntas						$\frac{0}{9} \times 100\% = 0\%$		

Dari tabel 4.2 dan 4.3, peneliti dapat melihat bahwa prestasi siswa dalam kelompok B lebih baik daripada prestasi siswa dalam kelompok A. Rata-rata nilai yang dicapai kelompok A adalah 5,56. Sedangkan rata-rata nilai yang dicapai kelompok B adalah 8,67. Rata-rata nilai kelompok B lebih baik daripada rata-rata nilai kelompok A.

Selain itu, siswa-siswa di kelompok A yang sudah berhasil/ tuntas hanya ada 3 siswa. Bila dihitung persentasenya hanya sebesar 33,33%. Sedangkan di kelompok B, banyak siswa yang sudah berhasil/ tuntas ada 9 siswa. Dengan kata lain, semuanya sudah berhasil dan persentasenya sebesar 100%.

Berarti jelas terdapat perbedaan prestasi antara kelompok siswa yang mengerjakan tanpa alat peraga (kelompok A) dan kelompok siswa yang mengerjakan dengan alat peraga (kelompok B). Kelompok siswa yang menggunakan alat peraga menunjukkan prestasi yang lebih baik daripada kelompok siswa yang tidak menggunakan alat peraga.

Dengan kata lain, alat peraga mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal materi pembagian.

2. Analisis Jawaban Siswa

Berdasarkan data yang sudah diperoleh, peneliti melakukan analisis jawaban siswa. Sebelumnya, peneliti menceritakan proses pengerjaan siswa baik dalam kelompok A maupun kelompok B. Setelah itu, peneliti merangkumnya secara umum.

a. Proses Pengerjaan pada Kelompok A

Berikut adalah proses pengerjaan masing-masing siswa dalam kelompok A yang akan dijelaskan secara detail.

1) Siswa 1 A

Ketika peneliti sudah menyuruh siswa boleh mengerjakan, anak ini langsung mengerjakan. Secara keseluruhan peneliti melihat anak ini bisa mengerjakan semua soalnya dengan lancar. Walaupun peneliti pernah melihatnya sekali menghitung dengan bantuan jari tangannya, tapi dia dapat menyelesaikan semua pekerjaannya dengan lancar. Peneliti memberi poin 2 untuk setiap jawaban soal nomor 1-5 karena jawabannya tepat.

Untuk soal nomor 1, dia menggambar persegi panjang yang mewakili sebuah pita. Dari gambar itu dia menarik 3 garis di mana setiap garis terdapat gambar persegi panjang yang

mewakili pita tersebut dan masing-masing di dalamnya diberi ukuran 7 cm. Lalu dia menarik kesimpulan bahwa setiap anak mendapatkan 1 buah dan masing-masing 7 cm.

Untuk soal nomor 2, dia menggambar bulatan kecil yang mewakili manik-manik sebanyak 24 buah di mana setiap bulatan ini diberi kode huruf m, k dan h. Huruf m berarti merah, huruf k berarti kuning dan huruf h berarti hijau. Karena setiap bagian ada warna merah, kuning dan hijau, maka dari gambar tersebut dia memperoleh jawaban bahwa dalam gelang tersebut terdapat 8 kelompok warna merah, kuning dan hijau. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa dalam satu gelang ada 8 bagian manik-manik.

Soal nomor 3, anak ini menggambar bulatan-bulatan kecil sebanyak 18 buah yang mewakili gambar 18 buah permen. Kemudian dia mencoret pada bulatan-bulatan itu di mana setiap coretan terdapat 3 bulatan, jadi terdapat 6 kelompok bulatan. Di sebelah kanan gambar itu, dia menggambar garis sebanyak 6 buah dengan gambar 3 buah bulatan di setiap garis. Garis di sini mewakili sejumlah anak yang akan diberi permen. Lalu dia menarik kesimpulan bahwa masing-masing anak mendapatkan 3 permen.

Untuk soal nomor 4, anak ini juga menggambar bulatan kecil sebanyak 32 buah. Gambar bulatan kecil ini mewakili

gambar 32 biji kacang tanah. Kemudian dia menggambar 8 bulatan yang di dalamnya terdapat 4 buah bulatan kecil. Dari gambar tersebut dia menarik kesimpulan bahwa ada 8 lubang yang harus dibuat pak tani.

Untuk soal nomor 5, anak ini menggambar 36 bulatan kecil. Di sebelah kanan, dia menggambar 4 bulatan kecil yang diberi garis arah vertikal (seperti telur puyuh yang ditusuk dengan tusuk sate). Gambar ini menggambarkan pembagian daging ke tusuk sate di mana terdapat 4 daging sate di setiap tusuk sate seperti apa yang diungkapkan dalam soal. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa potongan di setiap tusuk sate ada 4 buah.

2) Siswa 2 A

Ketika peneliti sudah menyuruh siswa boleh mengerjakan, anak ini tidak langsung mengerjakan. Dius termasuk siswa yang lambat dalam mengerjakan soal ini karena dia paling terakhir mengumpulkan jawabannya ke peneliti. Menurut teman peneliti yang merekam dengan handycam, anak ini pernah bertanya dengannya tentang maksud dari soal nomor 4 dan 5. Anak ini bertanya karena dia tidak mengerti maksud soal tersebut maka teman peneliti ini membantu menjelaskan maksud dari soal tersebut. Secara keseluruhan, dia dapat

menuliskan jawabannya dengan tepat sehingga peneliti memberi poin 2 untuk setiap jawaban soal nomor 1-5.

Untuk soal nomor 1, dia menggambar persegi panjang yang mewakili sebuah pita. Dari gambar itu dia menarik 3 garis di mana setiap garis terdapat angka 7. Lalu dia menarik kesimpulan bahwa pita yang diterima setiap anak sepanjang 7 cm.

Untuk soal nomor 2, anak ini menggambar bulatan kecil yang mewakili manik-manik sebanyak 24 buah. Kemudian di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 8 buah. Di setiap garis terdapat 3 bulatan kecil. Dia menarik kesimpulan bahwa dalam satu gelang ada 8 bagian manik-manik.

Soal nomor 3, anak ini menggambar bulatan-bulatan kecil sebanyak 18 buah yang mewakili gambar 18 buah permen. Di sebelah kanan gambar itu, dia menggambar garis sebanyak 6 buah dengan gambar 3 buah bulatan di setiap garis. Garis di sini mewakili sejumlah anak yang akan diberi permen. Lalu dia menarik kesimpulan bahwa setiap anak mendapat 3 rasa.

Untuk soal nomor 4, anak ini juga menggambar bulatan kecil sebanyak 32 buah. Gambar bulatan kecil ini mewakili gambar 32 biji kacang tanah. Kemudian dia mengelompokkan

bulatan itu dengan cara melingkarinya. Dalam setiap lingkaran terdapat 4 bulatan kecil. Dari gambar tersebut dia menarik kesimpulan bahwa lubang yang harus dibuat pak tani 8.

Untuk soal nomor 5, anak ini menggambar 4 kotak kecil yang diberi garis arah vertikal (seperti daging yang ditusuk dengan tusuk sate). Dia mengulanginya sampai diperoleh 9 buah gambar. Di sebelah kanannya, dia menggambar 36 kotak kecil yang dicoret dengan garis sebanyak 9 buah di setiap garis. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa setiap tusuk sate ada 4 daging.

3) Siswa 3 A

Ketika peneliti sudah menyuruh siswa boleh mengerjakan, anak ini tidak langsung mengerjakan. Dia membaca semua soalnya. Kemudian dia mulai mengerjakan.

Untuk soal nomor 1, dia menggambar persegi panjang yang mewakili sebuah pita lalu diberi penjelasan ukuran 21 cm. Dia membagi persegi panjang itu menjadi 3 bagian yang sama. Kemudian dia menulis di samping gambar yaitu $21 \text{ cm} : 3 = 7 \text{ cm}$. Lalu dia menarik kesimpulan yaitu panjang pita yang diterima setiap anak = 7 cm. Peneliti memberi poin 2 untuk jawaban nomor 1.

Untuk soal nomor 2, 4 dan 5, anak ini tidak menggambar.

Dia langsung menuliskan jawabannya berturut-turut sebagai berikut:

- dengan membagi $24 : 3 = 8$. Jadi dalam satu gelang ada 8 bagian.
- dengan membagi $32 : 4 = 8$. Jadi lubang yang harus dibuat pak tani = 8.
- dengan membagi $36 : 9 = 4$. Jadi potongan daging di setiap tusuk sate ada = 4.

Baginya, kata “dengan membagi” itu sudah menjadi suatu cara bagaimana mendapatkan jawabannya. Sepertinya dia malas menggambar. Peneliti memberi poin 1 karena bagi peneliti dia tidak melakukan apa yang diminta peneliti.

Soal nomor 3, dia menggambar bulatan-bulatan kecil sebanyak 18 buah yang mewakili gambar 18 buah permen. Kemudian dia mencoret pada bulatan-bulatan itu sehingga setiap coretan terdapat 3 bulatan, jadi terdapat 6 kelompok bulatan. Di sebelah kanan gambar itu, dia menggambar anak panah sebanyak 6 buah yang terdapat 3 bulatan di setiap anak panah. Anak panah di sini mewakili sejumlah anak yang akan diberi permen. Lalu dia menarik kesimpulan bahwa permen yang didapat setiap anak = 3 buah. Peneliti memberi poin 2 untuk nomor 3 ini karena jawabannya benar.

Anak ini termasuk siswa yang paling cepat dalam menyelesaikan pekerjaannya. 10 menit setelah dia mengerjakan, dia mengumpulkan lembar jawabannya kepada

peneliti. Peneliti melihat jawabannya kemudian peneliti melihat ada sedikit kurang teliti dalam menghitung. Karena masih banyak waktu, peneliti mengembalikan jawabannya supaya dia mau meneliti lagi.

Dia terlihat antusias mencari jawaban yang kurang teliti tersebut karena peneliti tidak memberi tahu nomornya. Kemudian dia meneliti semuanya dari awal. Setelah selesai, dia mengembalikan ke peneliti dan peneliti melihat jawabannya sudah dibenarkan. Yang dimaksud peneliti adalah tadinya dia menulis bahwa $24 : 3 = 7$. Ternyata dia menyadarinya dan mengganti jawabannya $24 : 3 = 8$.

4) Siswa 4 A

Ketika peneliti sudah menyuruh siswa boleh mengerjakan, anak ini tidak langsung mengerjakan. Anak ini itu banyak bertanya, seperti :

Anak : “Berarti nomor 1 kayak gitu ya Bu”.
 Peneliti : “Itu contoh”.
 Anak : “Bu kalau yang nomor 3 kayak gitu to”.
 Peneliti : “Ya bisa saja”.

Secara keseluruhan, pemahamannya akan soal masih kurang. Hal itu bisa dilihat dari jawabannya. Menurut peneliti, dia kurang teliti dalam memahami soal sehingga banyak jawaban yang kurang tepat.

Untuk soal nomor 1, dia menggambar sebuah persegi panjang yang ujungnya dibuat seperti sebuah pita. Dia

membaginya menjadi 3 bagian. Kemudian dia menulis jawaban bahwa $21 : 3 = 7$ cm. Lalu dia menarik kesimpulan bahwa setiap teman Bella menerima 7 cm. Peneliti memberi poin 2 karena jawabannya dapat diterima.

Untuk soal nomor 2, anak ini menggambar 24 bulatan kecil yang mewakili gambar manik-manik. Kemudian di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 5 buah. Di setiap garis terdapat 8 bulatan kecil. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa dalam satu gelang ada 8 manik-manik. Hal ini jelas tidak tepat sehingga peneliti memberi poin 0.

Untuk soal nomor 3, dia menggambar 18 bulatan yang mewakili permen. Kemudian di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 6 buah. Di setiap garis terdapat 3 bulatan kecil. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa setiap anak menerima 3 permen. Dalam hal ini, peneliti juga memberi poin 2 karena jawabannya dapat dibenarkan.

Untuk soal nomor 4, dia menggambar 32 bulatan kecil yang dicoret dengan garis di mana setiap garis memuat 4 bulatan kecil. Bulatan kecil ini mewakili biji kacang tanah. Di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 8 buah. Di setiap garis terdapat 4 bulatan kecil. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa setiap lubang menerima 4 biji. Hal ini jelas

tidak tepat sehingga peneliti memberi poin 1 karena gambarnya benar tapi kesimpulannya salah.

Untuk soal nomor 5, anak ini menggambar 36 bulatan kecil yang dicoret-coret juga. Setiap coretan ada 2 bulatan kecil. Kemudian di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 7 buah. Di setiap garis terdapat 6 bulatan kecil. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa setiap tusuk sate menerima 6 daging ayam (mungkin mau menulis 6 daging ayam). Hal ini jelas tidak tepat sehingga peneliti juga memberi poin 0.

5) Siswa 5 A

Ketika peneliti sudah menyuruh siswa boleh mengerjakan, anak ini tidak langsung mengerjakan. Selama mengerjakan, dia banyak bengong. Dia akan kembali mengerjakan ketika peneliti memperhatikannya dari kejauhan. Secara keseluruhan, pemahamannya akan soal masih kurang. Hal itu bisa dilihat dari jawabannya. Menurut peneliti, dia kurang teliti dalam memahami soal sehingga banyak jawaban yang kurang tepat.

Untuk soal nomor 1, dia menggambar sebuah persegi panjang yang ujungnya dibuat seperti sebuah pita. Di sebelah kanannya, dia menggambar 3 garis di mana setiap garis dicantumkan tulisan 7 cm. Lalu dia menarik kesimpulan bahwa

panjang pita rambut yang diterima setiap anak = 7 cm. Peneliti memberi poin 2 karena jawabannya dapat diterima.

Untuk soal nomor 2, anak ini menggambar 24 bulatan kecil yang mewakili gambar manik-manik. Kemudian di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 3 buah. Di setiap garis dicantumkan angka 9. Di sebelah kanannya lagi, dia menulis = 24. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa dalam satu gelang 27 manik-manik. Hal ini jelas tidak tepat sehingga peneliti memberi poin 0.

Untuk soal nomor 3, anak ini menggambar 18 bulatan yang diberi garis arah vertikal di bawahnya sehingga mirip permen tusuk/lolipop. Kemudian di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 6 buah. Di setiap garis dicantumkan angka 3. Di sebelah kanannya lagi, dia menulis = 3 permen. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa permen yang diterima = 3 permen. Dalam hal ini, peneliti juga memberi poin 2 karena jawabannya dapat dibenarkan.

Untuk soal nomor 4, anak ini menggambar 32 bulatan kecil di mana setiap 4 bulatan kecil diberi tanda titik (.) di dalam bulatan kecil. Bulatan kecil ini mewakili biji kacang tanah. Di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 4 buah. Di setiap garis dicantumkan angka 8. Di sebelah kanannya lagi, dia menulis = 8. Kemudian dia menarik

kesimpulan bahwa lubang yang dibuat = 8. Peneliti memberi poin 1 karena gambarnya tidak tepat.

Untuk soal nomor 5, dia menggambar 36 bulatan. Di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 9 buah. Di setiap garis dicantumkan angka 4. Di sebelahnya lagi, dia menulis = 9. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa potongan daging = 9. Hal ini jelas tidak tepat sehingga peneliti juga memberi poin 0.

6) Siswa 6 A

Ketika peneliti sudah menyuruh siswa boleh mengerjakan, anak ini tidak langsung mengerjakan. Dia masih melihat sekeliling. Ketika peneliti mendekatinya, dia membaca soalnya. Kemudian dia membalikkan lembar jawabnya dan menulis angka 3, bawahnya angka 21 dan bawahnya lagi angka 33. Peneliti tidak tahu pasti apa maksudnya. Kemudian peneliti melihat dia menghitung menggunakan bantuan jari tangan. Sepertinya dia menghitung berapa $21 : 3 = 7$. Peneliti memberi poin 1 untuk setiap jawaban soal nomor 1-5 karena jawabannya kurang tepat.

Untuk soal nomor 1, dia menggambar persegi panjang yang mewakili sebuah pita. Dia membagi persegi panjang itu menjadi 8 bagian yang tidak sama. Kemudian dia menulis di atas gambar yaitu $21 : 3 = 7$. Lalu dia menarik kesimpulan

bahwa pita yang diterima 7 cm. Peneliti memberi poin 1 karena gambar yang digambarkan oleh anak ini kurang tepat.

Untuk soal nomor 2, dia menyatakan jawabannya $24 : 3 = 8$ dengan cara menggambar bulatan kecil yang mewakili manik-manik sebanyak 24 buah, 3 buah dan 8 buah. Kesimpulan yang dia buat juga kurang sempurna karena dia membuat kesimpulan bahwa siswa membaginya $24 : 3$.

Untuk soal nomor 3, anak ini menggambar bulatan kecil yang diberi garis arah vertikal (seperti permen tusuk/*lolipop*) sebanyak 18 buah. Gambar permen tusuk ini menggambarkan pembagian permen dalam soal. Kemudian dia mengelompokkannya menjadi 6 kelompok di mana setiap kelompok terdapat 3 buah. Kesimpulan yang dia buat juga kurang sempurna karena dia membuat kesimpulan bahwa ayah membaginya $18 : 3$.

Untuk soal nomor 4, anak ini juga menggambar bulatan kecil sebanyak 32 buah. Gambar bulatan kecil ini mewakili gambar 32 biji kacang tanah. Kemudian dia mengelompokkannya menjadi 8 kelompok di mana setiap kelompok terdapat 4 buah. Kesimpulan yang dia buat juga kurang sempurna karena dia membuat kesimpulan bahwa pak tani membaginya $32 : 4$.

Untuk soal nomor 5, anak ini tidak menggambarinya melainkan dia menulis $36 : 9$. Kemudian dia memberi kesimpulan bahwa kakek membaginya 4 setiap tusuk. Karena tidak digambar maka peneliti memberi poin 1 juga.

Secara keseluruhan, peneliti melihat bahwa anak ini dapat mengerjakan semua soalnya. Hanya saja ada kemungkinan bahwa dia memang tidak terbiasa dengan cara pengerjaan yang harus dicantumkan. Sehingga ia mengerjakannya sesuai dengan kemampuannya.

7) Siswa 7 A

Ketika peneliti sudah menyuruh siswa boleh mengerjakan, anak ini tidak langsung mengerjakan. Dia masih melihat contoh soal di papan tulis. Setelah itu dia baru membaca-baca soal. Secara keseluruhan, pemahamannya akan soal masih kurang. Hal itu bisa dilihat dari jawabannya. Peneliti memberi poin 2 untuk jawaban nomor 3 dan 5 karena jawabannya tepat. Sedangkan jawaban soal nomor 1, 2 dan 4, peneliti memberi poin 0 karena jawabannya tidak tepat.

Untuk soal nomor 1, dia menggambar persegi panjang yang mewakili sebuah pita. Dia menarik 3 buah garis di sebelah kanan gambar. Di setiap garis, dia menggambar 7 buah persegi panjang yang mewakili pita tersebut. Lalu dia menarik kesimpulan bahwa pita rambut yang diterima setiap anak 7

buah. Hal ini jelas sekali tidak tepat. Peneliti memberi poin 0 karena gambar yang digambarkan oleh anak ini dan kesimpulannya tidak tepat.

Untuk soal nomor 2, dia menggambar sebuah lingkaran yang dicoret. Kemudian di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 5 buah. Di setiap garis terdapat 6 bulatan kecil. Semua sama kecuali garis terakhir terdapat 5 bulatan kecil. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa manik-manik yang diterima setiap siswa 6 buah. Hal ini jelas tidak tepat sehingga peneliti juga memberi poin 0.

Untuk soal nomor 3, anak ini menggambar sebuah ellipsis yang dicoret. Kemudian di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 6 buah. Di setiap garis terdapat 3 bulatan kecil. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa setiap anak menerima 3 buah. Dalam hal ini, peneliti memberi poin 2 karena jawabannya dapat dibenarkan.

Untuk soal nomor 4, dia menggambar sebuah lingkaran yang dicoret. Kemudian di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 4 buah. Di setiap garis terdapat 8 bulatan kecil. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa lubang yang dibuat Pak Tani 7 buah. Hal ini jelas tidak tepat sehingga peneliti juga memberi poin 0.

Untuk soal nomor 5, dia menggambar sebuah lingkaran yang dicoret juga. Kemudian di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 9 buah. Di setiap garis terdapat 4 bulatan kecil. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa setiap tusuk sate 4 buah. Hal ini dapat dibenarkan oleh peneliti sehingga peneliti juga memberi poin 2.

8) Siswa 8 A

Ketika peneliti sudah menyuruh siswa boleh mengerjakan, anak ini tidak langsung mengerjakan. Dia masih melihat teman-temannya. Setelah itu dia baru membaca-baca soal. Secara keseluruhan, pemahamannya akan soal masih kurang. Hal itu bisa dilihat dari jawabannya. Peneliti memberi poin 1 untuk jawaban nomor 1 karena gambarnya dapat dibenarkan. Jawaban soal nomor 3 diberi poin 2 karena gambar dan jawabannya benar. Sedangkan jawaban soal nomor 2, 4, dan 5, peneliti memberi poin 0 karena gambar dan jawabannya tidak tepat.

Untuk soal nomor 1, anak ini menggambar sebuah persegi panjang yang mewakili sebuah pita. Dia menarik 3 buah garis di sebelah kanan gambar. Di setiap garis, dia menggambar sebuah persegi panjang yang mewakili pita tersebut dan di dalamnya dia menulis 7 cm. Lalu dia menarik kesimpulan bahwa pita yang diterima oleh anak-anak 1 buah.

Peneliti memberi poin 1 karena gambarnya dapat diterima tetapi kesimpulannya tidak tepat.

Untuk soal nomor 2, anak ini menggambar 8 bulatan kecil yang mewakili gambar manik-manik. Kemudian di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 3 buah. Di setiap garis terdapat 2 bulatan kecil. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa dalam satu gelang ada 2 buah. Hal ini jelas tidak tepat sehingga peneliti memberi poin 0.

Untuk soal nomor 3, anak ini menggambar 18 bulatan yang mewakili permen. Kemudian di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 6 buah. Di setiap garis terdapat 3 bulatan kecil. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa yang didapat setiap anak 3 buah. Dalam hal ini, peneliti juga memberi poin 2 karena jawabannya dapat dibenarkan.

Untuk soal nomor 4, anak ini menggambar 4 bulatan kecil. Di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 4 buah. Di setiap garis terdapat sebuah bulatan kecil. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa lubang yang pak tani 1 buah. Hal ini jelas tidak tepat sehingga peneliti juga memberi poin 0.

Untuk soal nomor 5, lagi-lagi anak ini menggambar 8 bulatan kecil. Kemudian di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 4 buah. Di setiap garis terdapat 2 bulatan

kecil. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa potongan daging setiap sate 2 buah. Hal ini jelas tidak tepat sehingga peneliti juga memberi poin 0.

9) Siswa 9 A

Ketika peneliti sudah menyuruh siswa boleh mengerjakan, anak ini tidak langsung mengerjakan. Dia masih melihat teman-temannya. Setelah itu dia baru membaca-baca soal. Secara keseluruhan, pemahamannya akan soal masih kurang. Hal itu bisa dilihat dari jawabannya. Peneliti memberi poin 1 untuk jawaban nomor 1 karena gambarnya dapat dibenarkan. Sedangkan jawaban soal nomor 2, 3, 4, dan 5, peneliti memberi poin 0 karena gambar dan jawabannya tidak tepat.

Untuk soal nomor 1, dia menggambar sebuah persegi panjang yang mewakili sebuah pita. Dia menarik 3 buah garis di sebelah kanan gambar. Di setiap garis, dia menggambar sebuah persegi panjang yang mewakili pita tersebut dan di dalamnya dia menulis angka 7. Lalu dia menarik kesimpulan bahwa pita rambut yang diterima setiap anak ada 4 pita. Peneliti memberi poin 1 karena gambarnya dapat diterima tetapi kesimpulannya tidak tepat.

Untuk soal nomor 2, anak ini menggambar 8 bulatan kecil yang mewakili gambar manik-manik. Kemudian di

sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 4 buah. Di setiap garis terdapat 2 bulatan kecil. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa bagian manik-manik ada 1 manik-manik. Hal ini jelas tidak tepat sehingga peneliti memberi poin 0.

Untuk soal nomor 3, anak ini menggambar 8 bulatan dan diberi garis vertikal di bawahnya sehingga mirip permen tusuk/*lollipop* yang mewakili permen. Kemudian di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 5 buah. Di setiap garis terdapat sebuah bulatan kecil beserta garis vertikalnya yang mirip permen tusuk tadi. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa permen yang didapat setiap anak ada 1 buah. Dalam hal ini, peneliti juga memberi poin 0 karena jawabannya tidak dapat dibenarkan.

Untuk soal nomor 4, dia menggambar 8 bulatan kecil yang digaris-garis. Di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 5 buah. Di setiap garis terdapat sebuah bulatan kecil. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa yang harus dibuat jika Pak Tani ada 1 Pak Tani. Hal ini jelas tidak tepat sehingga peneliti juga memberi poin 0.

Untuk soal nomor 5, dia menggambar 8 bulatan kecil yang dicoret-coret juga. Kemudian di sebelah kanannya, dia menggambar garis lagi sebanyak 5 buah. Di setiap garis terdapat sebuah bulatan kecil. Kemudian dia menarik

kesimpulan bahwa potongan daging di setiap tusuk sate ada 2 sate. Hal ini jelas tidak tepat sehingga peneliti juga memberi poin 0.

Rangkuman Analisis Jawaban Siswa Kelompok A

Peneliti telah merangkum analisis jawaban siswa kelompok A dan hasilnya disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Analisis jawaban siswa kelompok A

Nomor soal	Analisis Jawaban Siswa
Soal no. 1	Dari hasil pekerjaan siswa yang telah saya analisis, saya melihat bahwa sebagian besar dari siswa telah secara tepat dalam mengerjakan soal point a dan b, namun ada sebagian dari siswa yang kurang tepat dalam mengerjakannya. Terdapat 4 siswa yang salah dalam mengerjakan soal nomor 1. Dari 4 anak ini yang 2 sudah benar dalam menggambarkan keadaan soal tapi dalam menuliskan kesimpulannya salah sedangkan salah satu anak salah dalam menggambarkan keadaannya tapi dalam menuliskan kesimpulannya benar. Salah satu anak yang lain melakukan kesalahan pada gambar dan kesimpulan. Pemahaman keempat anak ini dalam mengerjakan soal no 1 masih kurang.
Soal no. 2	Dari hasil pekerjaan siswa yang telah saya analisis, saya melihat bahwa sebagian besar dari siswa kurang tepat dalam mengerjakan soal point a dan b, hanya 2 siswa yang benar. Sebanyak 7 siswa masih kurang tepat dalam mengerjakan. 2 anak sudah benar dalam menggambarkan keadaannya tapi kesimpulan mereka kurang tepat. Sedangkan 5 anak salah dalam menggambarkan keadaan maupun dalam menarik kesimpulan atas jawaban mereka. Pemahaman 7 anak ini dalam mengerjakan soal no 2 jelas masih kurang.
Soal no. 3	Dari hasil pekerjaan siswa yang telah saya analisis, saya melihat bahwa sebagian besar dari siswa telah secara tepat dalam mengerjakan soal point a dan b. Hanya 2 anak yang salah dalam mengerjakan soal nomor 3. Salah satu anak sudah benar dalam menggambarkan keadaan soal tapi dalam menuliskan kesimpulannya salah sedangkan salah satu anak yang lain salah dalam menggambarkan keadaan soal dan dalam menuliskan kesimpulannya. Pemahaman siswa dalam mengerjakan soal no 3 ini sudah cukup bagus.
Soal no. 4	Dari hasil pekerjaan siswa yang telah saya analisis, saya melihat bahwa sebagian besar dari siswa kurang tepat dalam mengerjakan soal point a dan b, hanya 2 siswa yang benar. Sebanyak 7 siswa masih kurang tepat dalam mengerjakan. Dari 7 anak tersebut, 2 anak sudah benar dalam menggambarkan keadaannya tapi kesimpulan mereka kurang tepat. Sedangkan 2 anak yang lain salah dalam menggambarkan keadaan tapi dalam menarik kesimpulan atas

Nomor soal	Analisis Jawaban Siswa
	jawaban mereka. 3 anak yang lain lagi salah dalam menggambarkan keadaan maupun dalam menarik kesimpulan. Pemahaman 3 anak ini dalam mengerjakan soal no 2 jelas masih kurang. Sedangkan 4 anak yang masih kurang tepat mungkin karena kurang teliti dalam memahami soal.
Soal no. 5	Dari hasil pekerjaan siswa yang telah saya analisis, saya melihat bahwa hanya 3 siswa telah secara tepat dalam mengerjakan soal point a dan b, namun 6 siswa kurang tepat dalam mengerjakannya. Keenam siswa itu kurang tepat dalam menggambarkan keadaan soal dan menuliskan kesimpulannya juga kurang tepat sedangkan 2 anak salah dalam menggambarkan keadaannya tapi dalam menuliskan kesimpulannya benar. Pemahaman anak-anak yang kurang tepat dalam mengerjakan soal no 5 ini jelas masih kurang.

Berdasarkan proses pengerjaan siswa pada kelompok A dan analisis jawaban siswa, maka peneliti dapat melihat seberapa besar kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian yang diberikan dan hasilnya adalah sebagai berikut :

- Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 1 sudah cukup baik. Sebagian dari mereka sudah bisa memahami soal dengan baik dan beberapa dari mereka masih merasa kesulitan dalam memahami soalnya.
- Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 2 masih kurang. Mereka belum begitu memahami soal sehingga banyak yang kurang tepat.
- Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 3 sudah sangat baik. Sebagian besar dari mereka sudah bisa memahami soal dengan baik. Pemahaman mereka akan soal cukup bagus.

- Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 4 jelas masih kurang. Sebagian besar dari mereka kurang teliti dalam memahami soal sehingga banyak jawaban yang kurang tepat.
- Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 5 jelas masih kurang. Sebagian besar dari mereka kurang teliti dalam memahami soal sehingga banyak jawaban yang masih kurang tepat.

Secara keseluruhan, kemampuan siswa kelompok A dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian ini masih kurang dan hasilnya belum memuaskan.

b. Proses pengerjaan pada kelompok B

Berikut adalah proses pengerjaan masing-masing siswa dalam kelompok B yang akan dijelaskan lebih detail.

1) Siswa 1 B

Ketika peneliti sudah menyuruh siswa untuk mengerjakan, anak ini langsung membaca soal nomor 1. Setelah itu ia mulai menulis jawaban point a) $21 : 3 = \dots$ tetapi dihapus lagi. Waktu peneliti mendekatinya, dia tanya apakah jawabannya seperti ini. Peneliti menjawab ya tapi bagaimana kamu bisa mendapatkan jawabannya.

Anak ini mengambil pita dan penggaris lalu mengukur pita tersebut dan diperoleh hasilnya 21 cm. Dia melihat soal

lagi dan melipat pita itu menjadi 3 bagian sama panjang. Dia mengambil gunting dan mulai menggunting pita sesuai dengan lipatannya. Pada poin a, ia menuliskan jawabannya $21 : 3 = 7$. Kemudian untuk poin b, dia menarik kesimpulan bahwa pita yang diterima setiap anak = 7 cm.

Untuk soal nomor 2, dia mengambil benang tali. Dia membaca soal lagi. Setelah itu ia mengambil manik-manik dan dituangkan ke mangkuk kecil. Dia memasukkan manik-manik ke benang mulai dari warna merah, kuning, hijau, merah, kuning, hijau begitu seterusnya sampai manik-manik habis. Setelah itu dia membaca soal lagi dan menghitung manik-manik per-bagian. Karena di dalam soal sudah dijelaskan bahwa 1 bagian terdapat warna merah, kuning dan hijau, maka dia memperoleh jawaban bahwa dalam gelang manik-manik itu terdapat 8 bagian. Kemudian dia menuliskan jawabannya $24 : 3 = 8$.

Setelah itu anak ini membaca soal nomor 3. Dia mengambil permen lalu memisahkan permen-permen itu. Dia mengelompokkan permen-permen itu ke dalam 3 rasa. Dia mendapatkan 6 kelompok. Dia sudah mendapatkan jawabannya bahwa setiap anak mendapatkan 3 permen yang berbeda.

Selesai mengerjakan soal nomor 4, anak ini membaca soal selanjutnya. Dia memahami soal lalu menulis dulu $32 : 8 =$

... Dia mengambil kacang tanah lalu dibagi dalam 8 kelompok karena diminta bahwa setiap kelompok terdapat 4 kacang tanah. Maka ia menuliskan pada jawabannya bahwa $32 : 4 = 8$. Kesimpulannya juga benar, yaitu pak tani harus membuat 8 lubang.

Untuk soal terakhir, dia menulis dulu $36 : 9 = \dots$ anak ini membuka plastik yang berisi 36 potong Styrofoam. Dia mengambil 9 tusuk sate. Dia membaca soal lagi. Sepertinya dia sudah tahu bahwa nantinya terdapat 4 potong Styrofoam di setiap tusuk sate. Kemudian dia menusuk-nusuk potongan Styrofoam sebanyak 4 buah pada setiap tusuk sate. Begitu seterusnya sampai potongan Styrofoam yang tersedia habis. Dia sudah menemukan jawabannya bahwa $36 : 9 = 4$. Setelah dia selesai semuanya, dia menyerahkan lembar kerjanya ke peneliti lalu pergi ke bangku temannya yang juga sudah menyelesaikan pekerjaannya.

2) Siswa 2 B

Ketika peneliti sudah menyuruh siswa untuk mengerjakan, anak ini langsung membaca soal nomor 1. Setelah itu ia mengambil pita dan penggaris lalu mengukur pita tersebut dan diperoleh hasilnya 21 cm. Dia mulai menggunting pita. Karena dia sudah tahu bahwa 21 cm bila dibagi dengan 3 adalah 7 cm maka ia menggunting pita tersebut sebanyak 2 kali

dan diperoleh 3 pita masing-masing panjangnya 7 cm. Pada pertanyaan pertama, ia menuliskan jawabannya $21 : 3 = 7$. Kemudian untuk jawaban kedua adalah kesimpulan, maka ia menjawab panjang pita rambut yang diterima setiap anak = 7 cm.

Kemudian dia membaca soal nomor 2. Lalu dia mengambil benang tali. Ia mengambil manik-manik dan dituangkan ke mangkuk kecil. Dia memasukkan manik-manik ke benang mulai dari warna merah, kuning, hijau, merah, kuning, hijau begitu seterusnya sampai manik-manik habis. Setelah itu dia memandangi gelang manik-maniknya yang ia bentangkan. Dia melihat gelang itu kemudian menulis jawabannya $24 : 3 = 8$.

Setelah itu anak ini membaca soal nomor 3. Dia mengambil permen lalu memisahkan permen-permen itu. Dia mengelompokkan permen-permen itu ke dalam 3 rasa. Dia mendapatkan 6 kelompok. Karena permen-permen yang sudah dikelompokkan olehnya letaknya terlalu dekat, maka peneliti membantunya menggeser-geser permen-permen itu. Dia sudah mendapatkan jawabannya bahwa permen yang diterima setiap anak = 3 permen.

Kemudian anak ini membaca soal selanjutnya. Dia memahami soal lalu menulis dulu $32 : 4 = \dots$. Dia mengambil

kacang tanah lalu dibagi dalam beberapa kelompok yang setiap kelompok harus terdapat 4 biji kacang tanah. Dia memperoleh jawabannya yaitu $32 : 4 = 8$. Kesimpulannya, lubang yang harus dibuat pak tani = 8 lubang.

Kemudian anak ini membaca soal terakhir, dia menulis dulu $36 : 9 = \dots$. Dia membuka 36 potong Styrofoam dan mengambil 9 tusuk sate. Dia membaca soal lagi. Sepertinya dia sudah tahu bahwa nantinya terdapat 4 potong Styrofoam di setiap tusuk sate. Kemudian dia menusuk-nusuk potongan Styrofoam sebanyak 4 pada setiap tusuk sate. Begitu seterusnya sampai gabus yang tersedia habis. Dia sudah menemukan jawabannya bahwa $36 : 9 = 4$. Kesimpulannya, potongan daging di setiap tusuk sate = 4 potongan daging. Setelah dia selesai semuanya, dia menyerahkan lembar kerjanya ke peneliti.

3) Siswa 3 B

Ketika peneliti sudah menyuruh siswa untuk segera mengerjakan, anak ini bertanya kepada peneliti.

Anak : "Kalau tidak memakai alat peraga bagaimana bu?"

Peneliti : "Kalau bisa dipakai semua ya."

Kemudian anak ini membaca soal nomor 1. Dia tidak menggunakan alat peraganya. Dia langsung menghitung menggunakan jari tangannya. Sama halnya dengan temannya,

siswa 4 B, anak ini juga menggunakan jarinya untuk menghitung soal nomor 1 saja. Untuk soal selanjutnya, dia memakai alat peraganya. Dalam menarik kesimpulan, anak ini kurang teliti. Dia menulis bahwa panjang pita rambut yang diterima ketiga temannya adalah 7 cm.

Kemudian anak ini membaca soal nomor 2. Kali ini dia menggunakan alat peraganya yaitu benang tali dan manik-manik. Dia bertanya lagi.

Anak : “Bu, manik-maniknya sampai habis kan?”
 Peneliti : “Iya sampai habis.”

Dia memasukkan 24 manik-manik dengan 3 warna itu ke dalam mangkuk kecil. Kemudian dia memasukkan manik-manik itu sesuai petunjuknya sampai habis. Setelah itu dia menghitung bagian-bagian gelang itu. Dia menarik kesimpulan bahwa dalam 1 gelang ada 8 bagian manik-manik.

Untuk soal nomor 3, anak ini menggunakan permen untuk memperagakan soal. Dia mengambil permen lalu memisahkan permen-permen itu. Dia mengelompokkan permen-permen itu ke dalam 3 rasa. Dia mendapatkan 6 kelompok. Dia sudah mendapatkan jawabannya bahwa setiap anak menerima 3 buah permen.

Untuk soal nomor 4, anak ini menggunakan alat peraganya. Dia membaca soal kemudian dia mengambil sebungkus biji kacang tanah yang berisi 32 butir. Dia membagi

biji kacang tanah itu ke dalam kelompok dan masing-masing kelompok ada 4 biji. Dia menulis $32: 4 = 8$. Kemudian dia menarik kesimpulan bahwa lubang yang harus dibuat pak tani adalah 8 lubang.

Untuk soal nomor 5, anak ini juga menggunakan alat peraganya. Dia menggunakan alat peraganya yaitu 9 tusuk sate dan 36 potong Styrofoam. Sepertinya dia sudah tahu bahwa nantinya di setiap tusuk sate ada 4 potong Styrofoam. Kemudian dia membuat sate dengan jumlah ada 4 potong Styrofoam di setiap tusuk sate. Dia mendapatkan jawabannya bahwa di setiap tusuk sate ada 4 potong daging.

4) Siswa 4 B

Ketika peneliti sudah menyuruh siswa untuk segera mengerjakan, anak ini langsung membaca soal. Dia tidak menggunakan alat peraganya, dia langsung menghitung menggunakan jari tangannya. Dia menggunakan jarinya untuk menghitung soal nomor 1 saja. Untuk soal selanjutnya, dia memakai alat peraganya.

Kemudian anak ini membaca soal nomor 2. Kali ini dia menggunakan alat peraganya yaitu benang tali dan manik-manik. Dia memasukkan 24 manik-manik dengan 3 warna itu ke dalam mangkuk kecil. Kemudian dia memasukkan manik-manik itu sesuai petunjuknya sampai habis. Setelah itu dia

menghitung bagian-bagian gelang itu. Dia menarik kesimpulan bahwa dalam 1 gelang ada 8 bagian.

Untuk soal nomor 3, anak ini menggunakan permen untuk memperagakan soal. Dia mengambil permen lalu memisahkan permen-permen itu. Dia mengelompokkan permen-permen itu ke dalam 3 rasa. Dia mendapatkan 6 kelompok. Dia sudah mendapatkan jawabannya bahwa setiap anak mendapat 3 permen.

Untuk soal nomor 4, anak ini menggunakan alat peraganya. Dia membaca soal kemudian dia mengambil sebungkus biji kacang tanah yang berisi 32 butir. Dia membagi biji kacang tanah itu ke dalam kelompok dan masing-masing kelompok ada 4 biji. Dia menulis $32 : 4 = 8$. Tetapi dia keliru dalam menarik kesimpulannya. Dia menulis bahwa setiap lubang mendapat 8 biji.

Untuk soal nomor 5, anak ini menggunakan alat peraganya. Dia menggunakan alat peraganya yaitu 9 tusuk sate dan 36 potong Styrofoam. Sepertinya dia sudah tahu bahwa nantinya di setiap tusuk sate ada 4 potong Styrofoam. Kemudian dia membuat sate dengan jumlah ada 4 potong Styrofoam di setiap tusuk sate. Dia mendapatkan jawabannya bahwa di setiap tusuk sate ada 4 potong daging.

5) Siswa 5 B

Ketika peneliti sudah menyuruh siswa untuk segera mengerjakan, anak ini langsung membaca soal. Dia sering membaca soalnya sebelum dia menggunakan alat peraga. Selain itu, dia juga sering menulis. Kemudian dia mengambil pita dan mengukurnya dengan penggaris. Dia tidak menggunting pita itu. Kemudian dia menuliskan jawabannya.

Kemudian anak ini membaca soal nomor 2. Kali ini dia menggunakan alat peraganya yaitu benang tali dan manik-manik. Dia memasukkan 24 manik-manik dengan 3 warna itu ke dalam mangkuk kecil. Kemudian dia memasukkan manik-manik itu sesuai petunjuknya sampai habis. Awalnya sempat terjadi sedikit kecerobohan. Anak ini menjatuhkan manik-maniknya sehingga membuat kelas agak gaduh. Siswa 6 B, siswa 7 B dan siswa 9 B ikut membantu mencari manik-maniknya. Saat menarik kesimpulan, dia kurang teliti dalam membaca soal. Dia keliru dalam menarik kesimpulan, jumlah manik-manik dalam 1 gelang adalah 8 buah. Seharusnya dalam satu gelang ada 8 bagian manik-manik.

Untuk soal nomor 3, anak ini menggunakan permen untuk memperagakan soal. Dia mengambil permen lalu memisahkan permen-permen itu. Dia mengelompokkan permen-permen itu ke dalam 3 rasa. Dia mendapatkan 6

kelompok. Dia sudah mendapatkan jawabannya bahwa permen yang didapat tiap anak adalah 3 buah.

Untuk soal nomor 4, anak ini menggunakan alat peraganya. Dia membaca soal kemudian dia mengambil sebungkus biji kacang tanah yang berisi 32 butir. Kemudian dia membagi biji kacang tanah itu ke dalam kelompok dan masing-masing kelompok ada 4 biji. Dia mendapatkan jawaban bahwa pak tani harus membuat 8 lubang.

Untuk soal nomor 5, anak ini menggunakan alat peraganya yaitu 9 tusuk sate dan 36 potong Styrofoam. Sepertinya dia sudah tahu bahwa nantinya di setiap tusuk sate ada 4 potong Styrofoam. Kemudian dia membuat sate dengan jumlah ada 4 potong Styrofoam di setiap tusuk sate. Dia mendapatkan jawabannya bahwa di setiap tusuk sate ada 4 potong daging.

6) Siswa 6 B

Ketika peneliti sudah menyuruh siswa boleh mengerjakan, anak ini tidak langsung mengerjakan. Peneliti melihat dia banyak bercandanya. Dia suka ngobrol dengan siswa 7 B. Kemudian dia membaca soalnya sejenak sebelum dia menulis-nulis angka di lembar jawab. Dia tidak menggunakan alat peraga untuk nomor 1. Dia langsung menuliskan jawabannya.

Peneliti melihat bahwa dia kurang konsentrasi karena bila ada yang bersuara, dia menengok. Ada suara gaduh dari luar, dia senyum-senyum sambil menutup telinganya dengan kedua tangannya. Kemudian dia membaca soal nomor 2. Kali ini dia menggunakan alat peraganya yaitu benang tali dan manik-manik.

Dia memasukkan 24 manik-manik dengan 3 warna itu ke dalam mangkuk kecil. Awalnya dia salah dalam memasukkan manik-maniknya. Dia memasukkan manik-manik merah semua, lalu kuning semua, yang terakhir hijau semua. Peneliti yang melihat hal itu kemudian menyuruhnya untuk membaca soal dengan teliti. Dia langsung menyadari sambil tersenyum. Dia mengulangnya dari awal. Kemudian dia memasukkan manik-manik itu sesuai petunjuknya sampai habis. Setelah itu, dia menghitung bagian-bagian gelang itu. Dia mendapatkan jawaban bahwa dalam satu gelang ada 8 bagian.

Untuk soal nomor 3, anak ini tidak menggunakan alat peraganya. Dia hanya membaca soal. Setelah itu dia menulis. Dia langsung menuliskan jawaban nomor 3 bahwa $18 : 6 = 3$.

Untuk soal nomor 4, anak ini menggunakan alat peraganya. Dia membaca soal kemudian dia mengambil sebungkus biji kacang tanah yang berisi 32 butir. Kemudian dia

membagi biji kacang tanah itu ke dalam kelompok dan masing-masing kelompok ada 4 biji. Dia mendapatkan jawaban bahwa lubang yang harus dibuat Pak Tani adalah 8 lubang.

Untuk soal nomor 5, anak ini tidak menggunakan alat peraganya yaitu tusuk sate dan potongan Styrofoam. Dia langsung menuliskan jawabannya. Mungkin karena waktunya sudah habis, dia tidak menggunakan alat peraganya.

7) Siswa 7 B

Ketika peneliti sudah menyuruh siswa boleh mengerjakan, anak ini tidak langsung mengerjakan. Karena dia paling dekat dengan *handycam*, dia sering melihat ke arah *handycam*. Peneliti melihat dia membaca soal nomor 1 tapi tidak mengambil pita. Dia langsung menulis-nulis angka di lembar jawab lalu dia tanya pada peneliti.

Anak : “Bu, benar tidak?”

(Dia menunjukkan jawabannya 21 : 7)

Peneliti : “Ya, tapi bagaimana kamu bisa menemukan jawabannya?”

Kemudian dia mengambil pita dan memegangnya. Peneliti tahu bahwa dia tidak menggunakan pitanya karena waktu peneliti kembali, pitanya belum dipotong. Kemudian dia langsung menulis jawabannya.

Tetapi untuk soal nomor 2, 3 dan 4, peneliti melihat bahwa dia menggunakan alat peraganya. Soal nomor 2, dia menggunakan manik-maniknya. Dia memasukkan 24 manik-

manik dengan 3 warna itu ke dalam mangkuk kecil. Dia membuat gelang dengan lancar, maksudnya dia memasukkannya sesuai dengan petunjuk yaitu merah, kuning, hijau, merah, kuning, hijau, dan seterusnya. Awalnya dia kesulitan karena benangnya belum diikat, maka peneliti membantunya mengikat di ujung benang. Dia memasukkan manik-manik itu sampai habis. Setelah itu dia menghitung bagian-bagian gelang itu. Karena 1 bagian terdapat 3 bagian, dia memperoleh jawaban bahwa dalam gelang manik-manik itu terdapat 8 bagian. Kemudian dia menuliskan jawabannya.

Untuk soal nomor 3, anak ini mengambil sebungkus permen berisi 18 buah permen dengan 3 rasa yang berbeda. Dia membagi permen itu ke dalam 6 kelompok dengan masing-masing kelompok terdapat 3 permen dengan rasa yang berbeda.

Kemudian dia mendapatkan jawaban bahwa $18 : 6 = 3$. Jawaban poin a benar tetapi untuk poin b, dia kurang teliti dalam menarik kesimpulan. Dia menulis bahwa permen yang dibagikan dengan kedua anaknya adalah 3 buah permen.

Untuk soal nomor 4, anak ini mengambil sebungkus biji kacang tanah yang berisi 32 butir. Kemudian dia membagi biji kacang tanah itu ke dalam kelompok dan masing-masing kelompok ada 4 biji. Dia mendapatkan jawaban bahwa lubang yang harus dibuat yaitu 8 lubang.

Untuk soal nomor 5, anak ini tidak menggunakan alat peraganya yaitu tusuk sate dan potongan Styrofoam. Dia langsung menuliskan jawabannya. Mungkin karena waktunya sudah habis jadi dia tidak menggunakan alat peraganya.

8) Siswa 8 B

Ketika peneliti sudah menyuruh siswa boleh mengerjakan, anak ini tidak langsung mengerjakan. Dia malah membaca di papan tulis. Peneliti melihat dia bengong, belum melakukan sesuatu. Kemudian dia membaca soalnya sejenak sebelum dia menulis-nulis angka di lembar jawab. Peneliti tahu bahwa dia menulis dan dihapus lagi. Kemudian menulis lagi. Dia tidak menggunakan alat peraga untuk nomor 1. Dia langsung menuliskan jawabannya.

Kemudian dia membaca soal nomor 2. Kali ini dia menggunakan alat peraganya yaitu benang tali dan manik-manik. Dia memasukkan 24 manik-manik dengan 3 warna itu ke dalam mangkuk kecil. Kemudian dia memasukkan manik-manik itu sesuai petunjuknya sampai habis. Setelah itu dia menghitung bagian-bagian gelang itu. Tetapi dia kurang teliti dalam membaca soal. Dia keliru dalam menarik kesimpulan, dalam satu gelang ada 8 manik-manik. Seharusnya dalam satu gelang ada 8 bagian manik-manik. Peneliti menyalahkan jawaban dia yang poin b.

Untuk soal nomor 3, dia hanya membaca soal. Setelah itu, dia menulis. Peneliti melihat bahwa dia sering menulis. Dia langsung menuliskan jawaban nomor 3 bahwa $18 : 3 = 6$. Jawaban poin a dan poin b salah. Dia kurang teliti dalam memahami soalnya sehingga dia mendapat nilai 0.

Untuk soal nomor 4, anak ini menggunakan alat peraganya. Dia membaca soal kemudian dia mengambil sebungkus biji kacang tanah yang berisi 32 butir. Kemudian dia membagi biji kacang tanah itu ke dalam kelompok dan masing-masing kelompok ada 4 biji. Dia mendapatkan jawaban bahwa lubang yang harus dibuat kakek ada 8 lubang. Peneliti membetulkan jawabannya karena dia hanya salah dalam memberi nama. Seharusnya subjeknya adalah pak tani, bukan kakek.

Untuk soal nomor 5, anak ini tidak menggunakan alat peraganya yaitu tusuk sate dan potongan Styrofoam. dia langsung menuliskan jawabannya. Mungkin karena waktunya sudah habis jadi dia tidak menggunakan alat peraganya.

9) Siswa 9 B

Ketika peneliti sudah menyuruh siswa untuk segera mengerjakan, peneliti melihat anak ini masih bengong. Dia sering menoleh ke arah temannya. Dia terlihat kurang berkonsentrasi dengan kegiatan ini.

Anak ini terlihat sering membaca dibandingkan dengan bekerja. Bila peneliti mendekat ke arahnya, dia pasti membaca. Untuk soal nomor 1, dia tidak menggunakan alat peraganya. Dia langsung menuliskan jawabannya $21 : 3 = 7$ cm. Peneliti membenarkan jawaban ini. Tetapi dalam menarik kesimpulan, dia salah. Dia menjawab bahwa panjang pita rambut Bella adalah 7 cm. Di sini terlihat bahwa dia kurang memahami soal.

Kemudian anak ini meneruskan pengerjaan soal nomor 2. Kali ini dia menggunakan alat peraganya yaitu benang tali dan manik-manik. Dia memasukkan 24 manik-manik dengan 3 warna itu ke dalam mangkuk kecil. Kemudian dia memasukkan manik-manik itu sesuai petunjuknya sampai habis. Setelah itu dia menghitung bagian-bagian gelang itu. Tetapi dia kurang teliti dalam membaca soal. Dia lupa menuliskan jawaban poin a. Selain itu, dia keliru dalam menarik kesimpulan, dalam satu gelas ada 8 selang-seling manik-manik.

Untuk soal nomor 3, anak ini menggunakan permen untuk memperagakan soal. Dia mengambil permen lalu memisahkan permen-permen itu. Dia mengelompokkan permen-permen itu ke dalam 3 rasa. Dia mendapatkan 6 kelompok. Dia sudah mendapatkan jawabannya bahwa permen yang didapat setiap anak adalah 3 buah.

Untuk soal nomor 4, anak ini tidak menggunakan alat peraganya. Dia membaca soal kemudian menuliskan jawabannya. Jawabannya salah, dia menulis $8 : 2 = 4$. Tetapi dalam menarik kesimpulannya dia benar. Dia menulis bahwa lubang yang dibuat pak tani adalah 8 lubang. Memang tidak masuk akal, tetapi peneliti membenarkan jawaban poin b. Dia kurang teliti lagi dalam membaca soal. Mungkin karena dia banyak bengong dan kurang konsentrasi jadi berpengaruh dengan pekerjaannya.

Untuk soal nomor 5, anak ini menggunakan alat peraganya yaitu 9 tusuk sate dan 36 potong Styrofoam. Sepertinya dia sudah tahu bahwa nantinya di setiap tusuk sate ada 4 potong Styrofoam. Kemudian dia membuat sate dengan jumlah ada 4 potong Styrofoam di setiap tusuk sate. Dia mendapatkan jawabannya bahwa di setiap tusuk sate ada 4 daging.

Berdasarkan analisis proses pengerjaan di atas, peneliti melihat bahwa tidak semua siswa itu menggunakan alat peraganya. Jumlah siswa yang menggunakan alat peraga untuk soal nomor 1 tercatat 2 orang, soal nomor 2 tercatat 9 orang, soal nomor 3 tercatat 7 orang, soal nomor 4 tercatat 8 orang dan soal nomor 5 tercatat 6 orang.

Rangkuman Analisis Jawaban Siswa Kelompok B

Peneliti telah merangkum analisis jawaban siswa kelompok B dan hasilnya disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Analisis jawaban siswa kelompok B

Nomor soal	Analisis Jawaban Siswa
Soal no. 1	Dari hasil pekerjaan siswa yang telah saya analisis, saya melihat bahwa sebagian besar dari siswa telah secara tepat dalam mengerjakan soal poin a dan b, namun ada 2 siswa yang kurang tepat dalam menarik kesimpulannya. Mereka kurang teliti dalam memahami pertanyaannya. Namun sebagian besar anak sudah cukup mampu dalam memahami soal dan dalam menarik kesimpulan.
Soal no. 2	Dari hasil pekerjaan siswa yang telah saya analisis, saya melihat bahwa sebagian besar dari siswa telah secara tepat dalam mengerjakan soal poin a dan b, namun ada 2 siswa yang kurang tepat dalam menarik kesimpulannya. Selain itu ada 1 siswa yang kurang tepat dalam menarik kesimpulan dan dia tidak mengerjakan poin a. Namun sebagian besar anak sudah cukup mampu dalam memahami soal dan dalam menarik kesimpulan.
Soal no. 3	Dari hasil pekerjaan siswa yang telah saya analisis, saya melihat bahwa sebagian besar dari siswa telah secara tepat dalam mengerjakan soal poin a dan b, namun ada 1 siswa yang kurang teliti dalam memahami pertanyaan poin b. Sedangkan 1 siswa yang lain salah dalam mengerjakan poin a dan b. Dia tidak teliti dalam memahami soal. Namun sebagian besar anak sudah cukup mampu dalam memahami soal dan dalam menarik kesimpulan.
Soal no. 4	Dari hasil pekerjaan siswa yang telah saya analisis, saya melihat bahwa sebagian besar dari siswa telah secara tepat dalam mengerjakan soal poin a dan b, namun ada 2 siswa yang kurang teliti. 1 siswa salah dalam mengerjakan poin a dan 1 siswa yang lain salah dalam mengerjakan poin b. Namun sebagian besar anak sudah cukup mampu dalam memahami soal dan dalam menarik kesimpulan.
Soal no. 5	Dari hasil pekerjaan siswa yang telah saya analisis, saya melihat bahwa sebagian besar dari siswa telah secara tepat dalam mengerjakan soal poin a dan b, hanya 1 siswa yang kurang teliti dalam mengerjakan poin b. Namun sebagian besar anak sudah cukup mampu dalam memahami soal dan dalam menarik kesimpulan.

Berdasarkan proses pengerjaan siswa pada kelompok B dan analisis jawaban siswa, maka peneliti dapat melihat seberapa besar kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian yang diberikan dan hasilnya adalah sebagai berikut :

- Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 1 sudah sangat baik. Sebagian dari mereka sudah bisa memahami soal dengan baik.
- Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 2 sudah sangat baik. Mereka bisa memahami soal dengan baik.
- Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 3 sudah sangat baik. Sebagian besar dari mereka sudah bisa memahami soal dengan baik.
- Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 4 sudah baik. Beberapa siswa yang salah karena mereka kurang teliti. Sebagian besar siswa dapat memahami soal dengan baik.
- Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 5 sudah sangat baik. Sebagian besar dari mereka mampu dalam memahami soal.

Secara keseluruhan, kemampuan siswa kelompok B dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian ini sudah sangat bagus dan hasilnya sangat memuaskan.

Berdasarkan analisis jawaban dan proses pengerjaan siswa baik kelompok A maupun kelompok B, maka peneliti dapat membandingkan hasilnya bahwa kemampuan siswa kelompok B jauh lebih baik dibandingkan dengan kemampuan siswa kelompok A. Dengan kata lain, ada pengaruh alat peraga terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian.

3. Analisis Hasil Pengamatan

Selama kegiatan pengambilan data dilaksanakan, peneliti mengamati sikap, respon dan tingkah laku siswa melalui lembar pengamatan. Peneliti mengamati mereka berdasarkan indikator keberhasilan siswa yang sudah ditentukan. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian. Setelah itu, peneliti menganalisisnya dan hasilnya dibuat persentase. Hasil pengamatan siswa kelompok A disajikan dalam tabel 4.6 berikut :

Tabel 4. 6 Pengamatan terhadap siswa dalam kelompok A

No	Hal yang diamati	Tingkat-an	Siswa 1 A	Siswa 2 A	Siswa 3 A	Siswa 4 A	Siswa 5 A	Siswa 6 A	Siswa 7 A	Siswa 8 A	Siswa 9 A	Jumlah	Persentase
1	Siswa terlihat antusias/ bersemangat	Tinggi	√		√	√		√	√			5	$\frac{5}{9} \times 100\% = 55,56\%$
		Sedang		√			√			√	√	4	$\frac{4}{9} \times 100\% = 44,44\%$
		Kurang										0	$\frac{0}{9} \times 100\% = 0\%$
Total												100%	
2	Siswa tertarik dengan kegiatan penelitian	Tinggi	√		√	√		√	√	√	√	7	$\frac{7}{9} \times 100\% = 77,78\%$
		Sedang		√			√					2	$\frac{2}{9} \times 100\% = 22,22\%$
		Kurang										0	$\frac{0}{9} \times 100\% = 0\%$
Total												100%	
3	Siswa merasa senang dan santai	Tinggi	√		√	√		√	√	√	√	7	$\frac{7}{9} \times 100\% = 77,78\%$
		Sedang		√			√					2	$\frac{2}{9} \times 100\% = 22,22\%$
		Kurang										0	$\frac{0}{9} \times 100\% = 0\%$
Total												100%	
4	Siswa mampu menyelesaikan pekerjaannya	Tinggi	√		√	√		√	√			5	$\frac{5}{9} \times 100\% = 55,56\%$
		Sedang		√			√			√	√	4	$\frac{4}{9} \times 100\% = 44,44\%$
		Kurang										0	$\frac{0}{9} \times 100\% = 0\%$
Total												100%	

No	Hal yang diamati	Tingkat-an	Siswa 1 A	Siswa 2 A	Siswa 3 A	Siswa 4 A	Siswa 5 A	Siswa 6 A	Siswa 7 A	Siswa 8 A	Siswa 9 A	Jumlah	Persentase
5	Siswa berkonsentrasi dalam mengerjakan soal	Tinggi	√		√	√		√				4	$\frac{4}{9} \times 100\% = 44,44\%$
		Sedang		√				√		√		3	$\frac{3}{9} \times 100\% = 33,33\%$
		Kurang									√	√	2
Total												99,99%	

Berdasarkan tabel 4.6, maka peneliti dapat melihat seberapa besar antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian yang diberikan dan hasilnya adalah sebagai berikut :

- 1) Antusiasme siswa pada tingkatan tinggi yaitu sebesar 55,56% siswa terlihat antusias/ bersemangat. Sedangkan antusiasme siswa pada tingkatan sedang sebesar 44,44%. Dengan kata lain, besar antusiasme siswa tetap terlihat.
- 2) Minat belajar siswa pada tingkatan tinggi yaitu sebesar 77,78%. Sedangkan minat belajar siswa pada tingkatan sedang sebesar 22,22%. Dengan kata lain, besar minat belajar siswa jelas terlihat.
- 3) Minat belajar siswa pada tingkatan tinggi yaitu sebesar 77,78%. Sedangkan minat belajar siswa pada tingkatan sedang sebesar 22,22%. Dengan kata lain, besar minat belajar siswa jelas terlihat.
- 4) Kemampuan siswa pada tingkatan tinggi sebesar 55,56%. Sedangkan kemampuan siswa pada tingkatan sedang sebesar 44,44%. Dengan kata lain, kemampuan siswa cukup baik.

5) Minat belajar siswa pada tingkatan tinggi hanya sebesar 44,44%.
 Minat belajar siswa pada tingkatan sedang sebesar 33,33%.
 Sedangkan minat belajar siswa pada tingkatan rendah sebesar 22,22%. Jadi, minat belajar siswa cukup terlihat.

Secara keseluruhan, peneliti dapat mengatakan bahwa antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa kelompok A dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian ini sudah cukup terlihat.

Sedangkan untuk kelompok B, hasilnya disajikan dalam tabel

4.7 berikut :

Tabel 4. 7 Pengamatan terhadap siswa dalam kelompok B

No.	Hal yang diamati	Tingkat-an	Siswa 1 B	Siswa 2 B	Siswa 3 B	Siswa 4 B	Siswa 5 B	Siswa 6 B	Siswa 7 B	Siswa 8 B	Siswa 9 B	Jumlah	Persentase	
1	Siswa terlihat antusias/ bersemangat	Tinggi	√	√	√	√		√	√			6	$\frac{6}{9} \times 100\%$ = 66,67%	
		Sedang					√			√	√	3	$\frac{3}{9} \times 100\%$ = 33,33%	
		Kurang											0	$\frac{0}{9} \times 100\% = 0\%$
Total												100%		
2	Siswa tertarik dengan kegiatan penelitian	Tinggi	√	√	√	√	√		√	√		7	$\frac{7}{9} \times 100\%$ = 77,78%	
		Sedang						√			√		2	$\frac{2}{9} \times 100\%$ = 22,22%
		Kurang											0	$\frac{0}{9} \times 100\% = 0\%$
Total												100%		
3	Siswa merasa senang dan santai	Tinggi	√		√	√		√	√	√		6	$\frac{6}{9} \times 100\%$ = 66,67%	
		Sedang		√			√				√	3	$\frac{3}{9} \times 100\%$ = 33,33%	
		Kurang											0	$\frac{0}{9} \times 100\% = 0\%$
Total												100%		

No.	Hal yang diamati	Tingkat-an	Siswa 1 B	Siswa 2 B	Siswa 3 B	Siswa 4 B	Siswa 5 B	Siswa 6 B	Siswa 7 B	Siswa 8 B	Siswa 9 B	Jumlah	Persentase
4	Siswa mampu menyelesaikan pekerjaannya	Tinggi	√	√	√	√	√		√	√		7	$\frac{7}{9} \times 100\% = 77,78\%$
		Sedang							√		√	2	$\frac{2}{9} \times 100\% = 22,22\%$
		Kurang										0	$\frac{0}{9} \times 100\% = 0\%$
Total												100%	
5	Siswa berkonsentrasi dalam mengerjakan soal	Tinggi	√	√		√						3	$\frac{3}{9} \times 100\% = 33,33\%$
		Sedang			√		√	√	√	√	√	6	$\frac{6}{9} \times 100\% = 66,67\%$
		Kurang										0	$\frac{0}{9} \times 100\% = 0\%$
Total												100%	

Berdasarkan tabel 4.8, maka peneliti dapat melihat seberapa besar antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian yang diberikan dan hasilnya adalah sebagai berikut :

- 1) Antusiasme siswa pada tingkatan tinggi yaitu sebesar 66,67% siswa terlihat antusias/ bersemangat. Sedangkan antusiasme siswa pada tingkatan sedang sebesar 33,33%. Dengan kata lain, besar antusiasme siswa tetap terlihat.
- 2) Minat belajar siswa pada tingkatan tinggi yaitu sebesar 77,78%. Sedangkan minat belajar siswa pada tingkatan sedang sebesar 22,22%. Dengan kata lain, besar minat belajar siswa jelas terlihat.

- 3) Minat belajar siswa pada tingkatan tinggi yaitu sebesar 66,67%. Sedangkan minat belajar siswa pada tingkatan sedang sebesar 33,33%. Dengan kata lain, besar minat belajar siswa jelas terlihat.
- 4) Kemampuan siswa pada tingkatan tinggi sebesar 77,78%. Sedangkan kemampuan siswa pada tingkatan sedang sebesar 22,22%. Dengan kata lain, kemampuan siswa cukup baik.
- 5) Minat belajar siswa pada tingkatan tinggi hanya sebesar 33,33%. Sedangkan minat belajar siswa pada tingkatan sedang sebesar 66,67%. Jadi, minat belajar siswa cukup terlihat.

Secara keseluruhan, peneliti dapat mengatakan bahwa antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa kelompok B dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian ini sudah sangat terlihat.

Berdasarkan analisis hasil pengamatan baik kelompok A maupun kelompok B, maka peneliti dapat membandingkan hasilnya bahwa antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian pada kelompok B lebih terlihat dibandingkan dengan kelompok A. Dengan kata lain, ada pengaruh alat peraga terhadap antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian.

4. Analisis Hasil Wawancara

Setelah kegiatan pengambilan data selesai dilaksanakan, peneliti melakukan kegiatan wawancara untuk setiap anak. Hasil

wawancara untuk kelompok A dan kelompok B sudah dirangkum oleh peneliti dan hasilnya disajikan dalam tabel.

Pertanyaan dan jawaban pertanyaan wawancara nomor 1 untuk kelompok A dan B disajikan dalam tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Wawancara pertanyaan no 1 untuk Kelompok A & B

Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?
<p>Kelompok A</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa 1 A : suka karena pelajarannya bagus dan kalau dari SD sudah bisa nanti kalau sudah SMA gampang. - Siswa 2 A : agak suka karena cepat mengerti. - Siswa 3 A : suka banget karena tidak perlu membaca. - Siswa 4 A : tidak suka karena ribet, kalau nilainya jelek takut dimarahi. - Siswa 5 A : suka karena suka aja. - Siswa 6 A : tidak suka karena kalau ada yang salah takut dimarahi ayahnya. - Siswa 7 A : suka karena ada pembagian jadi bisa memakai <i>porogapit</i>. - Siswa 8 A : suka. - Siswa 9 A : suka karena menghitung.
<p>Kelompok B</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa 1 B : suka karena kalau <i>porogapit</i> susah. - Siswa 2 B : suka karena suka menghitung. - Siswa 3 B : lumayan suka karena kadang-kadang susah. - Siswa 4 B : suka karena matematika itu gampang-gampang susah. - Siswa 5 B : suka karena suka saja. - Siswa 6 B : iya, suka karena ada perkalian. - Siswa 7 B : suka karena gampang, enak pelajarannya. - Siswa 8 B : agak suka karena susah. - Siswa 9 B : suka karena ada yang mudah, ada yang susah.

Peneliti menanyakan hal ini karena peneliti ingin mengetahui apakah pelajaran matematika itu menjadi salah satu mata pelajaran yang disenangi oleh siswa atau malah dibenci oleh siswa. Selain itu juga, peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika. Berdasarkan tabel 4.9 dapat diperoleh bahwa banyak di antara mereka yaitu 13 siswa yang menyukai pelajaran matematika. Alasan mereka pun bermacam-macam. Ada yang mengatakan bahwa bila dari sekarang sudah bisa dan suka dengan pelajaran matematika maka harapannya besok kalau sudah SMA tidak merasa

kesulitan/ gampang. Ada juga yang mengatakan bahwa pelajaran matematika itu tidak perlu membaca. Walaupun sebenarnya membaca itu pasti ada di setiap mata pelajaran, tetapi porsi untuk pelajaran matematika lebih sedikit karena lebih banyak berhubungan dengan angka.

Selain itu, ada juga yang menyukai pelajaran matematika karena matematika itu gampang-gampang susah dan ada yang mudah, ada juga yang susah. Peneliti tertarik dengan jawaban kedua siswa ini karena mereka tertarik dengan matematika yang kadang mudah diterima dan kadang susah diterima/ dimengerti. Mungkin hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi mereka.

Dari 18 anak yang diwawancarai, terdapat 3 siswa yang agak suka dengan pelajaran matematika dan 2 siswa yang tidak suka dengan pelajaran matematika. Ada yang beralasan mengapa tidak suka dengan pelajaran matematika karena kalau nilainya jelek maka akan dimarahi orangtuanya. Sedangkan bagi siswa yang agak suka dengan pelajaran matematika, peneliti beranggapan bahwa mereka menyukai pelajaran matematika ketika bisa dan tidak menyukainya ketika tidak bisa/ susah.

Pertanyaan dan jawaban pertanyaan wawancara nomor 2 untuk kelompok A dan B disajikan dalam tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Wawancara pertanyaan no 2 untuk Kelompok A & B

Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?
<p>Kelompok A</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa 1 A : suka tapi agak sulit. - Siswa 2 A : agak suka karena agak susah. - Siswa 3 A : suka karena tidak ada kesulitan. - Siswa 4 A : agak suka karena kalo menghitung gampang. - Siswa 5 A : agak tidak suka karena agak susah. - Siswa 6 A : tidak suka karena ribet, susah, takut salah, kalau salahnya banyak takut dimarahi ayahnya.

Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?
<ul style="list-style-type: none">- Siswa 7 A : agak suka karena agak bingung dengan pecahan sederhana.- Siswa 8 A : suka.- Siswa 9 A : suka karena gampang.
Kelompok B <ul style="list-style-type: none">- Siswa 1 B : suka karena enak saja.- Siswa 2 B : suka karena agak gampang.- Siswa 3 B : lumayan suka karena kalau memakai alat peraga jadi gampang.- Siswa 4 B : sedikit suka karena semua gampang.- Siswa 5 B : tidak suka karena kadang-kadang susah.- Siswa 6 B : tidak suka karena susah.- Siswa 7 B : suka karena gampang.- Siswa 8 B : tidak suka karena sulit.- Siswa 9 B : suka karena sama kayak perkalian.

Peneliti menanyakan hal ini karena materi pembagian berhubungan dengan kegiatan penelitian. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat belajar siswa terhadap materi pembagian dengan cara mengetahui apakah mereka suka atau tidak dengan materi pembagian. Menurut peneliti, siswa yang suka dengan materi tertentu biasanya akan mempengaruhi minat belajarnya terhadap materi tersebut. Berdasarkan tabel 4.10 dapat diperoleh bahwa dari 18 siswa, sebanyak 8 siswa menyukai materi pembagian, 6 siswa agak suka dan 4 siswa tidak suka. Alasan mereka pun bermacam-macam. Bagi mereka yang suka dengan materi pembagian, alasannya karena pembagian itu gampang. Sedangkan mereka yang tidak menyukai pembagian alasannya karena pembagian itu susah.

Pertanyaan dan jawaban pertanyaan wawancara nomor 3 untuk kelompok A dan B disajikan dalam tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Wawancara pertanyaan no 3 untuk Kelompok A & B

<p>Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?</p>
<p>Kelompok A</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa 1 A : semangat karena ingin dapat nilai bagus, biar tidak dimarahi orangtua. - Siswa 2 A : semangat karena ada yang susah yaitu no 3. - Siswa 3 A : semangat. - Siswa 4 A : iya karena no 1. - Siswa 5 A : biasa saja. - Siswa 6 A : semangat karena yang penting cara pengerjaannya. - Siswa 7 A : semangat karena kalau nilai matematikanya turun jadi rajin belajar. - Siswa 8 A : semangat. - Siswa 9 A : semangat karena mengerjakannya gampang.
<p>Kelompok B</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa 1 B : semangat karena pelajarannya enak memakai alat peraga. - Siswa 2 B : semangat karena agak-agak gampang memakai alat peraga. - Siswa 3 B : semangat karena gampang. - Siswa 4 B : semangat karena gampang. - Siswa 5 B : semangat karena gampang-gampang. - Siswa 6 B : semangat karena biar nilainya bagus. - Siswa 7 B : semangat karena soalnya lebih gampang. - Siswa 8 B : semangat karena gampang. - Siswa 9 B : ya, semangat karena dapat ilmu.

Peneliti menanyakan hal ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar antusiasme siswa dalam mengerjakan soal. Berdasarkan tabel 4.11 dapat diperoleh bahwa dari 18 siswa, sebanyak 17 siswa merasa semangat dan 1 siswa tidak semangat. Bagi mereka yang semangat karena soalnya lebih gampang dan ingin mendapat nilai bagus. Untuk siswa dalam kelompok B juga beralasan bahwa pelajarannya enak dan gampang karena ada alat peraganya. Sedangkan 1 siswa yang tidak semangat karena baginya biasa saja.

Pertanyaan dan jawaban pertanyaan wawancara nomor 4 untuk kelompok A dan B disajikan dalam tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Wawancara pertanyaan no 4 untuk Kelompok A & B

<p>Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?</p>
<p>Kelompok A</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa 1 A : tertarik karena cara pengerjaannya berbeda dengan guru, tidak harus memakai penyelesaian panjang. - Siswa 2 A : biasa saja karena agak susah. - Siswa 3 A : tertarik karena merasa senang. - Siswa 4 A : ya tertarik karena gampang memakai cara jadi hasilnya tidak dihitung. - Siswa 5 A : tertarik. - Siswa 6 A : ya karena gampang. - Siswa 7 A : tertarik sehingga ingin mencoba, mengerjakannya gampang. - Siswa 8 A : ya. - Siswa 9 A : tertarik.
<p>Kelompok B</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa 1 B : iya. - Siswa 2 B : iya, tertarik. - Siswa 3 B : tertarik karena gampang, seru, asyik, sambil bermain. - Siswa 4 B : tertarik karena bisa sambil bermain, asyik. - Siswa 5 B : tidak tertarik karena biasa saja. - Siswa 6 B : tertarik karena bisa bermain. - Siswa 7 B : tertarik karena ada guru baru. - Siswa 8 B : tertarik karena bagus. - Siswa 9 B : tertarik karena mudah.

Peneliti menanyakan hal ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat belajar siswa terhadap kegiatan penelitian yang telah dilakukan peneliti. Berdasarkan tabel 4.12 dapat diperoleh bahwa dari 18 siswa, sebanyak 16 siswa merasa tertarik dan 2 siswa tidak tertarik. Bagi mereka yang tertarik karena merasa senang, soalnya lebih gampang, cara pengerjaan tidak harus sama dengan guru, dan karena tertarik saja. Untuk siswa dalam kelompok B juga beralasan bahwa ada guru baru, bisa bermain, seru, asyik, gampang karena ada alat peraganya. Sedangkan 1 siswa yang tidak tertarik karena baginya biasa saja.

Pertanyaan dan jawaban pertanyaan wawancara nomor 5 untuk kelompok A dan B disajikan dalam tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Wawancara pertanyaan no 5 untuk Kelompok A & B

Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?
<p>Kelompok A</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa 1 A : agak sulit karena kesulitan dalam memahami soal dan menghitung. - Siswa 2 A : ya. - Siswa 3 A : tidak merasa kesulitan karena bisa. - Siswa 4 A : sedikit. No 1 agak bingung, selanjutnya bisa. - Siswa 5 A : ada sedikit kesulitan. No 2 agak bingung. - Siswa 6 A : tidak ada kesulitan tapi agak bingung memahaminya. - Siswa 7 A : agak sulit. No 2 bingung, yang lain bisa. - Siswa 8 A : sulit. No 3. - Siswa 9 A : iya. No 5 bingung.
<p>Kelompok B</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa 1 B : tidak ada. - Siswa 2 B : tidak ada. - Siswa 3 B : tidak ada kesulitan karena gampang. - Siswa 4 B : tidak ada kesulitan karena yang jelas gampang. - Siswa 5 B : tidak ada kesulitan karena gampang semua. - Siswa 6 B : ya. No 2 agak bingung. - Siswa 7 B : tidak ada kesulitan karena ada alatnya. - Siswa 8 B : iya. No 3 bingung. - Siswa 9 B : ada sedikit kesulitan. No 5.

Peneliti menanyakan hal ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam mengerjakan soal. Berdasarkan tabel 4.13 dapat diperoleh bahwa dari 18 anak, sebanyak 7 siswa merasa kesulitan, 3 siswa merasa agak kesulitan dan 8 siswa tidak suka merasa kesulitan. Bagi mereka yang merasa kesulitan karena bingung. Bagi mereka yang merasa agak kesulitan karena kesulitan dalam memahami soal dan menghitung. Bagi mereka yang tidak merasa kesulitan karena soalnya lebih gampang dan ingin mendapat nilai bagus. Untuk siswa dalam kelompok B juga beralasan karena ada alat peraganya.

Setelah peneliti melakukan analisis wawancara, peneliti membuat rangkuman yang hasilnya dibuat persentase agar terlihat jelas perbedaan antara kedua kelompok. Hasilnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.14 Persentase Hasil Analisis Wawancara untuk Kelompok A & B

1. Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?		
	Kelompok A	Kelompok B
Persentase jawaban “suka”	$\frac{6}{9} \times 100\% = 66,67\%$	$\frac{7}{9} \times 100\% = 77,78\%$
Persentase jawaban “agak suka”	$\frac{1}{9} \times 100\% = 11,11\%$	$\frac{2}{9} \times 100\% = 22,22\%$
Persentase jawaban “tidak suka”	$\frac{2}{9} \times 100\% = 22,22\%$	$\frac{0}{9} \times 100\% = 0\%$
2. Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?		
	Kelompok A	Kelompok B
Persentase jawaban “suka”	$\frac{4}{9} \times 100\% = 44,44\%$	$\frac{4}{9} \times 100\% = 44,44\%$
Persentase jawaban “agak suka”	$\frac{4}{9} \times 100\% = 44,44\%$	$\frac{2}{9} \times 100\% = 22,22\%$
Persentase jawaban “tidak suka”	$\frac{1}{9} \times 100\% = 11,11\%$	$\frac{3}{9} \times 100\% = 33,33\%$
3. Apakah kamu merasa antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?		
	Kelompok A	Kelompok B
Persentase jawaban “semangat”	$\frac{8}{9} \times 100\% = 88,89\%$	$\frac{9}{9} \times 100\% = 100\%$
Persentase jawaban “agak semangat”	$\frac{1}{9} \times 100\% = 11,11\%$	$\frac{0}{9} \times 100\% = 0\%$
Persentase jawaban “tidak semangat”	$\frac{0}{9} \times 100\% = 0\%$	$\frac{0}{9} \times 100\% = 0\%$
4. Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?		
	Kelompok A	Kelompok B
Persentase jawaban “tertarik”	$\frac{8}{9} \times 100\% = 88,89\%$	$\frac{8}{9} \times 100\% = 88,89\%$
Persentase jawaban “agak tertarik”	$\frac{1}{9} \times 100\% = 11,11\%$	$\frac{1}{9} \times 100\% = 11,11\%$
Persentase jawaban “tidak tertarik”	$\frac{0}{9} \times 100\% = 0\%$	$\frac{0}{9} \times 100\% = 0\%$

5. Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?		
	Kelompok A	Kelompok B
Persentase jawaban “kesulitan”	$\frac{3}{9} \times 100\% = 33,33\%$	$\frac{3}{9} \times 100\% = 33,33\%$
Persentase jawaban “agak kesulitan”	$\frac{4}{9} \times 100\% = 44,44\%$	$\frac{0}{9} \times 100\% = 0\%$
Persentase jawaban “tidak kesulitan”	$\frac{2}{9} \times 100\% = 22,22\%$	$\frac{6}{9} \times 100\% = 66,67\%$

Berdasarkan analisis hasil wawancara baik kelompok A maupun kelompok B, maka peneliti dapat mengatakan bahwa :

- 1) Minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika sebesar 66,67% untuk kelompok A dan 77,78% untuk kelompok B.
- 2) Minat belajar siswa terhadap materi pembagian, besarnya sama yaitu sebesar 44,44%.
- 3) Antusiasme siswa ketika mengerjakan soal sebesar 88,89% untuk kelompok A dan 100% untuk kelompok B.
- 4) Minat belajar siswa ketika mengerjakan soal, besarnya sama yaitu sebesar 88,89% untuk kelompok A dan kelompok B.
- 5) Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cukup mampu. Persentase siswa yang merasa kesulitan sama besarnya yaitu 33,33% sedangkan persentase siswa kelompok A yang tidak merasa kesulitan sebesar 22,22% dan kelompok B sebesar 66,67%.

Dari hasil wawancara, peneliti membuat kesimpulan bahwa antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian pada kelompok B lebih terlihat dibandingkan dengan kelompok A. Dengan kata lain, ada pengaruh alat peraga terhadap

antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian.

Setelah melakukan kegiatan penelitian dan analisisnya, peneliti menemukan keterbatasan penelitian yaitu jika kedua kelompok mendapat perlakuan yang sama yakni sama-sama menggunakan alat peraga dan sebelumnya ada proses pembelajaran di kelas sebanyak 3 – 4 kali, maka pengaruh alat peraga terhadap antusiasme, minat belajar dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian akan lebih jelas terlihat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Ada pengaruh alat peraga terhadap antusiasme siswa kelas 3 SD Kanisius Duwet, Sleman dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian.

Berdasarkan hasil pengamatan, antusiasme siswa pada tingkatan tinggi yaitu sebesar 55,56% untuk kelompok A dan 66,67% untuk kelompok B. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara, antusiasme siswa sebesar 88,89% untuk kelompok A dan 100% untuk kelompok B.

2. Ada pengaruh alat peraga terhadap minat belajar siswa kelas 3 SD Kanisius Duwet, Sleman dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian.

Berdasarkan hasil pengamatan, besar persentase siswa yang tertarik dengan kegiatan penelitian yang penulis lakukan sama tingginya yaitu sebesar 77,78%. Persentase siswa yang merasa senang dan santai sebesar 77,78% untuk kelompok A dan 66,67% untuk kelompok B. Persentase siswa yang berkonsentrasi dalam mengerjakan soal sebesar 33,33% untuk kelompok A dan 66,67% untuk kelompok B. Berdasarkan hasil wawancara, minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika sebesar 66,67% untuk kelompok A dan 77,78% untuk kelompok B. Persentase

minat belajar siswa terhadap materi pembagian besarnya sama yaitu sebesar 44,44%. Persentase minat belajar siswa ketika mengerjakan soal besarnya juga sama yaitu sebesar 88,89% untuk kelompok A dan kelompok B.

3. Ada pengaruh alat peraga terhadap kemampuan siswa kelas 3 SD dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian.

Prestasi siswa dalam kelompok B lebih baik daripada prestasi siswa dalam kelompok A. Rata-rata nilai yang dicapai kelompok A adalah 5,56. Sedangkan rata-rata nilai yang dicapai kelompok B adalah 8,67. Selain itu, siswa-siswa di kelompok A yang sudah berhasil/ tuntas hanya ada 3 siswa. Bila dihitung persentasenya hanya sebesar 33,33%. Sedangkan di kelompok B, banyak siswa yang sudah berhasil/ tuntas ada 9 siswa. Dengan kata lain, semuanya sudah berhasil dan persentasenya sebesar 100%. Berarti jelas terlihat bahwa prestasi siswa di kelompok B lebih baik daripada kelompok siswa di kelompok A.

Berdasarkan analisis jawaban siswa dan proses pengerjaan siswa baik kelompok A maupun kelompok B, maka peneliti dapat membandingkan hasilnya bahwa kemampuan siswa kelompok B jauh lebih baik dibandingkan dengan kemampuan siswa kelompok A.

Sedangkan dari hasil pengamatan, persentase siswa yang mampu mengerjakan soal pada kelompok A sebesar 55,56% dan kelompok B sebesar 77,78%. Begitu juga hasil wawancara dengan siswa kelompok A dan kelompok B menunjukkan bahwa kemampuan siswa cukup mampu

dalam mengerjakan soal. Persentase siswa yang merasa kesulitan sama besarnya yaitu 33,33% sedangkan persentase siswa kelompok A yang tidak merasa kesulitan sebesar 22,22% dan kelompok B sebesar 66,67%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan :

- 1) Kepada mahasiswa pendidikan matematika yang akan melakukan penelitian agar lebih mematangkan konsep dari awal tentang apa yang akan diteliti dan bagaimana kegiatan penelitian akan dilaksanakan, juga tentang bagaimana hasil dari penelitian akan diproses. Tujuannya agar apa yang diperoleh itu sesuai dengan harapan yang diinginkan dan hasilnya memuaskan.
- 2) Kepada guru mata pelajaran matematika di sekolah agar dalam pembelajaran matematika lebih sering menggunakan alat peraga matematika. Tujuannya agar menciptakan pembelajaran matematika yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan alat peraga dapat meningkatkan antusiasme, minat dan kemampuan siswa.
- 3) Kepada Kepala Sekolah agar mendukung guru dalam penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika. Kepala Sekolah agar mengusahakan pengadaan alat peraga baik alat peraga sederhana yang dibuat sendiri maupun alat peraga yang diperjualbelikan guna mendukung pembelajaran matematika di sekolah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Bina Aksara.

Budiono. 2011. *Panduan Analisis Butir Soal*.
<http://www.scribd.com/doc/21623525/Panduan-Analisis-Butir-Soal-Budiono-SMANEJA> (diakses pada 7 Februari 2011)

Handono. 2007. *Belajar Matematika Menggunakan Media Alat peraga*.
<http://handono-eksak.blogspot.com/2007/12/belajar-matematika-menggunakan-media.html> (diakses pada 14 Juli 2010)

Prasetyaningsih, Astuti. 2010. *Minat Belajar*.
<http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/02/minat-belajar/> (diakses pada 14 Desember 2010)

Sunardi, dkk. 2011. *Ayo Melakukan Pembelajaran Tematik Untuk SD Kelas III Semester 1 Awal*. Yogyakarta : Kanisius.

Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta : Kanisius.

Suparno, Paul. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Fisika*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

LAMPIRAN



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
(J P M I P A)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Kampus III USD, Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman 55284 Telp. (0274) 883037 ; 883968

Nomor : 008/Pnl/Kajur/USD/I/2011

Lamp. : -----

Hal : Permohonan Ijin penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD Kanisius Duwet

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Chatarina Elsa Dwi Apriani
Nomor Mhs. : 061414046
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : PMIPA
Semester : IX Tahun Akademik Gasal 2010/2011

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : SD Kanisius Duwet
Waktu : Januari – April 2011
Topik/Judul : Pengaruh Alat Peraga Terhadap Antusias, Minat Belajar dan Kemampuan Siswa Kelas 3 SD dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pembagian di SD Kanisius Duwet, Sleman Tahun Ajaran 2010/2011

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Januari 2011


Ketua Jurusan Pendidikan MIPA

Dami Severinus, M.Si.

Tembusan:

1. Dekan FKIP

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



YAYASAN KANISIUS CABANG YOGYAKARTA

SD KANISIUS DUWET

STATUS TERAKREDITASI "A"

Alamat : Duwet, Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55285 Telp.(0274) 8341500

SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ch. Winarsih, S. Pd**

NIP Y : G. 9384

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit kerja : SD Kanisius Duwet, Sleman

Menerangkan bahwa

Nama : **Chatarina Elsa Dwi Apriani**

NIM : 061414046

Fakultas Instansi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, USD

Jurusan : Pendidikan Matematika

Telah melakukan penelitian di SD Kanisius Duwet, Sleman :

Pada : Bulan Februari – Maret 2011


Judul Penelitian : **PENGARUH ALAT PERAGA TERHADAP ANTUSIASME, MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN SISWA KELAS 3 SD DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI PEMBAGIAN DI SD KANISIUS DUWET, SLEMAN TAHUN AJARAN 2010/2011**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk bahan skripsi saudara tersebut di atas dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.



Sleman, 2 April 2011

Kepala Sekolah


Ch. Winarsih, S. Pd

NIP Y. G. 9384

Lampiran 3

Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Pembeda

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Suharsimi, 1989:136).

Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum(x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum(x_i - \bar{x})^2 \sum(y_i - \bar{y})^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi antara x dan y

x_i : data ke-i dari x

y_i : data ke-i dari y

\bar{x} : skor rata-rata dari x

\bar{y} : skor rata-rata dari y

Berikut adalah penghitungan koefisien korelasi untuk mengetahui apakah ada korelasi antara prestasi skor siswa tiap butir soal dengan prestasi keseluruhan siswa yang selanjutnya akan diuji hipotesisnya. Terdapat 5 soal

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

uraian dengan skor maksimum tiap butir soal adalah 2 dengan jumlah siswa/responden sebanyak 10 orang.

- a. Uji Korelasi antara **prestasi skor siswa butir soal nomor 1 (x)** dengan **prestasi keseluruhan siswa (y)**

No	x	y	$(x_i - \bar{x})$	$(y_i - \bar{y})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$(y_i - \bar{y})^2$	$(x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})$
1	2	10	0,5	2,7	0,25	7,29	1,35
2	2	10	0,5	2,7	0,25	7,29	1,35
3	1	9	-0,5	1,7	0,25	2,89	-0,85
4	2	9	0,5	1,7	0,25	2,89	0,85
5	2	8	0,5	0,7	0,25	0,49	0,35
6	2	7	0,5	-0,3	0,25	0,09	-0,15
7	1	5	-0,5	-2,3	0,25	5,29	1,15
8	1	5	-0,5	-2,3	0,25	5,29	1,15
9	1	5	-0,5	-2,3	0,25	5,29	1,15
10	1	5	-0,5	-2,3	0,25	5,29	1,15
Total	15	73	0	0	2,5	42,1	7,5
	\bar{x} = 1,5	\bar{y} = 7,3					

$$r_{xy} = \frac{7,5}{\sqrt{(2,5)(42,1)}} = \frac{7,5}{\sqrt{105,25}} = \frac{7,5}{10,25914226} = 0,7311$$

Uji Hipotesis

$$H_0: \rho = 0 \text{ vs } H_a: \rho > 0$$

$$\alpha = 0,05$$

$$\text{Nilai } r_{hitung} = 0,7311$$

Melihat tabel product moment $r_{tabel} = 0,632$

Karena $|r_{hitung}| > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dengan kata lain, signifikan.

Berarti terbukti bahwa ada korelasi antara prestasi skor siswa butir soal nomor 1 dengan prestasi keseluruhan siswa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Uji Korelasi antara prestasi skor siswa butir soal nomor 2 (x) dengan prestasi keseluruhan siswa (y)

No	x	y	$(x_i - \bar{x})$	$(y_i - \bar{y})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$(y_i - \bar{y})^2$	$(x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})$
1	2	10	0,5	2,7	0,25	7,29	1,35
2	2	10	0,5	2,7	0,25	7,29	1,35
3	2	9	0,5	1,7	0,25	2,89	0,85
4	2	9	0,5	1,7	0,25	2,89	0,85
5	2	8	0,5	0,7	0,25	0,49	0,35
6	1	7	-0,5	-0,3	0,25	0,09	0,15
7	1	5	-0,5	-2,3	0,25	5,29	1,15
8	1	5	-0,5	-2,3	0,25	5,29	1,15
9	1	5	-0,5	-2,3	0,25	5,29	1,15
10	1	5	-0,5	-2,3	0,25	5,29	1,15
Total	15	73	0	0	2,5	42,1	9,5
	\bar{x} = 1,5	\bar{y} = 7,3					

$$r_{xy} = \frac{9,5}{\sqrt{(2,5)(42,1)}} = \frac{9,5}{\sqrt{105,25}} = \frac{9,5}{10,25914226} = 0,9260$$

Uji Hipotesis

$$H_0: \rho = 0 \text{ vs } H_a: \rho > 0$$

$$\alpha = 0,05$$

$$\text{Nilai } r_{hitung} = 0,9260$$

Melihat tabel product moment $r_{tabel} = 0,632$

Karena $|r_{hitung}| > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dengan kata lain, signifikan.

Berarti terbukti bahwa ada korelasi antara prestasi skor siswa butir soal nomor 2 dengan prestasi keseluruhan siswa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Uji Korelasi antara prestasi skor siswa butir soal nomor 3 (x) dengan prestasi keseluruhan siswa (y)

No	x	y	$(x_i - \bar{x})$	$(y_i - \bar{y})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$(y_i - \bar{y})^2$	$(x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})$
1	2	10	0,7	2,7	0,49	7,29	1,89
2	2	10	0,7	2,7	0,49	7,29	1,89
3	2	9	0,7	1,7	0,49	2,89	1,19
4	1	9	-0,3	1,7	0,09	2,89	-0,51
5	1	8	-0,3	0,7	0,09	0,49	-0,21
6	1	7	-0,3	-0,3	0,09	0,09	0,09
7	1	5	-0,3	-2,3	0,09	5,29	0,69
8	1	5	-0,3	-2,3	0,09	5,29	0,69
9	1	5	-0,3	-2,3	0,09	5,29	0,69
10	1	5	-0,3	-2,3	0,09	5,29	0,69
Total	13	73	0	0	2,1	42,1	7,1
	\bar{x} = 1,3	\bar{y} = 7,3					

$$r_{xy} = \frac{7,1}{\sqrt{(2,1)(42,1)}} = \frac{7,1}{\sqrt{88,41}} = \frac{7,1}{9,402659198} = 0,7551$$

Uji Hipotesis

$$H_0: \rho = 0 \text{ vs } H_a: \rho > 0$$

$$\alpha = 0,05$$

$$\text{Nilai } r_{\text{hitung}} = 0,7551$$

Melihat tabel product moment $r_{\text{tabel}} = 0,632$

Karena $|r_{\text{hitung}}| > r_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak. Dengan kata lain, signifikan.

Berarti terbukti bahwa ada korelasi antara prestasi skor siswa butir soal nomor 3 dengan prestasi keseluruhan siswa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Uji Korelasi antara prestasi skor siswa butir soal nomor 4 (x) dengan prestasi keseluruhan siswa (y)

No	x	y	$(x_i - \bar{x})$	$(y_i - \bar{y})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$(y_i - \bar{y})^2$	$(x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})$
1	2	10	0,5	2,7	0,25	7,29	1,35
2	2	10	0,5	2,7	0,25	7,29	1,35
3	2	9	0,5	1,7	0,25	2,89	0,85
4	2	9	0,5	1,7	0,25	2,89	0,85
5	2	8	0,5	0,7	0,25	0,49	0,35
6	1	7	-0,5	-0,3	0,25	0,09	0,15
7	1	5	-0,5	-2,3	0,25	5,29	1,15
8	1	5	-0,5	-2,3	0,25	5,29	1,15
9	1	5	-0,5	-2,3	0,25	5,29	1,15
10	1	5	-0,5	-2,3	0,25	5,29	1,15
Total	15	73	0	0	2,5	42,1	9,5
	\bar{x} = 1,5	\bar{y} = 7,3					

$$r_{xy} = \frac{9,5}{\sqrt{(2,5)(42,1)}} = \frac{9,5}{\sqrt{105,25}} = \frac{9,5}{10,25914226} = 0,9260$$

Uji Hipotesis

$$H_0: \rho = 0 \text{ vs } H_a: \rho > 0$$

$$\alpha = 0,05$$

$$\text{Nilai } r_{hitung} = 0,9260$$

Melihat tabel product moment $r_{tabel} = 0,632$

Karena $|r_{hitung}| > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dengan kata lain, signifikan.

Berarti terbukti bahwa ada korelasi antara prestasi skor siswa butir soal nomor 4 dengan prestasi keseluruhan siswa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- e. Uji Korelasi antara prestasi skor siswa butir soal nomor 5 (x) dengan prestasi keseluruhan siswa (y)

No	x	y	$(x_i - \bar{x})$	$(y_i - \bar{y})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$(y_i - \bar{y})^2$	$(x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})$
1	2	10	0,5	2,7	0,25	7,29	1,35
2	2	12	0,5	2,7	0,25	7,29	1,35
3	2	9	0,5	1,7	0,25	2,89	0,85
4	2	9	0,5	1,7	0,25	2,89	0,85
5	1	7	-0,5	-0,3	0,25	0,09	0,15
6	2	8	0,5	0,7	0,25	0,49	0,35
7	1	5	-0,5	-2,3	0,25	5,29	1,15
8	1	5	-0,5	-2,3	0,25	5,29	1,15
9	1	5	-0,5	-2,3	0,25	5,29	1,15
10	1	5	-0,5	-2,3	0,25	5,29	1,15
Total	15	73	0	0	2,5	42,1	9,5
	\bar{x} = 1,5	\bar{y} = 7,3					

$$r_{xy} = \frac{9,5}{\sqrt{(2,5)(42,1)}} = \frac{9,5}{\sqrt{105,25}} = \frac{9,5}{10,25914226} = 0,9260$$

Uji Hipotesis

$$H_0: \rho = 0 \text{ vs } H_a: \rho > 0$$

$$\alpha = 0,05$$

$$\text{Nilai } r_{hitung} = 0,9260$$

Melihat tabel product moment $r_{tabel} = 0,632$

Karena $|r_{hitung}| > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dengan kata lain, signifikan.

Berarti terbukti bahwa ada korelasi antara prestasi skor siswa butir soal nomor 5 dengan prestasi keseluruhan siswa.

Kesimpulannya, data tersebut valid dan terbukti bahwa ada korelasi antara prestasi skor siswa per butir soal dengan prestasi keseluruhan siswa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi, 1989:142).

Banyak teknik untuk mencari reliabilitas. Salah satunya adalah mencari reliabilitas dengan rumus Alpha. Rumus Alpha ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total

Indeks koefisien reliabilitas adalah

- 0,800-1,00 : sangat tinggi
0,600-0,799 : tinggi
0,400-0,599 : cukup
0,200-0,399 : rendah
< 0,200 : sangat rendah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berikut adalah tabel analisis data 5 butir soal uraian dari 10 orang responden dengan skor maksimum untuk tiap butir soal adalah 2.

No Responden	Nomor Butir Soal					Total	Total Kuadrat
	No.1	No.2	No.3	No.4	No.5		
1	2	2	2	2	2	10	100
2	2	2	2	2	2	10	100
3	1	2	2	2	2	9	81
4	2	2	1	2	2	9	81
5	2	2	1	2	1	8	64
6	2	1	1	1	2	7	49
7	1	1	1	1	1	5	25
8	1	1	1	1	1	5	25
9	1	1	1	1	1	5	25
10	1	1	1	1	1	5	25
Jumlah	15	15	13	15	15	73	575
Jumlah Kuadrat	25	25	19	25	25	575	

Total Varians Butir

$$(\sum \sigma_b^2) = 0,25 + 0,25 + 0,21 + 0,25 + 0,25 = 1,21$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menghitung Koefisien Cronbach Alpha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{5}{5-1} \right] \left[1 - \frac{1,21}{4,21} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{5}{4} \right] \left[\frac{4,21 - 1,21}{4,21} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{5}{4} \right] \left[\frac{3}{4,21} \right]$$

$$r_{11} = [1,25][0,712589073]$$

$$r_{11} = 0,890736342 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,8907 \text{)}$$

Nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh (r_{11}) = 0,8907 maka menurut indeks korelasi, data tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan kata lain, data ini dapat dipercaya.

3. Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks tingkat kesukaran ini pada umumnya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar 0,00 - 1,00 (Aiken, 1994: 66). Semakin besar indeks tingkat kesukaran yang diperoleh dari hasil hitungan, berarti semakin mudah soal itu. Suatu soal memiliki TK= 0,00 artinya bahwa tidak ada siswa yang menjawab benar dan bila memiliki TK= 1,00 artinya bahwa semua siswa menjawab benar.

Perhitungan indeks tingkat kesukaran ini dilakukan untuk setiap nomor soal. Pada prinsipnya, skor rata-rata yang diperoleh peserta didik pada butir soal yang bersangkutan dinamakan tingkat kesukaran butir soal itu. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal bentuk uraian digunakan rumus berikut ini :

$$\text{Tingkat Kesulitan (TK)} = \frac{\text{Mean}}{\text{skor maksimum yg ditetapkan}}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sedangkan rumus untuk menghitung Mean adalah :

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah skor siswa peserta tes pada suatu soal}}{\text{jumlah peserta didik yg mengikuti tes}}$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas menggambarkan tingkat kesukaran soal itu. Klasifikasi tingkat kesukaran soal dapat dicontohkan seperti berikut ini :

0,00 - 0,30 soal tergolong sukar

0,31 - 0,70 soal tergolong sedang

0,71 - 1,00 soal tergolong mudah

Tingkat kesukaran butir soal juga dapat digunakan untuk memprediksi alat ukur itu sendiri (soal) dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan guru. Misalnya satu butir soal termasuk kategori mudah, maka prediksi terhadap informasi ini adalah seperti berikut.

- 1) Pengecoh butir soal itu tidak berfungsi.
- 2) Sebagian besar siswa menjawab benar butir soal itu; artinya bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi yang ditanyakan.

(diambil dari <http://www.scribd.com/doc/21623525/Panduan-Analisis-Butir-Soal-Budiono-SMANEJA> yang diakses pada 7 Februari 2011)

Berikut adalah tabel analisis data 5 butir soal uraian dari 10 orang responden dengan skor maksimum untuk tiap butir soal adalah 2 :

No Responden	Nomor Butir Soal					Jumlah
	No.1	No.2	No.3	No.4	No.5	
1	2	2	2	2	2	10
2	2	2	2	2	2	10
3	1	2	2	2	2	9
4	2	2	1	2	2	9
5	2	2	1	2	1	8
6	2	1	1	1	2	7
7	1	1	1	1	1	5
8	1	1	1	1	1	5
9	1	1	1	1	1	5
10	1	1	1	1	1	5
Jumlah	15	15	13	15	15	73
Mean	1,5	1,5	1,3	1,5	1,5	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis butir soal no 1

$$\text{Tingkat Kesukaran (TK)} = \frac{1,5}{2} = 0,75$$

Analisis butir soal no 2

$$\text{Tingkat Kesukaran (TK)} = \frac{1,5}{2} = 0,75$$

Analisis butir soal no 3

$$\text{Tingkat Kesukaran (TK)} = \frac{1,3}{2} = 0,65$$

Analisis butir soal no 4

$$\text{Tingkat Kesukaran (TK)} = \frac{1,5}{2} = 0,75$$

Analisis butir soal no 5

$$\text{Tingkat Kesukaran (TK)} = \frac{1,5}{2} = 0,7$$

Kesimpulan sementara yang diperoleh adalah sebagai berikut :

No 1) kategori soal mudah maka soal dipakai.

No 2) kategori soal mudah maka soal dipakai.

No 3) kategori soal sedang maka soal dipakai.

No 4) kategori soal mudah maka soal dipakai.

No 5) kategori soal mudah maka soal dipakai.

4. Daya pembeda soal

Daya pembeda soal digunakan untuk mencari indeks diskriminasi soal (daya pembeda soal) tiap butir soal dari kelompok siswa berprestasi baik (kelompok atas) dengan kelompok siswa berprestasi jelek (kelompok bawah) dengan tujuan apakah soal yang diberikan berpengaruh terhadap prestasi skor siswa kelompok atas dengan prestasi skor siswa kelompok bawah. Daya pembeda soal yang baik adalah daya pembeda yang nilainya $\geq 0,3$. Berikut rumusnya:

$$\text{Daya Pembeda (DP)} = \frac{NBA_i - NBB_i}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan :

NBA_i: jumlah siswa yang termasuk kelompok atas yang menjawab benar untuk butir soal nomor-i.

NBB_i: jumlah siswa yang termasuk kelompok atas yang menjawab benar untuk butir soal nomor-i.

Berikut adalah tabel analisis data 5 butir soal uraian dari 10 orang responden yang sudah dipisahkan dalam 2 kelompok yaitu Kelompok Atas (kelompok siswa yang nilainya di atas 6) dan Kelompok Bawah (kelompok siswa yang nilainya di bawah 6) :

No Responden	Nomor Butir Soal					Total
	No.1	No.2	No.3	No.4	No.5	
Kelompok Atas (A)						
1	2	2	2	2	2	10
2	2	2	2	2	2	10
3	1	2	2	2	2	9
4	2	2	1	2	2	9
5	2	2	1	2	1	8
6	2	1	1	1	2	7
Kelompok Bawah (B)						
1	1	1	1	1	1	5
2	1	1	1	1	1	5
3	1	1	1	1	1	5
4	1	1	1	1	1	5
NBA _i	5	5	3	5	5	
NBB _i	0	0	0	0	0	

Analisis butir soal no 1

$$\text{Daya Pembeda (DP)} = \frac{5 - 0}{10} = 0,5$$

Analisis butir soal no 2

$$\text{Daya Pembeda (DP)} = \frac{5 - 0}{10} = 0,5$$

Analisis butir soal no 3

$$\text{Daya Pembeda (DP)} = \frac{3 - 0}{10} = 0,3$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis butir soal no 4

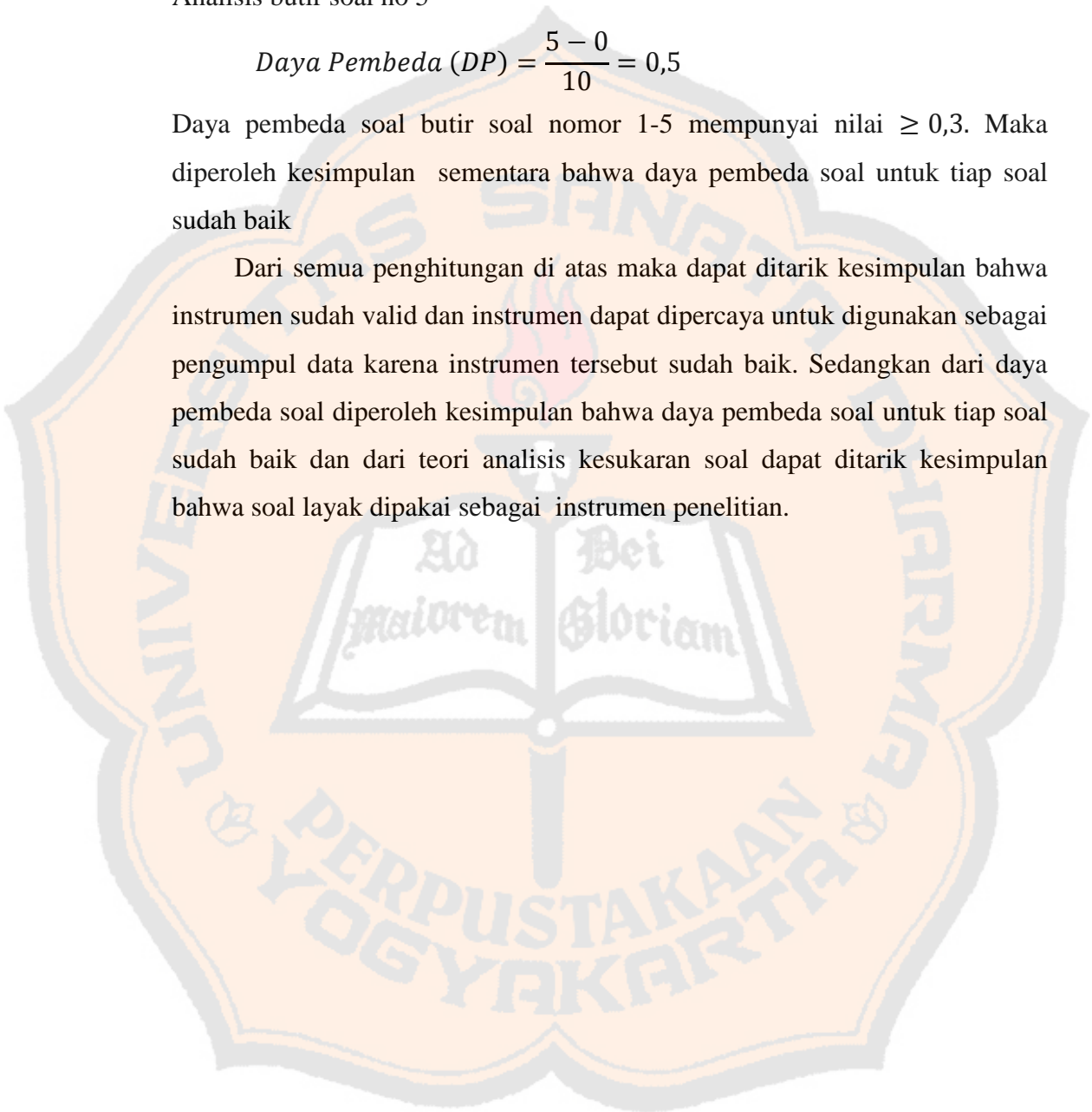
$$\text{Daya Pembeda (DP)} = \frac{5 - 0}{10} = 0,5$$

Analisis butir soal no 5

$$\text{Daya Pembeda (DP)} = \frac{5 - 0}{10} = 0,5$$

Daya pembeda soal butir soal nomor 1-5 mempunyai nilai $\geq 0,3$. Maka diperoleh kesimpulan sementara bahwa daya pembeda soal untuk tiap soal sudah baik

Dari semua penghitungan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen sudah valid dan instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sedangkan dari daya pembeda soal diperoleh kesimpulan bahwa daya pembeda soal untuk tiap soal sudah baik dan dari teori analisis kesukaran soal dapat ditarik kesimpulan bahwa soal layak dipakai sebagai instrumen penelitian.



Lampiran 4

LEMBAR SOAL

1. Bella mempunyai pita rambut sepanjang 21 cm. Ia akan memberikannya kepada ketiga temannya untuk mengikat rambutnya.
 - a) Bagaimana Bella membaginya agar masing-masing temannya mendapatkan pita rambut yang sama panjangnya?
 - b) Berapa cm panjang pita rambut yang diterima setiap anak?
2. Hari ini, ibu guru memberikan keterampilan membuat gelang dengan manik-manik. Masing-masing siswa disediakan sehelai benang dan manik-manik sebanyak 24 buah yang terdiri dari 3 macam warna yaitu merah, kuning, hijau yang sama banyaknya. Pemasangan manik-manik dibuat selang-seling seperti merah, kuning, hijau, merah, kuning, hijau dan seterusnya. Satu bagian terdiri dari warna merah, kuning, dan hijau.
 - a) Bagaimana siswa membagi manik-manik itu?
 - b) Jadi dalam satu gelang, ada berapa bagian manik-manik?
3. Ayah membeli permen sebanyak 18 buah yang terdiri dari 3 rasa berbeda sama banyaknya. Ayah hendak memberikannya kepada 6 anak yang sedang bermain di depan rumah.
 - a) Bagaimana ayah membaginya supaya setiap anak mendapat permen yang sama banyaknya dengan rasa yang berbeda?
 - b) Berapa permen yang didapat setiap anak?
4. Pak tani ingin menanam biji kacang tanah di sawahnya. Beliau hanya mempunyai 32 butir.
 - a) Bagaimana Pak Tani membagi kacang-kacang itu supaya terdapat biji kacang sebanyak 4 biji di setiap lubangnya?
 - b) Berapa lubang yang harus dibuat Pak Tani?
5. Kakek mempunyai 9 tusuk sate dan 36 buah potongan daging ayam berbentuk dadu.
 - a) Bantulah Kakek, bagaimana caranya membagi potongan daging ke tusuk sate agar setiap tusuk sate terdapat potongan daging yang sama banyaknya!
 - b) Jadi, ada berapa potongan daging di setiap tusuk sate?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 5
Lembar Jawaban Siswa Kelompok A




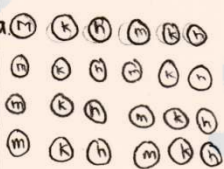
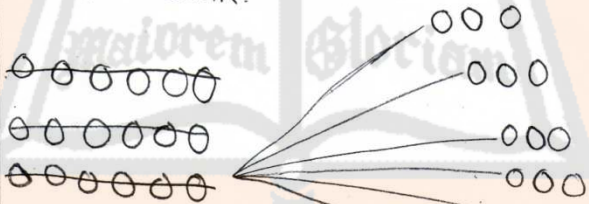

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 10$$

KELOMPOK A

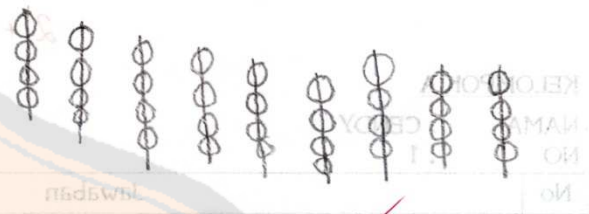
NAMA : SISWA 1 A

NO : 1

No	Jawaban
1.	<p>a.  ✓ (2)</p> <p>b. jadi setiap anak mendapatkan 1 buah dan masing-masing 7 cm. ✓</p>
2.	<p>a.  = 8 kelompok ✓ (2)</p> <p>b. jadi dalam satu gelang ada 8 bagian manik-manik. ✓</p>
3.	<p>a.  ✓ (2)</p> <p>b. jadi masing-masing 3 permen ✓</p> <p>b. jadi masing-masing anak mendapatkan 3 permen ✓</p>
4.	<p> ✓ (2)</p> <p>b. jadi ada 8 lubang yang harus di buat pak toni</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. a. 0000000000
0000000000
② 0000000000
0000000000
0000



b. jadi potongan di setiap tusuk sate ada = 4 buah





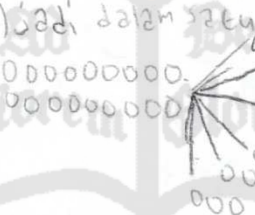


PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 10$$

KELOMPOK A

NAMA : SISWA 2 A

NO : 5

No	Jawaban
1	Jawab: a)  ✓ (2) b) jadi pita yang diterima setiap anak sepanjang 7cm ✓
2	Jawab: a)  ✓ (2) b) jadi dalam satu gelang ada 8 bagian manik-manik ✓
3	Jawab: a)  ✓ (2) b) jadi setiap anak mendapat 3 rasa ✓
4	Jawab:  ✓ (2) jadi lubang yang harus dibuat per gelang 8 ✓
5	Jawab:  ✓ (2) jadi setiap busuk ada 8 gigi ✓

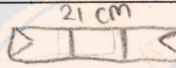
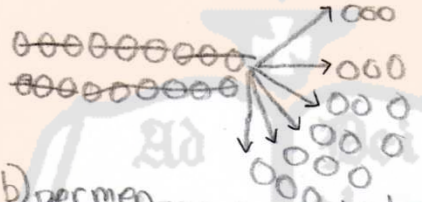
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$2 + 1 + 2 + 1 + 1 = 7$$

KELOMPOK A

NAMA : SISWA 3 A

NO : 2

No	Jawaban
①	a)  $= 21 \text{ cm} : 3 = 7 \text{ cm} \checkmark$ ② b) jadi panjang pita yang diterima setiap-anak = 7 cm \checkmark
②	dengan membagi $24 : 3 = 8$ ① jadi dalam satu gelang ada 8 bagian
③	 \checkmark ② b) permen yang didapat setiap anak = 3 buah \checkmark
④	dengan membagi $32 : 4 = 8$ b) jadi lubang yang harus dibuat pak tani = 8 \checkmark ①
⑤	dengan membagi $36 : 9 = 4$ b) jadi potongan daging di setiap tusuk sate ada = 4 \checkmark ①

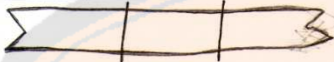


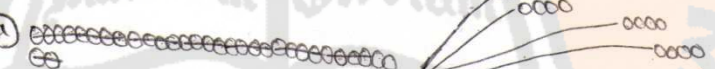

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$2 + 0 + 2 + 1 + 0 = 5$$

KELOMPOK A

NAMA : SISWA 4 A

NO : 6

No	Jawaban
1	 <p>a) $21:3=7\text{ cm}$ (2)</p> <p>b) jadi setiap teman Belta menerima 7 cm ✓</p>
2	 <p>a) (0)</p> <p>b) jadi dalam satu gelang ada 8 manik-manik ✓</p>
3	 <p>a) (2)</p> <p>b) jadi setiap anak menerima 3 permen ✓</p>
4	 <p>a) (1)</p> <p>b) jadi setiap cabang menerima 4 biji ✓</p>
5	 <p>a) (0)</p> <p>b) jadi setiap tusak sate menerima 6 daging ayam ✓</p>


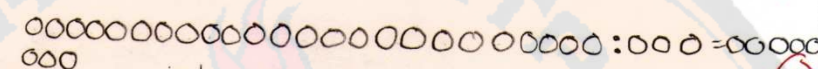
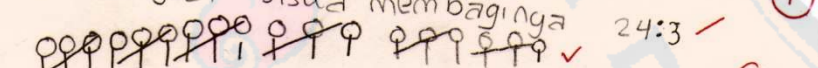
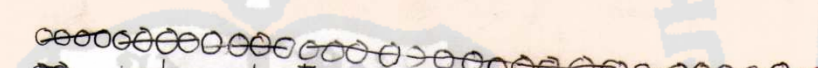
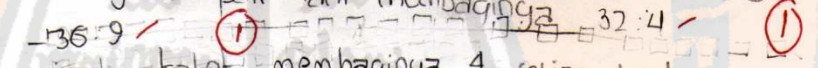
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$1 + 1 + 1 + 1 + 1 = 5$$

KELOMPOK A

NAMA : SISWA 6 A

NO : 4

No	Jawaban
1.	$21:3=7$  jadi pita yang diterima 7 cm ✓
2.	$24:3=8$  jadi siswa membaginya 8 ✓
3.	$18:3=6$  jadi ayah membaginya 6 ✓
4.	$32:4=8$  jadi pak Tani membaginya 8 ✓
5.	$36:9=4$  jadi kakak membaginya 4 setiap tusuk ✓

$$\begin{array}{r} 24 \\ 12 \\ \hline 36 \end{array}$$

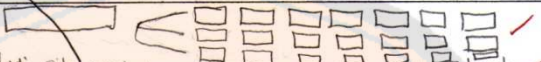

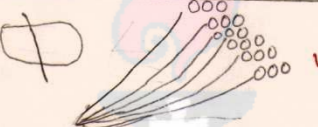
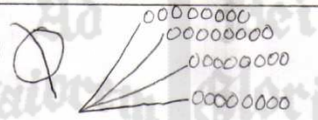
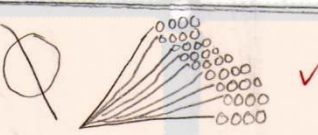
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$0 + 0 + 2 + 0 + 2 = 4$$

KELOMPOK A

NAMA : SISWA 7 A

NO : 9

No	Jawaban
1	Jawab: a)  b) Jadi pita rambut yang diterima setiap anak : 7 buah ✓ (0)
2	Jawab: a)  b) Jadi manik-manik yang diterima setiap siswa : 6 buah ✓ (0)
3	Jawab: a)  b) Jadi setiap anak menerima : 3 buah ✓ (2)
4	Jawab: a)  b) Jadi lubang yang dibuat Pak Tani : 7 buah ✓ (0)
5	Jawab: a)  b) Jadi setiap tusuk sate : 4 buah ✓ (2)

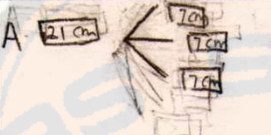
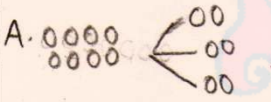
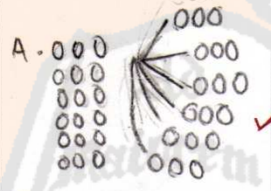
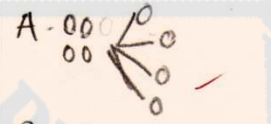

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$1 + 0 + 2 + 0 + 0 = 3$$

KELOMPOK A

NAMA : SISWA 8 A

NO : 7

No	Jawaban
1	<p>A.  ✓</p> <p>B. jadi pita yang di terima oleh anak-anak = 1 bh ✓</p>
2	<p>A.  ✓</p> <p>B. jadi dalam satu gelang ada = 2 bh ✓</p>
3	<p>A.  ✓</p> <p>B. jadi yang di dapat setiap anak = 3 bh ✓</p>
4	<p>A.  ✓</p> <p>B. jadi subang yang pak tani = 1 bh ✓</p>
5	<p>A.  ✓</p> <p>B. jadi potongan daging setiap sate = 2 bh ✓</p>

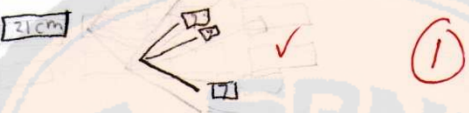

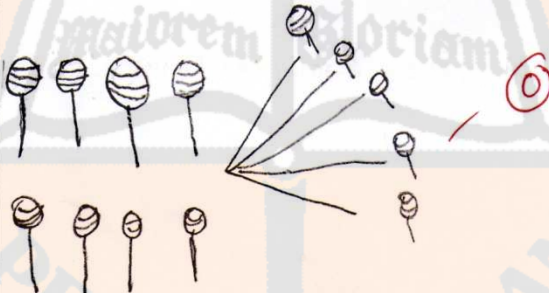

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$1 + 0 + 0 + 0 + 0 = 1$


KELOMPOK A

NAMA : SISWA 9 A

NO : 8

No	Jawaban
1.	 <p>jadi Panjang pita yang diterima setiap anak Ada 4 Pita. ✓</p>
2.	 <p>jadi bagian manik-manik ada 1 manik-manik ✓</p>
3.	 <p>jadi permen yang didapat setiap anak ada 1 permen ✓</p>
4.	 <p>jadi permen yang didapat setiap anak ada 1 permen ✓</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

50000  ✓ + 0 + 1

0

6) Iain peconan dadi ng di sora 25000 ✓

KELOMPOK A
NAMA :
NO :
8



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 6
Lembar Jawaban Siswa Kelompok B



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

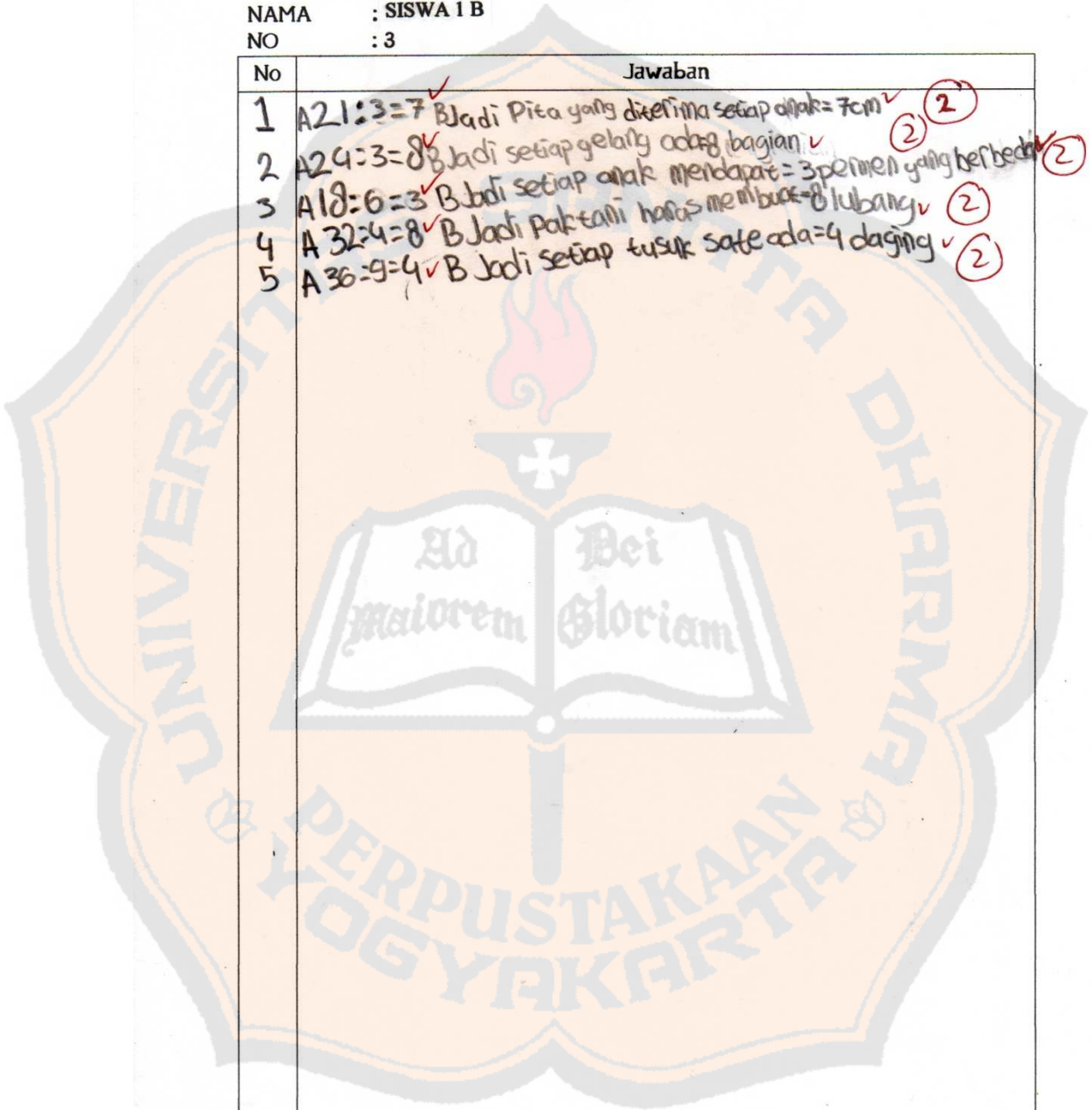
$$2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 10$$

KELOMPOK B

NAMA : SISWA 1 B

NO : 3

No	Jawaban
1	$A 21:3=7$ ✓ Jadi Pita yang diterima setiap anak = 7cm ✓ (2)
2	$A 24:3=8$ ✓ Jadi setiap gelatly ada 8 bagian ✓ (2)
3	$A 18:6=3$ ✓ B Jadi setiap anak mendapat = 3 permen yang berbeda ✓ (2)
4	$A 32:4=8$ ✓ B Jadi Pak tani harus membuat 8 lubang ✓ (2)
5	$A 36:9=4$ ✓ B Jadi setiap tusuk safe ada 4 daging ✓ (2)



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 10$$

KELOMPOK B

NAMA : SISWA 2 B

NO : 2

No	Jawaban
1	$21:3=7$ ✓ (2) Jadi panjang pita rambut yang diterima setiap anak = 7cm ✓
2	$24:3=8$ ✓ (2) Jadi dalam satu gelang ada 8 bagian manik-manik ✓
3	$18:6=3$ ✓ (2) Jadi permen yang diterima setiap anak = 3 permen ✓
4	$32:4=8$ ✓ (2) Jadi lubang yang harus dibuat pak tani = 8 lubang ✓
5	$36:9=4$ ✓ (2) Jadi potongan daging disetiap tusuk sate = 4 potongan daging ✓

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$1 + 2 + 2 + 2 + 2 = 9$$

KELOMPOK B

NAMA : SISWA 3 B

NO : 4

No	Jawaban
1. A $21:3=7$ ✓	1
B. jadi panjang pita rambut yang diterima ke 3 temannya adalah 7cm ✓	
2. A $24:3=8$ ✓	2
B. jadi dalam 1 gelang ada 8 bagian manik-manik ✓	
3. A $18:6=3$ ✓	2
B. jadi setiap anak menerima 3 buah permen ✓	
4. A $32:4=8$ ✓	2
B. jadi lubang yang harus dibuat pak tani adalah 8 lubang ✓	
5. A $36:9=4$ ✓	2
B. jadi disetiap tusuk sate ada 4 daging ✓	



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$2 + 2 + 2 + 1 + 2 = 9$$

KELOMPOK B

NAMA : SISWA 4 B

NO : 1

No	Jawaban
1	A. $21:3=7$ ✓ B. $21:7=3$ B. Jadi panjang pita yang diterima setiap anak = 7 cm ✓ (2)
2	A. $24:3=8$ ✓ B. $24:3=8$ B. Jadi dalam 1 gelang ada 8 bagian ✓ (2)
3	A. $18:6=3$ ✓ B. Jadi setiap anak mendapat 3 permen ✓ (2)
4	A. $32:4=8$ ✓ B. Jadi setiap lubang mendapat 8 biji — (1)
5	A. $36:9=4$ ✓ B. Jadi setiap tusuk ada 4 potong daging ✓ (2)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$2 + 1 + 2 + 2 + 2 = 9$$

KELOMPOK B

NAMA : SISWA 5 B

NO : 10

No	Jawaban
①	Jawab: a. $21:3=7$ ✓ b. Panjang pita rambut yang diterima setiap anak = 7 cm Jadi panjang pita yang diterima setiap anak = 7 cm (2)
②	Jawab: a. $24:3=8$ ✓ b. Jumlah manik-manik dalam 1 gelang adalah 8 buah Jadi jumlah manik-manik dalam 1 gelang adalah 8 buah ✓ (1)
③	Jawab: a. $18:6=3$ ✓ b. Permen yang didapati tiap anak adalah 3 buah Jadi permen yang didapati tiap anak adalah 3 buah ✓ (2)
④	Jawab: a. $32:4=8$ ✓ b. Pak Sani harus membuat 8 lubang Jadi pak Sani harus membuat 8 lubang ✓ (2)
⑤	Jawab: a. $36:9=4$ ✓ b. Di setiap rusuk saja ada 4 perony daging (2) Jadi di setiap rusuk saja ada 4 perony daging ✓

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$2 + 2 + 2 + 2 + 1 = 9$$

KELOMPOK B

NAMA : SISWA 6 B

NO : 7

No	Jawaban
1	A) $213 = 7 \text{ cm}$ ✓ (2) B) Jadi panjang pita rambut yang diterima setiap anak adalah 7 cm ✓
2	A) $24 : 3 = 8$ ✓ (2) B) Jadi dalam satu gebog ada 8 bagian ✓
3	A) $18 : 6 = 3$ ✓ (2) B) Jadi permen yang didapat setiap anak adalah 3 permen ✓
4	A) $32 : 4 = 8$ ✓ (2) B) Jadi lubang yang harus dibuat Pak Tani adalah 8 lubang ✓
5	A) $36 : 9 = 4$ ✓ (1) B) Jadi potongan daging di setiap tusuk Sate adalah 9 tusuk ✓

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$2 + 2 + 1 + 2 + 2 = 9$$

KELOMPOK B

NAMA : SISWA 7 B

NO : 6

No	Jawaban
1.	a) $21 : 3 = 7$ ✓ b) Jadi, Pita rambut yang diterima temannya adalah 7 cm. ✓ (2)
2.	a) $24 : 3 = 8$ ✓ b) Jadi, dalam satu gelang, ada 8 bagian manik-manik. ✓ (2)
3.	a) $18 : 6 = 3$ ✓ (1) b) Jadi, Permen ya dapat dibagikan dengan kedua anaknya adalah 3 buah Permen. ✓
4.	a) $32 : 4 = 8$ ✓ (2) b) Jadi, lubang yang harus di buat adalah 8 lubang. ✓
5.	a) $36 : 9 = 4$ ✓ (2) b) Jadi, Setiap fusuk sate adalah 4 daging. ✓

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$2 + 1 + 0 + 2 + 2 = 7$$

KELOMPOK B

NAMA : SISWA 8 B

NO : 9

No	Jawaban
①	A. jawab: $21 : 3 = 7\text{cm}$ jadi ketiga teman Bella mendapat 7cm ✓ B. 7cm. Teman Bella mendapat 20 - masing-masing teman Bella mendapat 7cm (2)
②	$24 : 3 = 8$ jadi satu gerang ada 8 manih-manih ✓ (1)
③	$18 : 3 = 6$ jadi setiap anak mendapat 6 Permen / 0 3.8 permen lain
④	$32 : 4 = 8$ jadi (2) Dlubang yang harus dibuat rumah ada 8 lubang ✓
⑤	$36 : 9 = 4$ jadi setiap Sate ada 4 daging ✓ (2)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

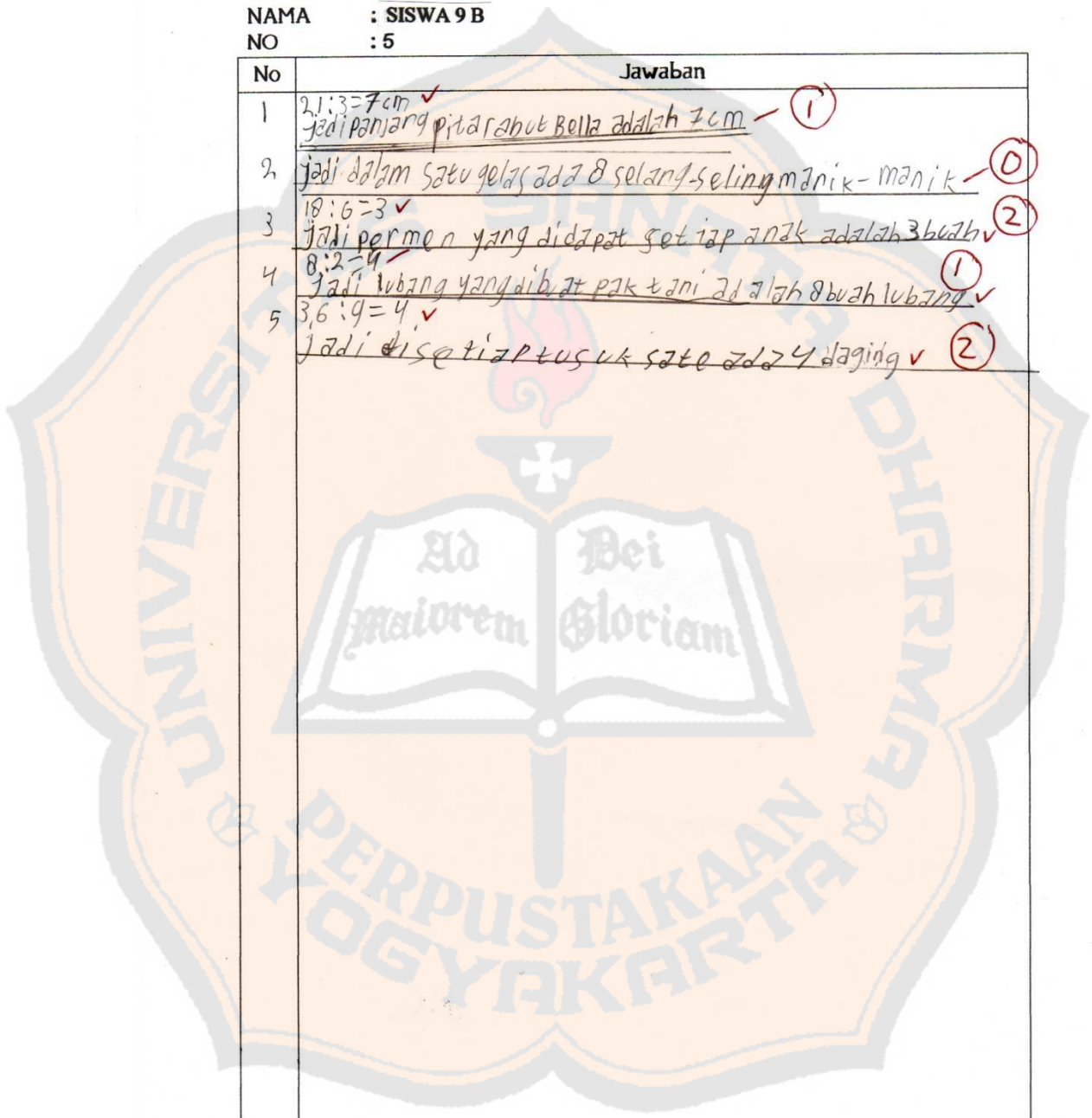
$$1 + 0 + 2 + 1 + 2 = 6$$

KELOMPOK B

NAMA : SISWA 9 B

NO : 5

No	Jawaban
1	$2,1:3=7\text{cm}$ ✓ jadi panjang pita rambut Bella adalah 7cm (1)
2	jadi dalam satu gelas ada 8 selang-seling manis-manis (0)
3	$18:6=3$ ✓ jadi permen yang didapat setiap anak adalah 3 buah (2)
4	$8:2=4$ ✓ jadi lubang yang dibuat pak tani adalah 8 buah lubang (1)
5	$3,6:9=4$ ✓ jadi disetiap tusuk sate ada 4 daging (2)



Lampiran 7

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PENELITIAN

1. Foto selama observasi di kelas



Foto 1. Guru sedang membimbing siswa saat membahas tugas pekerjaan rumah



Foto 2. Ada 1 siswa terlihat berbicara dengan temannya saat guru menerangkan



Foto 3. Guru sedang mengamati pekerjaan siswa saat membahas tugas pekerjaan rumah



Foto 4. Guru sedang membimbing salah satu siswa yang kesulitan dalam menuliskan pekerjaannya



Foto 5. Para siswa yang tidak maju terlihat ngobrol dengan temannya.



Foto 6. Guru mengoreksi pekerjaan siswa. Ada 2 siswa yang tidak memperhatikan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Foto selama kegiatan penelitian kelompok A



Foto 7. Aktivitas siswa yang sedang mengerjakan soal. Ada 1 anak di belakang yang kelihatan merasa kesulitan.



Foto 8 Aktivitas siswa yang sedang mengerjakan soal. Ada siswa di belakang yang terlihat menghitung dengan jari tangannya



Foto 9. Seorang siswa sedang menuliskan jawabannya



Foto 10. Seorang siswa sedang menuliskan jawabannya



Foto 11. Aktivitas siswa yang sedang mengerjakan soal.



Foto 12. Aktivitas siswa yang sedang mengerjakan soal.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Foto 13. Aktivitas siswa yang sedang mengerjakan soal. Ada 1 siswa di depan yang menengok ke arah temannya sambil berbicara. Terlihat 1 anak di belakang yang berpangku tangan.



Foto 14. Aktivitas siswa yang sedang mengerjakan soal. Ada 1 siswa di belakang yang sudah selesai mengerjakan soal

3. Foto selama kegiatan penelitian kelompok B



Foto 15. Seorang siswa terlihat sedang memahami soal



Foto 16. Seorang siswa sedang membaca soal dan akan menuliskan jawabannya



Foto 17. Seorang siswa terlihat sedang menuliskan jawabannya setelah menggunting pita

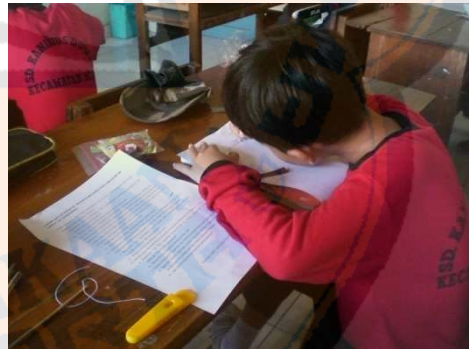


Foto 18. Seorang siswa terlihat sedang menuliskan jawabannya setelah menggunting pita

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Foto 19. Seorang siswa terlihat sedang menghitung manik-manik



Foto 20. Seorang siswa terlihat sedang menghitung manik-manik



Foto 21. Seorang siswa terlihat sedang menghitung permen



Foto 22. Seorang siswa terlihat sedang mengelompokkan permen



Foto 23. Seorang siswa terlihat sedang menghitung biji kacang tanah



Foto 24. Seorang siswa terlihat sedang mengelompokkan biji kacang tanah



Foto 25. Seorang siswa terlihat sedang membuat sate dari Styrofoam



Foto 26. Seorang siswa terlihat sedang membuat sate dari Styrofoam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 8
Lembar Wawancara Siswa Kelompok A



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A

Pertanyaan wawancara

Nama : **SISWA 1 A**

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab : Suka
kren besuk smp SMA
SD Ngel, SMA nya Smp

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab : Suka
t^u agak sulit.

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Semangat
Prgm t^u nilai bagus

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : tertarik.
beda dg lbu guru.
Su harus pakai jatah

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : agak sulit
Perubahan soal + mgibng

Pertanyaan wawancara

Nama : **SISWA 3 A**

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab : Suka banget
kren ga perlu bcs?

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab : Suka
kren ga ada kesulitan.

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : semangat
kren smpang

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : ✓
kren males cng

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : tidak
kren bisa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A

Pertanyaan wawancara

Nama : **SISWA 2 A**

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab : agak suka
cepat dong

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab : agak.
agak susah.

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : semangat.
ada 75 soal. no 3.

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : bisa aja.
agak susah.

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Meneo.
No. 3

Pertanyaan wawancara

Nama : **SISWA 4 A**

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab : ga suka
km ibet ; Hk Lmrdh
soal nihnya jelek fungsi

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab : agak suka
kalo butuh gampang

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : iya
km no. 1 bingung

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Ya
gampang - pake cara - hasilnya ga
tuhing

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Sedikit.
No. 1 agak bingung
selanjutnya bisa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A

Pertanyaan wawancara

Nama : **SISWA 5 A**

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab : Suka
krn suka aja

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab : agak
krn agak susah

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : bisa
krn bisa aja

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : tertarik

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : ada dikit
no 2 agak bingung

Pertanyaan wawancara

Nama : **SISWA 6 A**

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab : ga suka
krn suka dmn aja

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab : ga suka
nbt, susah, takut salah

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : semangat
krn ga telat pding hasilny

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : ya
gampang

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : ga kesulitan
tp agak bingung

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A

Pertanyaan wawancara

Nama : **SISWA 7 A**

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab : suka . Ada pembagian bdr
mke

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab : agak .
agak? bingung satu pecha sebelum

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Sangat
nihil ga fun

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : tertarik , pesan nyoba
ngajarinny sampai

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : agak
No. 2 bingung
ya lam bdr

Pertanyaan wawancara

Nama :

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab :

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab :

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab :

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab :

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A

Pertanyaan wawancara

Nama : **SISWA 8 A**

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab : Suka

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab : Suka

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Sangat

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Ya

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Sulit

no. 3

Pertanyaan wawancara

Nama : **SISWA 9 A**

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab : Suka
krn menghitung

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab : Suka
krn gampang

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Sangat
mengerjakanya gampang

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : tertarik
krn -

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Sulit.
no. 5 bingung

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 9

Lembar Wawancara Siswa Kelompok B



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B

Pertanyaan wawancara

Nama : **SISWA 1 B**

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab : agak
kalau pas-pisat busus

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab : Suka
enak aja

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Sangat
pelejarannya enak

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Iya

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : enggak
suka pakai peng
lebar) anjng

Pertanyaan wawancara

Nama : **SISWA 3 B**

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab : lumayan
kadang 3 susul

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab : lumayan
kalau pakai peng Supay

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Sangat, Supay

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Iya, gany, seru, enak
sambil bermain

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Enggak
gany

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B

Pertanyaan wawancara

Nama : **SISWA 4 B**

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab : Suka
sangat? susah

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab : Suka sedikit² susah
Sangat gampang

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Semangat
sangat

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : kelenk
sangat berminat

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Buset
gampang
Suka banget bisa pegera
gampang

Pertanyaan wawancara

Nama : **SISWA 2 B**

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab :
suka banget

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab : Suka
agak gampang

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Semangat
agak gampang
pake alat hitung

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Iya

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : susah
suka
habis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B

35.

Pertanyaan wawancara

Nama : **SISWA 6 B**

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab : Iya .

krm ada pelajaran.

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab : Tidak .

Susah .

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Semangat .

krn mlainya bagus.

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : tertarik .

krm bkn bener

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Ya. no. 2 agak bingung

Sulca.

alat peng. kerbau.

Pertanyaan wawancara

Nama : **B...**

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab :

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab :

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab :

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab :

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B

Pertanyaan wawancara

Nama : **SISWA 8 B**

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab : *ya le suka*
suka

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab : *Enggak*
sulit

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : *Sangat*
gampang

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : *tertarik*
bagus

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : *Iya*
no-3 bnyak
Suka
ngsting - enak suka

Pertanyaan wawancara

Nama : **SISWA 5 B**

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab : *Suka*
suka aja

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab : *Enggak*
kadang susah

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : *Sangat*
ken gampang?

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : *Enggak*
biasa aja

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : *Enggak*
gampang semua
6) Enggak
nbet

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B

Pertanyaan wawancara

Nama : **SISWA 9 B**

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab : Suka .
ada yg mudah ada yg susah

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab : Suka .
Serta lg pelajaran

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Ya .
krm dpt ilmu .

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : tertarik .
soalnya mudah

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : ada dikit .
no . 5 .

vi) Suka .
bisa mainan

Pertanyaan wawancara

Nama : **SISWA 7 B**

i) Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika? Mengapa?

Jawab : Suka
gampang enak

ii) Kamu suka tidak dengan materi pembagian? Mengapa?

Jawab : Suka
gampang

iii) Apakah kamu terlihat antusias/ semangat ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Semangat
ada guru bantu

iv) Apakah kamu mempunyai minat/ rasa tertarik ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : tertarik
krm ada alat 2 nya

v) Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengerjakan soal tadi? Mengapa?

Jawab : Enggak .
beda alat

perlu alat penger
Suka — gampang

Lampiran 10

Transkrip Wawancara dengan Siswa 4 A dan Siswa 6 A (siswa kelompok A)

- Peneliti : “Suka sama materi pembagian gak?”
- Siswa 4 A : “Aku agak suka bu”.
- Siswa 6 A : *(sambil geleng kepala)* “Ga suka bu”.
- Siswa 4 A : “Aku agak suka”.
- Peneliti : “Kenapa agak suka?”
- Siswa 4 A : “Kalau itu soalnya...Kalau ngitung itu gampang. Kalau perkalian, gak suka bu “. *(sambil tertawa)*
- Siswa 1 A : “Bu ini gimana?”
- Peneliti : “Bentar ya, taruh situ saja?” *(sambil menunjuk meja)*
- Peneliti : “Kalau kamu?”
- Siswa 6 A : “Emm...apa ya?”
- Peneliti : “Ga sukanya kenapa?”
- Siswa 6 A : “Emm...Soalnya ribet, susah, kalau...takut salah...kalau salah banyak, dimarahi bapak...eem...udah bu.”
- Peneliti : “Tadi ngerjainnya semangat ga?”
- Siswa 6 A : *(menganggukkan kepala)* “Hu um bu?”
- Siswa 4 A : “Iya bu.”
- Siswa 4 A : “Ya. Cuma..Cuma yang nomor 2 ga bisa, eh yang nomor 1.”
- Peneliti : “Kenapa?”
- Siswa 6 A : “Soalnya ga ditentukan hasilnya, cuma caranya.”
- Peneliti : “Gitu ya, hasilnya ga penting?”
- Peneliti : “Kalau kamu?”
- Peneliti : “Ya?”
- Siswa 4 A : “Ya.”
- Siswa 4 A : “Karena nomor 2 eh nomor 1 aku bingung.”
- Peneliti : “Jadi semangat?”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Siswa 4 A : “Ya.”
- Peneliti : “Tadi tertarik ga ngerjainnya?”
- Siswa 4 A : “Tertarik.”
- Peneliti : “Ga terpaksa kan? Kenapa? Pakai alasan semua. Karena?”
- Siswa 4 A : “Tertarik aja gitu.”
- Siswa 6 A ; “Gampang ga usah hasilnya.”
- Siswa 4 A : “Kalau aku juga gampang, ga pakai caranya.”
- Peneliti : “Kalau ditentukan hasilnya.”
- Siswa 4 A : “Kalau aku juga gampang ga pakai caranya. Pakai caranya tapi hasilnya ga usah dicari.”
- Peneliti : “Tadi merasa kesulitan?”
- Siswa 6 A : (*geleng kepala*)
- Siswa 4 A : “Ya.”
- Peneliti : “Yang nomor berapa tadi?”
- Siswa 4 A : “Nomor 1. Nomor 1 agak bingung, yang selanjutnya bisa.”
- Peneliti : “Selanjutnya bisa?”
- Siswa 4 A : “Bisa.”
- Siswa 6 A : “Soalnya cuma gampang kok bu.”
- Peneliti : “Kalau kamu bisa ya? Ga merasa kesulitan?”
- Siswa 6 A : “Cuma agak bingung memahaminya.”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Transkrip Wawancara dengan Siswa 1 A dan Siswa 7 A (siswa kelompok A)

- Peneliti : "Suka matematika gak?"
- Siswa 1 A & 7 A : "Suka." (*bersamaan*)
- Peneliti : "Suka, kenapa?"
- Siswa 1 A : "Pelajarannya bagus aja, kalau besok, apa, besok kalau misalnya kaya SMA soalnya lebih suka lagi soalnya gampang."
- Peneliti : "Karena besok sampai SMA dipakai terus?"
- Siswa 1 A : "Kalau misalnya yang SD bisa kan SMA-nya gampang."
- Peneliti : "Bentar ya, gantian. Kalau kamu?"
- Siswa 7 A : "Suka. Soalnya kalau misalnya ada pembagian, bisa pakai *porogapit*."
- Peneliti : "Kalau ada pembagian, pembagian yang besar ya. Kalau pembagian bilangan besar bisa pakai *porogapit*?"
- Siswa 7 A : "Iya."
- Peneliti : "Suka sama materi pembagian gak?"
- Siswa 7 A : "Agak."
- Peneliti : "Kenapa?"
- Siswa 7 A : "Aku soalnya agak-agak bingung sama pecahan sederhana."
- Peneliti : "Kamu suka gak?"
- Siswa 1 A : "Aku suka tapi agak-agak sulit."
- Peneliti : "Agak suka berarti?"
- Siswa 1 A : "Iya."
- Peneliti : "Misalnya dibandingkan dengan penjumlahan, agak sulit saja ya tapi suka?"
- Siswa 1 A : "Iya."
- Peneliti : "Tadi pas ngerjain soal semangat gak?"
- Siswa 1 A : "Semangat."

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Peneliti : “Kenapa?”
- Siswa 1 A : “Pengen aja dapat nilai bagus, biar gak dimarahi orangtua.”
- Peneliti : “Kalau kamu?”
- Siswa 7 A : “Suka juga.”
- Peneliti : “Kenapa?”
- Siswa 7 A : “Soalnya aku kalau misalnya nilai matematikanya turun, jadi rajin belajar.”
- Peneliti : “Pengen nilainya gak turun?”
- Siswa 7 A : “Iya.”
- Peneliti : “Tadi tertarik gak? Dapat soal kan, dapat soal dari aku?”
- Siswa 7 A : “Pengennya *fun* aja, ngerjainnya gampang.”
- Peneliti : “Terus, kamu tertarik gak?”
- Siswa 7 A : “Tertarik, soalnya kan kalau sama Bu Guru kan ngerjainnya harus pakai kalimat jadi. Terus kalau ini kan cuma caranya, terus sama kalimat jadinya, jadi gampang.”
- Peneliti : “Terus tadi merasa kesulitan gak, waktu mengerjakan soal?”
- Siswa 1 A : “Tadi agak sulit memahami soal, sama menghitung.”
- Peneliti : “Kamu merasa kesulitan gak?”
- Siswa 7 A : *(mengangguk)*
- Peneliti : “Agak sulit ya?”
- Peneliti : “Memahami soalnya atau menghitungnya atau gimana?”
- Siswa 1 A : “Dua-duanya.”
- Peneliti : “Kamu merasa kesulitan gak?”
- Siswa 7 A : “Agak, tadi nomor 2.”
- Peneliti : “Nomor 2 bingung ya. Yang lain bisa?”
- Siswa 7 A : “Bisa.”
- Peneliti : “Ya, makasih ya?”
- Siswa 7 A : “Iya.”

Lampiran 11

Transkrip Wawancara dengan Siswa 1 B dan Siswa 2 B

(siswa kelompok B)

- Peneliti : “Kalian suka matematika tidak?”
- Siswa 2 B & 1 B : “Suka.” (*jawab bareng*)
- Peneliti : “Mengapa?”
- Siswa 2 B : “Emmmm.” (*bergumam*)
- Peneliti : “Suka ngitung?”
- Siswa 2 B : “Ya..suka ngitung.”
- Peneliti : “Kamu juga?”
- Siswa 1 B : “Suka (*sambil mengangguk*). Kalau *porogapit* susah.”
- Peneliti : “Suka sama materi pembagian tidak?”
- Siswa 2 B & 1 B : “Suka.” (*jawab bareng*)
- Peneliti : “Kenapa?”
- Siswa 1 B : “Enak aja.”
- Peneliti : “Kamu?”
- Siswa 2 B : “Apa bu?”
- Peneliti : “Suka sama materi pembagian tidak?”
- Siswa 2 B : “Suka.”
- Peneliti : “Kenapa?”
- Siswa 2 B : “Emm. Karena agak gampang.”
-
-
- Peneliti : “Kalian semangat gak tadi pas ngerjain?”
- Siswa 2 B : “Semangat.”
- Peneliti : “Kamu semangat gak?”
- Siswa 1 B : “Ya.”
- Peneliti : “Kenapa?”
- Siswa 1 B : “Suka karena pelajarannya enak.”
- Peneliti : “Karena pakai alat peraga gitu?”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Siswa 1 B : “Ya.” (*sambil mengangguk*)
- Peneliti : “Kalau kamu?”
- Siswa 2 B : “Kenapa bu?”
- Peneliti : “Semangat gak pas ngerjain tadi?”
- Siswa 2 B : “Ya tadi semangat bu.”
- Peneliti : “Kenapa?”
- Siswa 2 B : “Karena itu lho..apa itu....tadi soalnya agak-agak gampang sama pakai ini.”
- Peneliti : “Terus tertarik gak? Ada rasa suka? Tertarik gak? Apalagi pakai alat peraga?”
- Siswa 2 B & 1 B : “Iya.” (*jawab bareng*)
- Siswa 2 B : “Tertarik.”
- Peneliti : “Kamu juga?”
- Siswa 1 B : “Iya.” (*sambil mengangguk*)
- Peneliti : “Kenapa?”
- Siswa 1 B : “Enggg.....”
- Peneliti : “Suka gak pakai alat peraga?”
- Siswa 1 B : “Suka.”
- Peneliti : “Kamu?”
- Siswa 2 B : “Suka.”
- Peneliti : “Kenapa?”
- Siswa 2 B : “Karena, apa, ininya bisa membantu.” (*sambil menunjuk alat peraga*)
- Siswa 1 B : “Karena lebih gampang.”
- Peneliti : “Ada kesulitan?”
- Siswa 2 B & 1 B : “Enggak.” (*keduanya menggeleng*)
- Siswa 2 B : “Gampang sih.”
- Peneliti : “Sudah cukup. Terimakasih ya?”
- Siswa 2 B & 1 B : “Ya .” (*jawab bareng*)

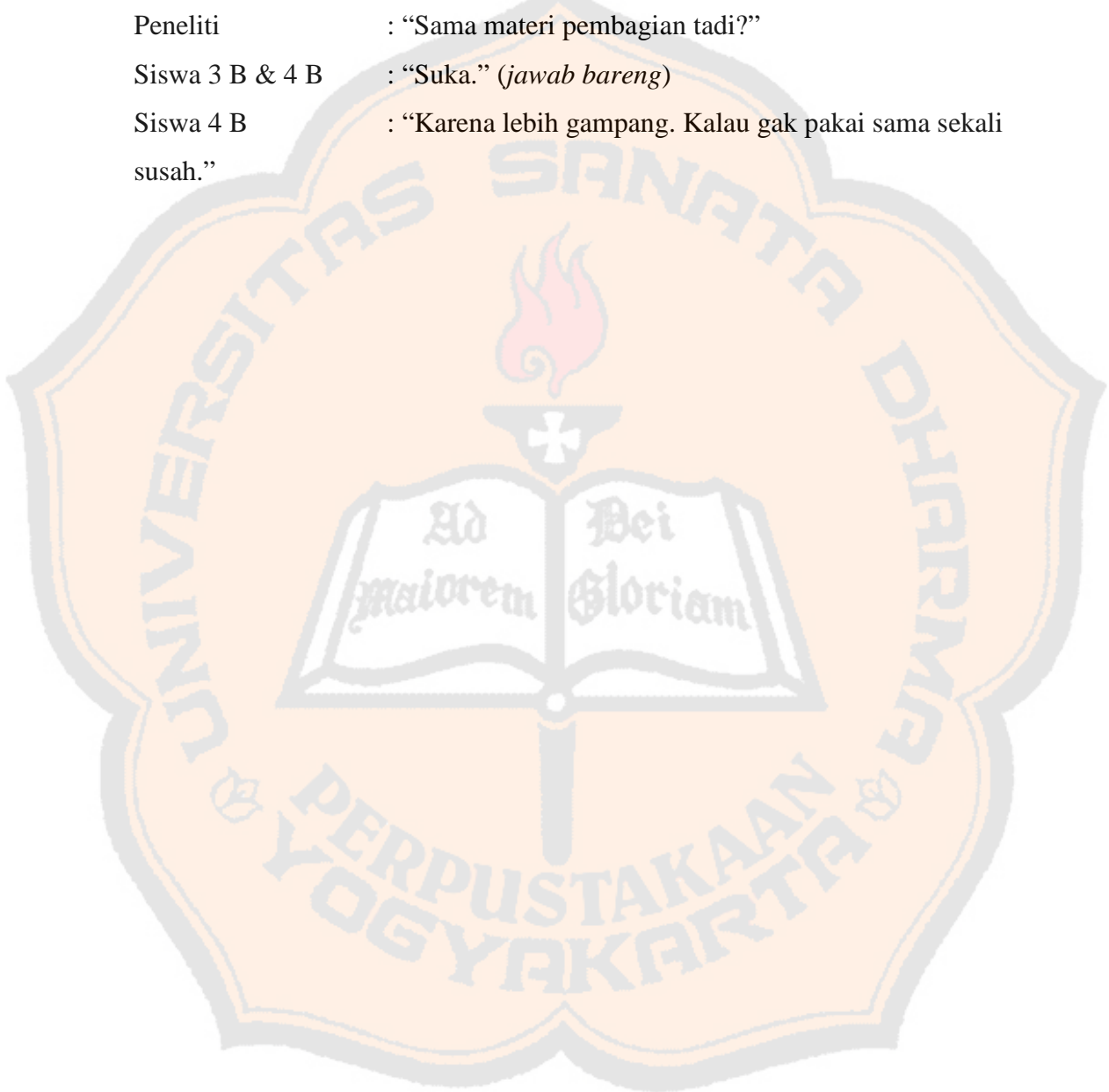
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Transkrip Wawancara dengan Siswa 3 B dan Siswa 4 B (siswa kelompok B)

- Peneliti : “Kalian suka tidak sama pelajaran matematika?”
- Siswa 3 B & 4 B : “Suka.” (*jawab bareng*)
- Peneliti : “Kenapa?”
- Siswa 4 B : “Karena gampang-gampang susah sih bu.”
- Peneliti : “Kamu?”
- Siswa 3 B : “Lumayan.”
- Peneliti : “Kenapa?”
- Siswa 3 B : “Emm...kadang-kadang itu agak susah itu bu.”
- Peneliti : “Terus kalian suka sama materi pembagian gak?”
- Siswa 3 B : “Lumayan.”
- Siswa 4 B : “Ya, sedikit-sedikit suka.”
- Peneliti : “Kenapa?”
- Siswa 3 B : “Karena yang pakai alat peraga itu.....”
- Siswa 4 B : “Karena semuanya gampang.”
- Peneliti : “Tadi semangat gak pas ngerjain?”
- Siswa 3 B & 4 B : “Semangat...semangat.” (*jawab bareng*)
- Peneliti : “Kenapa?”
- Siswa 3 B : “Gampang.”
- Siswa 4 B : “Suka aja.”
- Siswa 5 B : “Bu, kalau sudah dikumpul?”
- Peneliti : “Ya.”
- Peneliti : “Tertarik gak pas ngerjain soal tadi?”
- Siswa 3 B & 4 B : “Tertarik.” (*jawab bareng*)
- Peneliti : “Kenapa?”
- Siswa 3 B & 4 B : “Gampang.” (*jawab bareng*)
- Peneliti : “Bisa bermain?”
- Siswa 4 B : “Bisa bermain. Asyik.”
- Peneliti : “Ada kesulitan gak?”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Siswa 3 B & 4 B : “Gak.” (*jawab bareng*)
Siswa 4 B : “Karena gampang yang jelas.”
Peneliti : “Suka pakai alat peraga gak?”
Siswa 3 B & 4 B : “Suka.” (*jawab bareng*)
Peneliti : “Sama materi pembagian tadi?”
Siswa 3 B & 4 B : “Suka.” (*jawab bareng*)
Siswa 4 B : “Karena lebih gampang. Kalau gak pakai sama sekali susah.”



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Transkrip Wawancara dengan Siswa 7 B

(siswa kelompok B)

Peneliti : “Kamu suka pelajaran matematika gak?”

Siswa 7 B : “Suka.”

Peneliti : “Kenapa?”

Siswa 7 B : “Soalnya pelajarannya gampang.”

Peneliti : “Suka materi pembagian gak?”

Siswa 7 B : “Suka.”

Peneliti : “Semangat gak?”

Siswa 7 B : *(mengangguk)*

Peneliti : “Kenapa?”

Siswa 7 B : “Soalnya lebih gampang.”

Peneliti : “Tertarik gak pas ngerjain soalnya tadi?”

Siswa 7 B : “Tertarik.”

Peneliti : “Kenapa?”

Siswa 7 B : “Karena ada guru baru.”

Peneliti : “Tadi merasa kesulitan gak?”

Siswa 7 B : *(menggelemg)*

Peneliti : “Kenapa?”

Siswa 7 B : “Soalnya tadi ada alatnya.”

Peneliti : “Suka gak pakai alat peraga?”

Siswa 7 B : “Suka.”

Peneliti : “Kenapa?”

Siswa 7 B : “Gampang.”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Transkrip Wawancara dengan Siswa 6 B (siswa kelompok B)

- Peneliti : “Kamu suka pelajaran matematika gak?”
- Siswa 6 B : “Enggak.”
- Peneliti : “Kenapa?”
- Siswa 6 B : “Karena ada perkalian.”
- Peneliti : “Kamu suka materi pembagian gak?”
- Siswa 6 B : “Enggak.”
- Peneliti : “Kenapa?”
- Siswa 6 B : “Karena susah.”
- Peneliti : “Tadi pas ngerjain pakai alat peraga, semangat gak?”
- Siswa 6 B : “Semangat.”
- Peneliti : “Kenapa?”
- Siswa 6 B : “Karena biar nilainya bagus.”
- Peneliti : “Terus waktu ngerjain soalnya tadi tertarik gak?”
- Siswa 6 B : “Tertarik.”
- Peneliti : “Kenapa?”
- Siswa 6 B : “Karena bisa.”
- Peneliti : “Ada kesulitan gak?”
- Siswa 6 B : “Iya.”
- Peneliti : “Nomor?”
- Siswa 6 B : “Nomor 2.”
- Peneliti : “Terus suka gak pakai alat peraganya?”
- Siswa 6 B : “Suka.”
- Peneliti : “Kenapa?”
- Siswa 6 B : “Karena.....”
- Peneliti : “Karena...suka aja? Atau karena alat peraganya membantu?”
- Siswa 6 B : “Karena alat peraganya membantu.”